

PT Akasha Wira International Tbk

Annual Report 2025

Daftar Isi

Table of Contents

01 | Kinerja Utama 2025 2025 Key Performance Indicators 4

- 5 Performance Kinerja 2025
2025 Performance Achievements
- 6 Kinerja Utama 2025
2025 Key Performance Indicators

02 | Laporan Manajemen Management Report 7

- 8 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
- 12 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

03 | Profil Perusahaan Company Profile 19

- 20 Nama Dan Alamat Perusahaan
Company Name and Address
- 21 Alamat Pabrik Perusahaan
Address of Manufacturing Plants
- 22 Riwayat Singkat Perusahaan
Business Activities and Type of Products
- 26 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 28 Visi Misi
Vision Mission
- 30 Profil Dewan Komisaris
Profiles of the Board of Commissioners
- 33 Profil Direksi
Profiles of the Board of Directors
- 37 Deskripsi Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
- 38 Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing
- 38 Informasi Mengenai Saham
Shares Highlights
- 41 Nama & Alamat Lembaga Penunjang Pasar Modal
Names & Addresses of Capital Market Supporting Institutions

04 | Analisa Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis 43

- 44 Tinjauan Ekonomi
Economic Overview
- 45 Tinjauan Operasi
Operational Overview
- 53 Kinerja Keuangan
Financial Performance
- 55 Keadaan Keuangan
Financial Condition
- 56 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments on Capital Investment
- 56 Perbandingan antara Target/Proyeksi dan Pencapaian
Comparison between Target/Projection and Realization
- 57 Target 2025
2025 Target
- 57 Kemampuan Membayar Hutang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Debt Servicing Ability and Receivables
- 58 Gambaran tentang Prospek Usaha Perusahaan
Description on the Company's Business Prospects
- 60 Dampak Perubahan Harga terhadap Penjualan dan Pendapatan Bersih
Impact of Price Change on Sales and Net Revenue
- 60 Perubahan Ketentuan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan
Changes in Laws and Regulations with Significant Impact on the Company and Its Financial Statements
- 60 Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan
Changes in Accounting Policies, Reasons Aand Impacts on Financial Statements
- 61 Investasi
Investment
- 61 Ekspansi
Expansion

61	Divestasi Divestment
61	Restrukturisasi Utang/Modal Debt/Capital Restructuring
61	Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Sifat Transaksi dengan Pihak Afiliasi Transactions with Conflict of Interest and Nature of Transactions with Affiliated Parties
62	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Information and Material Facts Subsequent to the Date of the Auditor's Report
62	Perbandingan Antara Target/Proyeksi Pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai Comparison Between Targets/Projections at the Beginning of the Financial Year with the Results Achieved

05 | **Tata Kelola Perusahaan Yang Baik**
Good Corporate Governance

63

65	Kode Etik Perusahaan The Company's Code of Ethic
66	Sistem Wistleblowing Wistleblowing System
66	Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya dan Realisasinya Pada Tahun Buku, Serta Alasan Dalam Hal Terdapat Keputusan Yang Belum Direalisasikan GMS Resolution of The Preceding Year and Its Realization During The Current Year, Including Reasons for Non- Realization of The Previous Decision
69	Keterbukaan Informasi Disclosure
69	Pengungkapan Informasi Bahwa Perusahaan Memiliki Kebijakan Pelaporan Kepemilikan Saham Direksi dan Komisaris Disclosure of Information That the Company Has a Share Ownership Reporting Policy of Directors and Commissioners
70	Sistem Pengendalian Internal yang Diterapkan Perusahaan Internal Control System Implemented by the Company
70	Dewan Komisaris Board of Commissioners
73	Komite Audit Audit Committee
76	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee

78	Direksi Board of Directors
80	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
82	Pengendalian Internal dan Audit Internal Control and Audit
84	Gambaran Umum Mengenai Sistem Manajemen Risiko Perusahaan General Description in Risk Management System of the Company
92	Penunjukan Auditor Independen Appointment of Independent Auditor
92	Litigasi Litigation
92	Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola Governance Principles and Recommendations

06 | **Laporan Keberlanjutan**
Sustainability Report

98

99	Aktifitas yang Berhubungan dengan Lingkungan Hidup Activities Related to the Environment
100	Aktifitas yang Berhubungan dengan Ketenagakerjaan Activities Related to Manpower
103	Aktifitas yang Berhubungan dengan Pengembangan Sosial dan Masyarakat Activities Related to Social and Community Development
104	Aktifitas yang Berhubungan dengan Tanggung Jawab Produk Activities Related to Product Responsibility

07 | **Surat Pernyataan**
Statement

105

08 | **Laporan Keuangan Konsolidasian**
Consolidated Financial Report

107

MAKARIZO hair energy

RAMBUT
LEMBUT & WANGI
SEPANJANG HARI



01

Kinerja Utama 2025
2025 Key Performance Indicator

Performa Kinerja 2025

2025 Performance Achievements

(Rp juta)	2025	2024	2023	2022	2021	(Rp million)
Penjualan Bersih	2.726.974	1.956.431	1.525.445	1.290.992	935.075	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(1.296.477)	(950.220)	(714.509)	(620.240)	(435.507)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	1.430.497	1.006.211	810.936	670.752	499.568	Gross Profit
Beban Usaha	(544.827)	(376.573)	(326.243)	(218.215)	(171.347)	Operating Expense
Laba Usaha	885.670	629.638	484.693	452.537	328.221	Operating Income
Penghasilan (Beban) Lain-Lain, Bersih	51.509	38.090	18.971	11.771	9.607	Other Income - Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	937.179	667.728	503.664	464.308	337.828	Income Before Income Tax
Laba Bersih	741.580	527.368	395.798	364.972	265.758	Net Income
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan ke Entitas Induk	741.580	527.368	395.798	364.972	265.758	Net Income Attributable to Parent Entity
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan ke Kepentingan Non-Pengendali	-	-	-	-	-	Net Income Attributable to Non Controlling Interest
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	742.202	528.693	394.972	365.019	269.309	Total Comprehensive Income For The Year
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan ke Entitas Induk	742.202	528.693	394.972	365.019	269.309	Comprehensive Income Attributable to Parent Entity
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	Comprehensive Income Attributable to Non Controlling Interest
Jumlah Saham Beredar (dalam angka penuh)	589.896.800	589.896.800	589.896.800	589.896.800	589.896.800	Number of Outstanding Shares (full amount)
Laba Bersih per Saham	1.257	894	671	619	451	Net Income per Share
Modal Kerja Bersih	1.557.594	1.167.857	931.296	560.600	405.027	Net Working Capital
Aset Lancar	2.070.722	1.551.646	1.230.110	815.319	673.394	Current Assets
Aset Tetap - Bersih	1.190.039	910.229	745.409	708.363	503.588	Fixed Assets - Net
Aset Tidak Lancar Lain	308.020	234.999	109.663	121.900	127.126	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset	3.568.781	2.696.874	2.085.182	1.645.582	1.304.108	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	513.128	383.789	298.814	254.719	268.367	Current Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	15.364	15.160	17.652	19.995	21.999	Deferred Tax Liabilities - Net
Liabilitas Jangka Panjang Lain	39.586	39.424	38.908	36.032	43.925	Other Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	568.078	438.373	355.374	310.746	334.291	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	3.000.703	2.258.501	1.729.808	1.334.836	969.817	Total Equity

(Rp juta)	2025	2024	2023	2022	2021	(Rp million)
Rasio-rasio						Key Ratios
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	21%	20%	19%	22%	20%	Net Income to Total Assets
Laba Bersih terhadap Jumlah Ekuitas	25%	23%	23%	27%	27%	Net Income to Total Assets
Rasio Lancar	4,04	4,04	4,12	3,20	2,51	Current Ratio
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	0,19	0,19	0,21	0,23	0,34	Total Liabilities to Total Equity
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,16	0,16	0,17	0,19	0,26	Total Liabilities to Total Assets
Laba Kotor terhadap Penjualan Bersih	52%	51%	53%	52%	53%	Gross Profit to Net Sales
Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih	32%	32%	32%	35%	35%	Operating Income to Net Sales
Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih	27%	27%	26%	28%	28%	Net Income to Net Sales

Kinerja Utama 2025

2025 Key Performance Indicators

(Rp juta)	2025	2024	2023	2022	2021	(Rp million)
Penjualan Bersih	2.726.974	1.956.431	1.525.445	1.290.992	935.075	Net Sales
Laba Bersih	741.580	527.368	395.798	364.972	265.758	Net Income
Jumlah Saham Beredar	589.896.800	589.896.800	589.896.800	589.896.800	589.896.800	Outstanding Shares
Jumlah Aset	3.568.781	2.696.874	2.085.182	1.645.582	1.304.108	Total Asset
Rasio Laba Bersih terhadap Total Ekuitas	25%	23%	23%	27%	27%	Net Income to Total Equity Ratio
Jumlah Ekuitas	3.000.703	2.258.501	1.729.808	1.334.836	969.817	Total Equity

NESTLÉ® PURE LIFE®
**GAK DINGIN
TETEP SEGER™**



02

Laporan Manajemen Management Report

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

Kepada Para Pemegang Saham PT Akasha Wira International Tbk:

Kinerja Kami di 2025. Peningkatan kekayaan bersih Perusahaan selama 2025 sebesar **Rp 742,2 miliar**, yang meningkatkan total ekuitas Perusahaan menjadi **Rp 3,0 triliun**. Laba bersih Perusahaan setelah pajak tumbuh menjadi **Rp 741,6 miliar**, sebuah lonjakan signifikan dari Rp 527,4 miliar di 2024.

Bagi Perusahaan, metrik yang paling menjelaskan kinerja kami adalah **Return on Equity (ROE)**. Di 2025, tim kami menghasilkan Return on Equity sehat **25%**. Hal ini menunjukkan bahwa modal yang Anda percayakan kepada kami dikelola dengan efisiensi tinggi.

Filosofi Kemitraan. Di Perusahaan, kami menjalankan prinsip: **Bentuk kita korporasi, namun sikap kita kemitraan**. Kami tidak memandang Perusahaan ini sebagai pemilik akhir aset bisnis, melainkan sebagai saluran di mana para pemegang saham memiliki aset-aset tersebut.

Kami berharap Anda tidak memandang saham Anda sekadar "selembar kertas" untuk diperdagangkan, melainkan sebagai kepemilikan atas bisnis yang Anda harapkan tetap miliki dalam jangka panjang.

Tujuan kami memaksimalkan rata-rata tingkat kenaikan tahunan dalam **nilai bisnis intrinsik per saham**. Meskipun "nilai buku" (total ekuitas) kami mencapai Rp 3,0 triliun tahun ini, kami percaya nilai intrinsik kami, nilai tunai terdiskonto yang dapat dihasilkan dari bisnis selama sisa masa hidupnya, adalah angka yang sebenarnya paling berarti.

Walaupun, sepanjang tahun 2025 sampai hari ini, kondisi lingkungan global dan domestik sangat menantang dengan tingkat ketidakpastian dan resiko yang tinggi, seperti yang sering kami sampaikan, kami lebih fokus pada **kelayakan bisnis, operasi dan organisasi kami** daripada mengkhawatirkan arah angin yang tidak bisa kami kendalikan

Penilaian Kinerja Direksi dalam Mengelola Perusahaan

Manajemen berhasil mencapai kinerja yang cukup baik pada tahun 2025, menghasilkan pertumbuhan penjualan dan pertumbuhan profitabilitas yang lebih baik dari tahun sebelumnya.

To the Shareholders of PT Akasha Wira International Tbk:

Our 2025 Performance. Company's gain in net worth during 2025 was **Rp 742.2 billion**, which increased Company total equity to **Rp 3.0 trillion**. Company net income after tax grew to **Rp 741.6 billion**, a significant jump from the Rp 527.4 billion recorded in 2024.

For Company, the most telling metric of our performance is the **Return on Equity (ROE)**. In 2025, our team delivered a healthy **25%** Return on Equity. This indicates that the capital you have entrusted to us is being deployed with high efficiency.

The Partnership Philosophy. At Company, we embrace a principle: **Our form is corporate, but our attitude is partnership**. We do not view this Company as the ultimate owner of our business assets, but rather as a conduit through which you, our shareholders, own those assets.

We hope you do not view your shares as mere "pieces of paper" to be traded on a whim, but as a part-ownership in a business you expect to stay with indefinitely.

Our goal is to maximize the average annual rate of gain in **intrinsic business value on a per-share basis**. While our "book value" (total equity) reached Rp 3.0 trillion this year, we believe our intrinsic value the discounted cash that can be taken out of the business during its remaining life is the number that truly count.

Eventhough, throughout 2025 till today, global and domestic environment continues to be challenging with high levels of uncertainty and risks, as we have often stated, we focus more on **the worthiness of our business, operation and organization**, than on worrying about the direction of the wind, which we cannot control.

Assessment of the Board of Directors' Performance in Managing the Company

The Management has successfully delivered respectable performance in 2025, delivering sales growth and profitability growth at higher growth rate than last year.

Di 2025, Penjualan Bersih Perusahaan mencapai Rp 2,727 triliun atau naik 39,4% dari Rp 1.956,4 miliar di 2024. Seiring dengan kenaikan penjualan Perusahaan, Laba Bersih Tahun Berjalan Perusahaan juga meningkat menjadi Rp 741,6 miliar atau naik 40,6%, dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 527,4. miliar. Hal yang juga sangat penting, di 2025, Perusahaan menghasilkan **Return on Equity (ROE)** sehat **25%**.

Pertumbuhan di atas adalah hasil dari Program Transformasi Menyeluruh dan Berkelanjutan di bisnis, operasi dan organisasi, yang dijalankan oleh Manajemen Perusahaan.

Komitmen Manajemen untuk membangun keunggulan berkompetisi yang unik dan awet tercermin dalam pendekatan holistik dalam pengelolaan bisnis, operasi dan organisasi yang bertujuan untuk menjadikan Perusahaan lebih ramping, lebih gesit, dan lebih kuat secara terstruktur, sistematis dan berkelanjutan.

Pengawasan Pelaksanaan Strategi Perusahaan

Pada tahun 2025, kami mengadakan rapat rutin dengan Direksi dan Komite Audit, untuk membahas kinerja bisnis, operasi dan organisasi, dan juga kondisi makro, faktor eksternal dan beragam tantangan bisnis.

Selain itu, Komisaris dan Direksi bersama dengan para manajer senior secara rutin mengadakan pertemuan berkala untuk memastikan target dan tujuan Perusahaan dan rencana bisnis dijalankan dengan baik.

Pada akhir tahun 2025, kami berkesempatan untuk mendapatkan masukan dari auditor eksternal mengenai operasional Perusahaan beserta saran untuk memperbaiki pencatatan keuangan Perusahaan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku. Masukan dari Auditor Eksternal telah diimplementasikan dengan baik oleh Manajemen.

Review Prospek Usaha Perusahaan yang disusun oleh Direksi

Kami sepenuhnya setuju dengan pendapat Dewan Direksi bahwa Perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang sangat menjanjikan. Usaha Perusahaan di Makanan dan Minuman serta Perawatan Kecantikan, yang merupakan dua kategori produk terbesar di industri barang konsumsi.

In 2025, the Company's Net Sales reached Rp 2.727 trillion, representing a 39.4% increase from Rp 1,956.4 billion in 2024. In line with this sales growth, the Company's Net Profit for the Year also rose to Rp 741.6 billion, an increase of 40.6%, compared to Rp 527.4 billion in 2024. Equally importance, in 2025, the Company delivered a healthy **25% Return on Equity (ROE)**.

The above growth is a result of Continuous and Comprehensive Transformation Program in business, operation and organization, carried out by the Company's Management.

Management's commitment to build unique and lasting competitive advantages is reflected in its holistic approach in managing the business, operation and organization with an objective to make the Company becoming leaner, more agile and stronger in structured, systematic and sustainable manners.

Supervision of Implementation of the Company's Strategy

In 2025, we held regular meetings with the Board of Directors and the Audit Committee, to discuss business, operation and organization performance as well as macro condition, external factors and various business challenges.

Additionally, the Commissioners and Directors together with senior managers regularly held periodical meetings to ensure the Company's targets and objectives and business plans are executed well.

At the end of 2025, we had the opportunity to get feedback from the external auditor regarding the Company's operations along with suggestions for improving the Company's financial records in accordance with the applicable Statement of Financial Accounting Standards (PSAK). External Auditor's feedback has been implemented properly by the Management.

Review of the Company's Business Prospects prepared by the Board of Directors

We fully agree with the Board of Directors' view that the Company has very promising growth prospects. The Company's businesses in Food and Beverages as well as Beauty Care are among the two largest product categories in the consumer goods industry.

Kami juga sepenuhnya setuju Perusahaan memiliki prospek pertumbuhan sangat besar baik di pasar domestik maupun internasional, dan baik dengan produk kategori eksisting maupun produk kategori baru.

Tinjauan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Manajemen telah melakukan rapat yang telah dijadwalkan sebelumnya antara Dewan Komisaris dan Komite Audit sesuai jadwal.

Manajemen juga memantau peraturan terbaru yang berlaku secara berkala untuk memastikan bahwa peraturan tersebut diimplementasikan.

Dewan Direksi sudah melakukan pengurusan Perusahaan sesuai dengan Pedoman Tata Kerja Dewan Direksi, sedangkan Dewan Komisaris sudah melakukan tindakan pengawasan Perusahaan sesuai dengan Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris.

Laporan Keuangan, Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan disampaikan tepat waktu. Laporan Keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan PSAK yang berlaku oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dengan pendapat bahwa Laporan Keuangan disajikan secara wajar dalam segala hal yang penting, posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025, kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun berakhir di tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Tahun 2025 Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan telah diselenggarakan pada tanggal 18 Juni 2025 dengan menggunakan system EASY KSEI secara daring maupun luring sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perusahaan telah melaksanakan pelaporan bulanan pemegang saham dan hutang valuta asing kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan secara berkala menerbitkan memorandum atau prosedur internal untuk memastikan karyawan mematuhi kebijakan dan pedoman perilaku bisnis Perusahaan.

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas sebagai Dewan Komisaris, kami dibantu oleh Komite Audit yang secara berkala menyampaikan masukan atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

We also fully agree that the Company has really big growth prospect in domestic as well as international market, and with the existing product categories as well as new product categories.

Review of the Implementation of Corporate Governance

The Management had conducted pre-scheduled meetings between the Board of Commissioners and the Audit Committee as per the schedule.

The Management has also monitored the latest regulations in effect and conducts regular monitoring to ensure that these regulations are implemented.

The Board of Directors has carried out the management of the Company in accordance with the Board of Directors' Work Procedure Guidelines, and the Board of Commissioners has carried out the supervision of the Company in accordance with the Board of Commissioners' Work Procedure Guidelines.

The Company's Financial Statement, Annual Reports and Sustainability Reports were submitted on time. The Company's Financial Statements was prepared in accordance with the applicable PSAK by Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners with opinion that the Financial Statements present fairly in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2025, its financial performance and its cash flows for the year then ended are in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

In 2025 the General Meeting of Shareholders of the Company was held on 18 Juni 2025 using EASY KSEI system, on line or off line in accordance with applicable regulations.

The Company has carried out monthly reporting of shareholders and foreign currency payables to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

The Company periodically issues internal memoranda or procedures to ensure the employees to comply with the Company's policies and code of business conducts.

Committees under Board of Commissioners

In carrying out our duties as the Board of Commissioners, we are assisted by the Audit Committee which periodically submits input on the implementation of good corporate governance.

Komite Audit juga telah menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan Laporan Evaluasi Jasa Audit dan Rekomendasi Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik sebagaimana dipersyaratkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Pedoman Kerja Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perusahaan tanggal 26 Juni 2018.

Frekuensi dan Metode Pemberian Nasihat Kepada Anggota Direksi

Dewan Komisaris memberikan masukan kepada anggota Dewan Direksi setiap saat sesuai dengan kebutuhan dan situasi yang dihadapi Perusahaan. Dewan Komisaris juga memberikan masukan melalui konsultasi pada pertemuan rutin yang diadakan dengan Komite Audit. Pada tahun 2025, Dewan Komisaris mengadakan 6 kali rapat rutin dengan Dewan Direksi dan Komite Audit.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya

Pada tahun 2025 tidak terdapat perubahan susunan Dewan Direksi. Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Hanjaya Limanto
Komisaris : Nana Puspa Dewi
Komisaris Independen : Julianto

Akhir kata, atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Manajemen dan seluruh karyawan Perusahaan yang telah bekerja keras dan bekerja sama dengan baik sehingga tahun ini Perusahaan sekali lagi mencatatkan kinerja yang sangat baik.

The Audit Committee has also submitted to the Financial Services Authority an Audit Service Evaluation Report and a Recommendation for the Appointment of a Public Accounting Firm and a Public Accountant as required by Financial Services Authority Regulations.

The Nomination and Remuneration function is carried out by the Board of Commissioners based on the Company's Nomination and Remuneration Function Guidelines dated 26 June 2018.

Frequency and Method of Providing Advice to Members of the Board of Directors

The Board of Commissioners provides input to member of the Board of Directors at any time according to the needs and situations faced by the Company. The Board of Commissioners also provides input through consultation at regular meetings held with the Audit Committee. In 2025, the Board of Commissioners held 6 regular meetings with the Board of Directors and the Audit Committee.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners and the Reason for the Change

In 2025, there was no change in the composition of the Board of Commissioners. The composition of the Company's Board of Commissioners on December 31, 2025 is as follows:

President Commissioner : Hanjaya Limanto
Commissioner : Nana Puspa Dewi
Independent Commissioner : Julianto

Finally, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to express my deepest gratitude to the Management and all employees of the Company who have worked hard and collaborated well so that this year the Company recorded another encouraging result.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



Hanjaya Limanto

Presiden Komisaris
President Commissioners

Laporan Dewan Direksi Board of Directors' Report

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan berhasil mencatatkan pertumbuhan Penjualan Bersih dan Laba Bersih yang konsisten dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, sejalan dengan perbaikan kinerja operasional dan penguatan fundamental usaha. Kinerja positif tersebut tercermin pada seluruh dua unit usaha Perusahaan, yang masing-masing membukukan hasil usaha yang baik dan memberikan kontribusi terhadap kinerja konsolidasian Perusahaan.

Capaian tersebut merupakan hasil dari implementasi Program Transformasi Perusahaan yang dijalankan secara menyeluruh dan berkesinambungan. Melalui program ini, Perusahaan terus memperkuat kapabilitas bisnis, meningkatkan efisiensi operasional, serta menyempurnakan struktur dan tata kelola organisasi. Upaya-upaya tersebut mendorong peningkatan kinerja, menghasilkan arus kas yang sehat serta struktur neraca yang semakin kuat, sehingga mendukung ketahanan dan kesinambungan usaha Perusahaan dalam jangka menengah dan panjang.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Sepanjang tahun 2025, perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang relatif stabil di tengah dinamika dan ketidakpastian ekonomi global. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan III tahun 2025 tercatat sekitar 5,0% secara tahunan (year-on-year), mencerminkan ketahanan ekonomi nasional di tengah perlambatan ekonomi global dan tekanan eksternal yang masih berlangsung. Pertumbuhan tersebut didukung terutama oleh konsumsi rumah tangga, investasi, serta kinerja ekspor yang tetap terjaga.

Konsumsi rumah tangga tetap menjadi kontributor utama terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia dengan porsi lebih dari separuh PDB. Sepanjang tahun 2025, konsumsi rumah tangga tumbuh secara moderat seiring dengan stabilisasi inflasi dan penyesuaian kebijakan suku bunga. Meskipun daya beli masyarakat relatif terjaga, tekanan biaya hidup dan kehati-hatian konsumen masih memengaruhi pola belanja, khususnya pada kelompok masyarakat tertentu.

Pertumbuhan ekonomi yang relatif stabil tersebut belum sepenuhnya terdistribusi secara merata di seluruh lapisan sosial ekonomi. Sejalan dengan pengamatan Dewan Komisaris, Direksi mencermati

Throughout 2025, the Company successfully recorded consistent growth in Net Sales and Net Profit compared to previous years, in line with improvements in operational performance and the strengthening of its business fundamentals. This positive performance was reflected across all two of the Company's business units, each of which delivered solid results and contributed to the Company's consolidated performance.

These achievements were the result of the implementation of the Company's Transformation Program, which has been carried out in a comprehensive and continuous manner. Through this program, the Company has continued to strengthen its business capabilities, enhance operational efficiency, and refine its organizational structure and corporate governance. These efforts have driven improved performance, generated healthy cash flows, and resulted in a stronger balance sheet, thereby supporting the Company's resilience and business continuity over the medium to long term.

Economic and Industry Review

Throughout 2025, Indonesia's economy demonstrated relatively stable performance amid ongoing global economic dynamics and uncertainty. Based on data published by Statistics Indonesia (Badan Pusat Statistik), Indonesia's economic growth in the third quarter of 2025 was recorded at approximately 5.0% year-on-year, reflecting the resilience of the national economy despite the global economic slowdown and persistent external pressures. This growth was supported primarily by household consumption, investment, and sustained export performance.

Household consumption remained the main contributor to Indonesia's Gross Domestic Product, accounting for more than half of total GDP. During 2025, household consumption grew at a moderate pace in line with inflation stabilization and adjustments in monetary policy, including interest rate measures. While overall purchasing power remained relatively resilient, pressures from rising living costs and heightened consumer caution continued to influence spending patterns, particularly among certain segments of the population.

The relatively stable economic growth has not yet been evenly distributed across all socio-economic groups. Consistent with the observations of the Board of Commissioners, the Board of Directors noted that

bahwa tantangan struktural di pasar tenaga kerja masih berlanjut, terutama terkait penciptaan lapangan kerja formal yang berkualitas. Sejumlah kajian menunjukkan bahwa kelompok masyarakat berpendapatan tinggi cenderung lebih menikmati manfaat pertumbuhan ekonomi, sementara kelompok berpendapatan rendah relatif terlindungi oleh berbagai program bantuan sosial pemerintah. Di sisi lain, kelas menengah masih menghadapi tekanan daya beli dan kerentanan ekonomi, seiring dengan terbatasnya pertumbuhan lapangan kerja formal dalam beberapa tahun terakhir.

Kondisi tersebut tercermin pada industri barang konsumen yang tetap memiliki ukuran pasar yang besar dan didukung oleh permintaan domestik yang signifikan. Industri ini tetap menjadi salah satu sektor dengan kontribusi penting terhadap perekonomian nasional, seiring dengan besarnya populasi Indonesia dan peran konsumsi rumah tangga sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi.

Namun demikian, Direksi menyadari bahwa industri barang konsumen merupakan industri yang sangat kompetitif dan dinamis. Industri ini memiliki rantai pasok dan rantai nilai yang panjang serta kompleks, dengan tingkat persaingan yang tinggi. Pasar juga didominasi oleh sejumlah pelaku usaha besar dan mapan, termasuk perusahaan multinasional dan pemimpin pasar global, yang memiliki skala, kapabilitas manajemen, serta sumber daya yang kuat. Oleh karena itu, keberhasilan dalam industri ini memerlukan strategi yang tepat, eksekusi yang disiplin, serta kemampuan adaptasi yang berkelanjutan.

Kebijakan Strategis

Tujuan utama Perusahaan adalah menghadirkan kepada konsumen akhir merek yang dapat dipercaya serta produk dengan kualitas dan nilai unggul yang tersedia secara luas dan mudah dijangkau. Melalui pendekatan tersebut, Perusahaan berupaya memenangkan preferensi konsumen sekaligus membangun hubungan jangka panjang yang dilandasi kepercayaan dan loyalitas.

Pencapaian tujuan tersebut tercermin secara nyata dan terukur melalui pertumbuhan penjualan yang sehat dan konsisten, yang menjadi indikator keberhasilan Perusahaan dalam menjalankan strategi bisnisnya.

Dalam rangka merealisasikan tujuan tersebut, Manajemen menetapkan lima fokus utama sebagai berikut:

structural challenges in the labor market persist, particularly with regard to the creation of quality formal employment opportunities. Various studies indicate that higher-income groups tend to benefit more from economic growth, while lower-income groups remain relatively protected through government social assistance programs. Meanwhile, the middle-income segment continues to face pressures on purchasing power and economic vulnerability, amid limited growth in formal employment over recent years.

These conditions are reflected in the consumer goods industry, which continues to have a large market size supported by significant domestic demand. The industry remains one of the sectors with an important contribution to the national economy, in line with Indonesia's large population and the central role of household consumption as the main driver of economic growth.

Nevertheless, the Board of Directors recognizes that the consumer goods industry is highly competitive and dynamic. The industry is characterized by long and complex supply and value chains, with intense levels of competition. The market is also dominated by a number of large and well-established players, including multinational corporations and global market leaders, which possess substantial scale, strong management capabilities, and significant resources. Accordingly, success in this industry requires well-formulated strategies, disciplined execution, and sustained adaptability.

Strategic Policy

The Company's primary objective is to provide end consumers with trusted brands and products of superior quality and value that are widely available and easily accessible. Through this approach, the Company seeks to win consumer preference while building long-term relationships based on trust and loyalty.

The achievement of this objective is reflected in a healthy and consistent growth in sales, which serves as a measurable indicator of the effectiveness of the Company's business strategy.

In order to realize this objective, Management has established the following five key areas of focus:

- Mengembangkan merek terpercaya dan produk berkualitas superior dengan penawaran nilai superior dengan memaksimalkan nilai tambah ke hal-hal yang diapresiasi oleh konsumen akhir dan meminimalkan yang lain;
- Mengembangkan basis konsumen akhir yang puas dan loyal lewat komunikasi 'many-to-many' jujur dan terbuka;
- Mengejar kesempurnaan operasi dari awal sampai akhir sepanjang rantai nilai dan pasok;
- Membangun jaringan fasilitas produksi beragam produk di beberapa lokasi yang efisien dan fleksibel, dan membangun jaringan distribusi multi-kanal yang efisien lewat kemitraan saling menguntungkan dengan para mitra bisnis;
- Membangun organisasi ramping dan gesit yang berkinerja tinggi dengan produktifitas tinggi.

Untuk mendukung pencapaian fokus-fokus tersebut, Perusahaan menjalankan Transformasi Menyeluruh pada aspek bisnis, operasional, dan organisasi guna mendorong peningkatan kinerja. Transformasi ini dilaksanakan secara terarah dan bertahap pada area-area prioritas, dengan mempertimbangkan kebutuhan dan skala usaha, agar Perusahaan dapat mendorong pertumbuhan penjualan secara efektif dan berkesinambungan.

Sejalan dengan upaya tersebut, Perusahaan juga secara konsisten melakukan investasi pada jaringan fasilitas produksi, mesin dan peralatan, jaringan distribusi, serta infrastruktur teknologi, baik perangkat keras maupun perangkat lunak. Investasi ini mencakup pengembangan digitalisasi, otomasi, dan robotik, serta secara khusus difokuskan pada pengembangan sumber daya manusia, termasuk penguatan kepemimpinan, sebagai fondasi utama bagi pertumbuhan dan daya saing Perusahaan ke depan.

Perbandingan Hasil yang Dicapai dengan Target

Pada tahun 2025, Penjualan Bersih Perusahaan mencapai Rp 2.727 miliar atau naik 39,4% dari Rp 1.956,4 miliar di tahun 2024. Seiring dengan kenaikan penjualan Perusahaan, Laba Bersih Tahun Berjalan Perusahaan juga meningkat menjadi adalah Rp 741,6 miliar atau naik 40,6%, dibandingkan di tahun 2024 sebesar Rp 527,4. miliar.

Pertumbuhan Penjualan Bersih dan Laba Bersih Perusahaan di tahun 2025 di atas target yang masing-masing sebesar 15% dan 15%.

- Developing trusted brands and products of superior quality with compelling value propositions by maximizing value creation in aspects that are most appreciated by end consumers and minimizing others;
- Building a satisfied and loyal end-consumer base through honest and open many-to-many communication;
- Pursuing operational excellence from end to end across the entire value and supply chain;
- Developing an efficient and flexible network of production facilities across multiple locations for a diverse range of products, and establishing an efficient multi-channel distribution network through mutually beneficial partnerships with business partners;
- Building a lean, agile, and high-performing organization with strong productivity.

To support the achievement of these focus areas, the Company is undertaking a Comprehensive Transformation across its business, operational, and organizational aspects to drive performance improvements. This transformation is implemented in a focused and phased manner across priority areas, taking into account business needs and scale, in order to effectively and sustainably drive sales growth.

In line with these efforts, the Company continues to make consistent investments in its network of production facilities, machinery and equipment, distribution networks, as well as technology infrastructure, including both hardware and software. These investments encompass the development of digitalization, automation, and robotics, and place particular emphasis on human capital development, including leadership strengthening, as a key foundation for the Company's future growth and competitiveness.

Comparison of Achieved Results with Target

In 2025, the Company's Net Sales reached Rp 2,727 billion, representing a 39.4.% increase from Rp 1,956.4 billion in 2024. Along with this sales growth, the Company's Net Profit for the Year also rose to Rp 741.6 billion, marking a 40.6% increase compared to Rp 527.4 billion in 2024.

Both Company's Net Sales and Net Profit growth in 2025 surpassed the targets of 15% and 15%, respectively.

Tantangan yang Dihadapi Perusahaan

Industri barang konsumen merupakan industri yang sangat dinamis dan kompetitif, dengan karakteristik rantai pasok dan rantai nilai yang panjang serta kompleks. Sepanjang tahun 2025 dan ke depan, Perusahaan menghadapi tantangan yang semakin beragam pada setiap tahapan proses bisnis, mulai dari pengadaan bahan baku, produksi, distribusi, hingga pemasaran dan interaksi dengan konsumen akhir. Tingkat persaingan yang tinggi menuntut Perusahaan untuk terus menjaga efisiensi operasional, kualitas produk, serta ketepatan strategi pasar.

Selain tingkat kompetisi yang tinggi, ekosistem industri barang konsumen juga terus mengalami perubahan struktural. Perubahan perilaku dan preferensi konsumen, yang semakin cepat dan dinamis, telah dipercepat oleh perkembangan teknologi dan digitalisasi. Konsumen semakin terbiasa mengakses informasi, membandingkan produk, serta melakukan pembelian melalui berbagai platform berbasis teknologi. Kondisi ini menuntut Perusahaan untuk memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi dalam memahami kebutuhan konsumen serta merespons perubahan pasar secara tepat waktu.

Perkembangan platform berbasis teknologi juga membawa dampak signifikan terhadap struktur persaingan industri. Digitalisasi rantai pasok dan distribusi telah menurunkan hambatan masuk bagi pelaku usaha baru, sehingga mempermudah peluncuran merek dan produk baru dalam waktu yang relatif singkat. Akibatnya, jumlah merek dan produk yang beredar di pasar meningkat secara signifikan, memberikan pilihan yang semakin beragam bagi konsumen sekaligus meningkatkan intensitas persaingan di hampir seluruh kategori produk barang konsumen.

Di tengah kondisi ekonomi global dan nasional yang masih diwarnai oleh ketidakpastian, termasuk tekanan biaya, volatilitas harga bahan baku, serta kehati-hatian konsumen, Perusahaan dituntut untuk mampu menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha, pengelolaan risiko, dan keberlanjutan kinerja keuangan. Tantangan-tantangan tersebut memerlukan pengambilan keputusan yang prudent serta perencanaan strategis yang berorientasi jangka menengah dan panjang.

Dalam menghadapi keseluruhan tantangan tersebut, Perusahaan menyadari bahwa kualitas kepemimpinan dan kapabilitas manajemen merupakan faktor yang sangat menentukan.

Challenges Faced by the Company

The consumer goods industry is highly dynamic and competitive, characterized by long and complex supply and value chains. Throughout 2025 and looking ahead, the Company faces increasingly diverse challenges at every stage of the business process, ranging from raw material procurement, production, and distribution to marketing activities and engagement with end consumers. The high level of competition requires the Company to continuously maintain operational efficiency, product quality, and the accuracy of its market strategies.

In addition to intense competition, the consumer goods industry ecosystem continues to undergo structural changes. Shifts in consumer behavior and preferences, which are becoming faster and more dynamic, have been accelerated by technological advancements and digitalization. Consumers are increasingly accustomed to accessing information, comparing products, and making purchases through various technology-based platforms. These developments require the Company to possess a high level of adaptability in understanding consumer needs and responding to market changes in a timely manner.

The development of technology-based platforms has also had a significant impact on the competitive landscape of the industry. The digitalization of supply and distribution chains has lowered barriers to entry for new market participants, enabling the launch of new brands and products within relatively short timeframes. As a result, the number of brands and products available in the market has increased significantly, providing consumers with a wider range of choices while simultaneously intensifying competition across almost all consumer goods categories.

Amid ongoing global and national economic uncertainty, including cost pressures, volatility in raw material prices, and cautious consumer behavior, the Company is required to maintain a careful balance between business growth, risk management, and the sustainability of financial performance. These challenges necessitate prudent decision making as well as strategic planning with a medium to long-term orientation.

In addressing these challenges, the Company recognizes that the quality of leadership and management capabilities is a critical determining factor.

Ketersediaan pimpinan dan tim manajemen yang memiliki kompetensi, integritas, serta kemampuan untuk memimpin perubahan secara efektif menjadi tantangan utama sekaligus prasyarat penting bagi Perusahaan untuk dapat beradaptasi, menjaga daya saing, dan menciptakan nilai secara berkelanjutan di tengah lingkungan usaha yang terus berubah.

Prospek Usaha

Perusahaan beroperasi di industri barang konsumen yang memiliki ukuran pasar besar dan prospek pertumbuhan jangka menengah hingga panjang yang relatif positif. Prospek ini didukung oleh karakteristik demografis Indonesia serta tren permintaan domestik terhadap produk kebutuhan sehari-hari yang stabil, meskipun pertumbuhan ekonomi nasional berada pada tingkat moderat.

Beberapa indikator kuantitatif utama yang mendukung prospek industri barang konsumen adalah sebagai berikut:

- Indonesia memiliki populasi sekitar 278 juta jiwa pada tahun 2025, yang mendukung ukuran pasar domestik yang besar.
- Menurut Statista, nilai tambah dari pasar barang konsumen di Indonesia diproyeksikan mencapai sekitar USD 85,1 miliar pada tahun 2025, menjadikan pasar barang konsumen salah satu yang terbesar di Asia Tenggara.
- Total penjualan Fast-Moving Consumer Goods (FMCG) di platform e-commerce Indonesia pada semester pertama 2025 mencapai sekitar Rp66,2 triliun, dengan kategori kecantikan menyumbang sekitar 50% dari total penjualan tersebut.
- Data tren e-commerce menunjukkan bahwa kategori perawatan & kecantikan, makanan & minuman, kesehatan, serta ibu dan bayi diprediksi menjadi primadona di tahun 2025, dengan pertumbuhan signifikan pada nilai penjualan kategori-kategori tersebut.
- Proyeksi dari laporan riset pasar memperkirakan bahwa nilai penjualan kategori perawatan & kecantikan akan meningkat $\pm 17\%$ pada tahun 2025, sedangkan kategori makanan dan minuman diperkirakan tumbuh sekitar $\pm 15\%$, kategori kesehatan sekitar $\pm 8\%$, dan kategori ibu & bayi mengalami pertumbuhan yang lebih tinggi.
- Untuk segmen produk perawatan bayi, riset pasar menunjukkan pasar baby personal care di Indonesia diproyeksikan mencapai sekitar USD 450 juta dengan pertumbuhan tahunan sekitar $\pm 10\%$ antara 2025–2030.

The availability of leaders and management teams with strong competencies, integrity, and the ability to effectively lead change represents a key challenge, as well as an essential prerequisite for the Company to adapt, maintain competitiveness, and create sustainable value amid an ever-evolving business environment.

Business Outlook

The Company operates in the consumer goods industry, which has a large market size and relatively positive medium to long term growth prospects. These prospects are supported by Indonesia's demographic characteristics as well as stable domestic demand trends for daily consumer products, despite national economic growth remaining at a moderate level.

Several key quantitative indicators supporting the outlook of the consumer goods industry are as follows:

- Indonesia has a population of approximately 278 million people in 2025, which underpins a large domestic market.
- According to Statista, the value added of the consumer goods market in Indonesia is projected to reach approximately USD 85.1 billion in 2025, making it one of the largest consumer goods markets in Southeast Asia.
- Total Fast-Moving Consumer Goods (FMCG) sales on Indonesian e-commerce platforms in the first half of 2025 amounted to approximately Rp66.2 trillion, with the beauty category contributing around 50% of total sales.
- E-commerce trend data indicate that personal care and beauty, food and beverages, health, and mother and baby categories are expected to remain key growth drivers in 2025, with significant increases in sales value across these categories.
- Market research projections estimate that sales value in the personal care and beauty category will increase by approximately $\pm 17\%$ in 2025, while the food and beverage category is expected to grow by approximately $\pm 15\%$, the health category by around $\pm 8\%$, and the mother and baby category is projected to record relatively higher growth.
- For the baby care products segment, market research indicates that the baby personal care market in Indonesia is projected to reach approximately USD 450 million, with an annual growth rate of around $\pm 10\%$ over the period 2025–2030.

Direksi menilai bahwa skala usaha Perusahaan saat ini masih relatif kecil dibandingkan dengan total ukuran pasar di kategori-kategori utama tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa Perusahaan memiliki ruang pertumbuhan yang signifikan untuk meningkatkan penetrasi pasar, memperluas portofolio produk, serta memperkuat jaringan distribusi secara bertahap dan terukur, dengan tetap memperhatikan tingkat persaingan dan profil risiko usaha.

Selain itu, Perusahaan juga mulai mengembangkan pasar internasional secara selektif. Secara agregat, pasar internasional menawarkan ukuran pasar yang lebih besar dibandingkan pasar domestik; namun demikian, pasar internasional juga memiliki tingkat persaingan yang lebih tinggi, kompleksitas regulasi, serta risiko operasional yang lebih besar. Oleh karena itu, pengembangan pasar internasional dilakukan secara bertahap dan mengedepankan prinsip kehati-hatian serta keberlanjutan usaha.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik ("GCG") adalah wajib bagi perusahaan publik. Perusahaan menjalankan prinsip-prinsip GCG dan mematuhi ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Peraturan Bursa Efek Indonesia, serta peraturan-peraturan lainnya. Perusahaan terus memastikan bahwa Perusahaan beroperasi dengan etika bisnis yang baik dalam meningkatkan kinerja operasionalnya.

Perusahaan juga melakukan Rapat Umum Pemegang Saham pada waktunya dengan agenda antara lain menyetujui Laporan Keuangan Tahunan serta menentukan penggunaan laba Perusahaan.

Perusahaan mengikuti sosialisasi berbagai peraturan terkait untuk memastikan up to date dengan peraturan yang berlaku dan melaksanakannya.

Tanggung Jawab Lingkungan dan Sosial Perusahaan

Perusahaan berkomitmen melaksanakan program tanggung jawab sosial dan lingkungan. Perusahaan berusaha mengurangi penggunaan bahan kemasan, air dan energi, dan meminimalkan dampak limbah proses produksi ke lingkungan. Perusahaan juga berusaha membina hubungan baik dengan masyarakat di sekitar pabrik kami. Perusahaan juga membina kerja sama dengan beberapa Universitas.

The Board of Directors assesses that the Company's current scale of operations remains relatively small compared to the overall market size of these key categories. This condition provides significant growth opportunities for the Company to increase market penetration, expand its product portfolio, and strengthen its distribution network in a gradual and measured manner, while continuing to take into account the level of competition and the Company's risk profile.

In addition to the domestic market, the Company has also begun to selectively develop international markets. In aggregate, international markets offer a larger overall market size compared to the domestic market; however, they also involve higher levels of competition, greater regulatory complexity, and increased operational risks. Accordingly, the development of international markets is carried out gradually and in a measured manner, with a continued emphasis on prudence and business sustainability.

Implementation of Corporate Governance

The implementation of Good Corporate Governance ("GCG") is mandatory for public companies. The Company implements GCG principles and complies with the provisions of the Company's Articles of Association, Financial Services Authority Regulation, Indonesia Stock Exchange Regulation, and other regulations. The Company continues to ensure that it operates with good business ethics in improving its operational performance.

The Company also conducts a General Meeting of Shareholders in a timely manner with the agenda, among others, to approve the Annual Financial Report and to determine the use of the Company's profit.

The Company follows socialization of various related regulations to ensure that it is up to date with applicable regulations and implements them.

Environment and Social Responsibility of the Company

The Company is committed to implementing social and environmental responsibility programs. The Company makes efforts to save use of packaging material, water and energy, and minimize the environmental impact of production waste. The Company also build good relationship with the community around our factories. The Company also develop collaborations with several Universities.

Keberlanjutan

Perusahaan secara konsisten berupaya menjaga keberlanjutan usaha melalui penerapan strategi pertumbuhan yang berkesinambungan, sejalan dengan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang profesional, inklusif, serta menjunjung tinggi integritas dan prinsip kesetaraan, tanpa adanya perlakuan yang bersifat diskriminatif.

Sejalan dengan komitmen terhadap aspek lingkungan, Perusahaan terus melakukan pengelolaan dan mitigasi atas dampak kegiatan operasional, antara lain melalui upaya penurunan emisi karbon dengan meningkatkan efisiensi penggunaan energi serta secara bertahap mengurangi ketergantungan pada sumber energi tidak terbarukan.

Sebagai penutup, Perusahaan menyampaikan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas capaian kinerja yang berhasil dibukukan sepanjang tahun buku 2025.

Perusahaan menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan fungsi pengawasan serta pemberian nasihat dan arahan kepada Direksi dalam rangka mendukung peningkatan kinerja dan keberlanjutan usaha Perusahaan.

Perusahaan juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan dan mitra usaha atas dedikasi, komitmen, dan kerja sama yang telah diberikan sehingga Perusahaan dapat terus tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan.

Sustainability

The Company consistently strives to maintain business sustainability through the implementation of sustainable growth strategies, in line with the application of good corporate governance principles. In its implementation, the Company is committed to fostering a professional and inclusive work environment, upholding integrity and the principle of equality, and ensuring the absence of discriminatory practices.

In line with its commitment to environmental aspects, the Company continues to manage and mitigate the impacts of its operational activities, including efforts to reduce carbon emissions by improving energy efficiency and gradually decreasing reliance on non-renewable energy sources.

In closing, the Company expresses its gratitude to God Almighty for the performance achievements successfully recorded throughout the 2025 financial year.

The Company extends its appreciation to the Board of Commissioners for the execution of its supervisory function, as well as for the advice and guidance provided to the Board of Directors in support of the enhancement of the Company's performance and business sustainability.

The Company also conveys its sincere thanks to all employees and business partners for their dedication, commitment, and cooperation, which have enabled the Company to continue to grow and develop in a sustainable manner.

Atas Nama Direksi

On Behalf of the Board of Directors



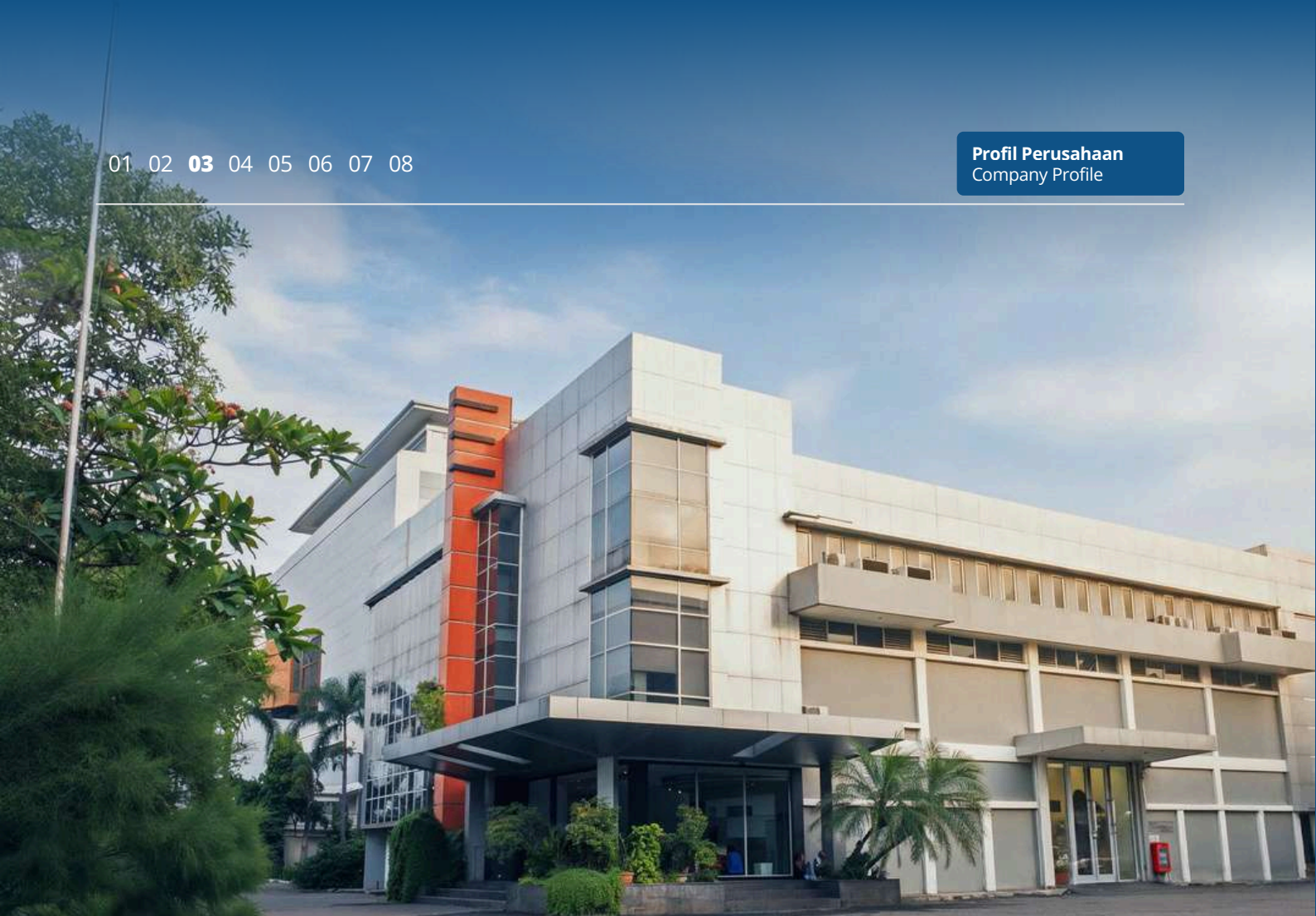
Wihardjo Hadiseputro

Presiden Direktur
President Director



03

Profil Perusahaan Company Profile



Nama Perusahaan
Company Name

PT Akasha Wira International, TBK

Alamat
Address

Jl. TB Simatupang Kav. 89 RT 01 RW 02
Kelurahan Tanjung Barat, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530

Phone
0811 - 1934 - 5000

E-mail
corporate.secretary@akashainternational.com

Website
www.akashainternational.com

Alamat Pabrik Perusahaan

Address of Manufacturing Plants

Industri Air Minum Dalam Kemasan Bottled Drinking Water Industry

Pabrik / Manufacturing Plants

Jalan Raya Tapos Km. 1, Desa Kranji, Kelurahan Ciriung, Kecamatan Cibinong
Kabupaten Bogor, Jawa Barat

Jalan Raya Surabaya – Malang KM. 59 Desa Sengonagung, Kecamatan Purwosari
Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur

Industri Minuman dan Makanan Food and Beverages Industry

Pabrik / Manufacturing Plants

Jl. Siliwangi Desa Benda Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat

Industri Kosmetika Cosmetics Industry

Pabrik / Manufacturing Plants

Jalan Kampung Cikuda RT 001 (RT 002) RW 07 Desa Wanaherang, Kecamatan
Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat, Kode Pos 16965



Riwayat Singkat Perusahaan

Overview of the company

Pendirian

PT Akasha Wira International Tbk (“Perusahaan”) didirikan dengan nama PT Alfindo Putrasetia pada tahun 1985. Nama Perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir pada tahun 2010, ketika nama Perusahaan diubah menjadi PT Akasha Wira International Tbk.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Akasha Wira International, Tbk No. 22 tanggal 21 Juni 2023 yang dibuat dihadapan Notaris Nitra Reza, S.H.,M.Kn, mengenai perubahan Anggaran Dasar mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan.

Perubahan susunan direksi dan komisaris terakhir sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Akasha Wira International, Tbk No. 26 tanggal 18 Juni 2025 yang dibuat dihadapan Notaris Nitra Reza, S.H.,M.Kn.

Incorporation

PT Akasha Wira International Tbk (“the Company”) was established under the name of PT Alfindo Putrasetia in 1985. The Company’s name has been changed several times, with the most recent one in 2010, when its name was changed to PT Akasha Wira International Tbk.

The Company’s Articles of Association have been amended several times. The latest changes were made in the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT. Akasha Wira International, Tbk Number. 22 dated 21 June 2023 made before Notary Nitra Reza, S.H.,M.Kn, regarding the amendment of the Articles of Association concerning the purpose and objectives as well as the business activities of the Company.

The latest changes to the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners are as set forth in the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Akasha Wira International Tbk No. 26, dated June 18, 2025, made before Notary Nitra Reza, S.H., M.Kn.

Penanaman Modal Asing

Perusahaan didirikan dalam rangka Undang-undang No. 1 tahun 1967, Undang-undang No. 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing, yang telah dicabut dan diganti dengan Undang-undang No. 25 tahun 2007 dan telah memperoleh persetujuan dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dalam Surat Keputusan No. 42/V/PMA/2006 tanggal 10 Maret 2006. Pada tahun 2010, Perusahaan telah memperoleh Ijin Prinsip Perluasan Penanaman Modal berdasarkan Surat Keputusan No. 253/II/PP/II/PMA/2010 tanggal 26 Oktober 2010.

Penawaran Umum Perdana

Sesuai dengan Surat Ketua Bapepam No. S-774/PM/1994 tanggal 2 Mei 1994 mengenai "Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran", Perusahaan telah melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 15.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham. Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya sejumlah 38.000.000 saham di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 14 Juni 1994.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 6 Juni 1997, Perusahaan mengeluarkan 38.000.000 saham bonus yang berasal dari tambahan modal disetor dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 1.000 (dalam angka penuh).

Penawaran Umum Terbatas I

Berdasarkan persetujuan dari Bapepam dalam Surat Ketua Bapepam No. S-1213/PM/2004 tanggal 10 Mei 2004 mengenai "Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran", Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 73.720.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham.

Penawaran Umum Terbatas II

Berdasarkan persetujuan dari Bapepam dalam Surat Ketua Bapepam No. S-5874/BL/2007 tanggal 21 Nopember 2007 mengenai "Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran", Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 440.176.800 saham biasa dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

Foreign Capital Investment

The Company was incorporated within the framework of Foreign Capital Investment Law No. 1 of 1967, as amended by Law No. 11 of 1970 and No. 25 of 2007, and had obtained an approval from the Head of Capital Investment Coordinating Board (BKPM) in Decision Letter No. 42/V/PMA/2006 dated 10 March 2006. In 2010, the Company obtained Investment Expansion Principle Licence based on Decision Letter No. 253/II/PP/II/PMA/2010 dated 26 October 2010.

Initial Public Offering

In accordance with Letter of the Chairman of Bapepam No. S-774/PM/1994 dated 2 May 1994 regarding "Notification that the Registration Statement becomes Effective", the Company has publicly offered, through capital market, 15,000,000 shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share. The Company listed all its 38,000,000 shares at the Jakarta Stock Exchange on 14 June 1994.

Based on the result of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 6 June 1997, the Company issued 38,000,000 bonus shares from the additional paid-in capital with a share par value of Rp 1,000 (full amount).

Limited Public Offering I

Based on Approval Letter of the Chairman of Bapepam No. S-1213/PM/2004 dated 10 May 2004 regarding "Notification On The Effectiveness of the Registration Statement", the Company conducted the Limited Public Offering I to the existing shareholders in connection with the right issue with pre-emptive rights of 73,720,000 common shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share.

Limited Public Offering II

Based on Approval Letter of the Chairman of Bapepam No. S-5874/BL/2007 dated 21 November 2007 regarding "Notification On The Effectiveness of the Registration Statement", the Company conducted The Limited Public Offering II to the existing shareholders in connection with the right issue with pre-emptive rights of 440,176,800 common shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share.

All the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Penawaran Umum Terbatas II

Berdasarkan persetujuan dari Bapepam dalam Surat Ketua Bapepam No. S-5874/BL/2007 tanggal 21 Nopember 2007 mengenai "Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran", Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 440.176.800 saham biasa dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

Kepemilikan

Pada tahun 2004 Water Partners Bottling S.A. (WPB), sebuah perusahaan patungan antara Nestlé S.A. dan Refreshment Product Services (anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki The Coca-Cola Company), mengambil alih mayoritas saham di Perusahaan, sehingga nama Perusahaan diubah menjadi PT. AdeS Waters Indonesia Tbk. Selama kepemilikan Nestle SA dan The Coca Cola Company ini Perusahaan mengeluarkan produk air minum dalam kemasan AdeS dengan kemasan baru dan produk baru Nestle Pure Life.

Pada tanggal 3 Juni 2008, Sofos Pte. Ltd., perusahaan berbadan hukum Singapura, telah mengakuisisi Perusahaan melalui pembelian seluruh saham Nestlé S.A. dan Refreshment Product Services (anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki The Coca-Cola Company) di WPB dan dengan akuisisi tersebut Sofos Pte. Ltd menjadi pemegang saham pengendalian Perusahaan.

Kegiatan Usaha Serta Jenis Produk Yang Dihasilkan

Saat ini Perusahaan bergerak dalam :

- Industri Air Minum Dalam Kemasan
- Industri Kosmetika
- Industri Minuman
- Industri Makanan

Industri Air Minum Dalam Kemasan

Perusahaan memulai produksi air minum dalam kemasan secara komersial pada tahun 1986 dengan merek AdeS dan Vica. Perusahaan mengeluarkan produk baru yaitu produk air minum dalam kemasan Merek AdeS dengan kemasan baru dan Nestle Pure Life di tahun 2004 pada saat Water Partners Bottling S.A. (WPB), sebuah perusahaan patungan antara Nestlé S.A. dan Refreshment Product Services (anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki The Coca-Cola Company), mengambil alih mayoritas saham di Perusahaan.

Limited Public Offering II

Based on Approval Letter of the Chairman of Bapepam No. S-5874/BL/2007 dated 21 November 2007 regarding "Notification On The Effectiveness of the Registration Statement", the Company conducted The Limited Public Offering II to the existing shareholders in connection with the right issue with pre-emptive rights of 440,176,800 common shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share.

All the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Ownership

In 2004 Water Partners Bottling S.A. (WPB), a joint-venture company between Nestlé S.A. and Refreshment Product Services (a wholly owned subsidiary of The Coca-Cola Company), acquired a majority share in the Company and the name of the Company was changed to PT. AdeS Waters Indonesia, Tbk accordingly. During this Nestlé S.A and Refreshment Product Services ownership period, the Company launched bottled drinking water AdeS product with new packaging and new bottle product Nestle Pure Life.

On 3 June 2008, Sofos Pte. Ltd., a corporation incorporated in Singapore acquired The Company through the acquisition of the shares of Nestlé S.A. and Refreshment Product Services (a wholly owned subsidiary of The Coca-Cola Company) in WPB and with the acquisition Sofos Pte. Ltd becomes the controlling shareholders in the Company.

Business Activities and Type of Products

Currently The Company engages in :

- Bottled Drinking Water Industry
- Cosmetics Industry
- Beverage Industry
- Foods Industry

Bottled Drinking Water Industry

The Company started commercial production of its bottled drinking water in 1986 with Ades and Vica brands. The Company launched Ades in new packaging and new brand Nestle Pure Life in 2004 when WPB a joint-venture company between Nestlé S.A. and Refreshment Product Services (a wholly owned subsidiary of The Coca-Cola Company), acquired majority share in the Company.

Di tahun 2007 Perusahaan mengeluarkan produk air minum baru dalam kemasan galon dengan merek Vica Royal untuk menggantikan produk AdeS yang penggunaan mereknya telah berakhir setelah Perjanjian Lisensi antara Perusahaan dan The Coca Cola Company tidak diperpanjang.

Tahun 2020 Perusahaan mulai memproduksi dan memperkenalkan kemasan AMDK ukuran 600 ml merek Vica, yaitu merek yang dimiliki Perusahaan sendiri.

Industri Kosmetika

Perusahaan memulai produksi kosmetika perawatan rambut dengan merek Makarizo di tahun 2010 dengan melakukan pembelian mesin produksi dan perlengkapannya milik PT Damai Sejahtera Mulia. Pembelian aset tersebut telah disetujui oleh mayoritas para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 21 Oktober 2010 dan pembelian aset tersebut selesai dilaksanakan pada tanggal 11 November 2010. Dengan pembelian aset tersebut, Perusahaan secara resmi mulai melaksanakan bisnis kosmetika perawatan rambut.

Industri Minuman

Untuk menambah variasi lini produk minuman Perusahaan, di tahun 2014 Perusahaan mulai mengaktifkan kembali pabrik Perusahaan yang tidak terpakai yang terletak di Jl. Siliwangi, Desa Benda Kecamatan Cicurug, Sukabumi, untuk memproduksi minuman susu kedelai dengan merek Pural. Bisnis ini merupakan pilot proyek Perusahaan untuk memperluas ke bisnis minuman lain.

Untuk menambah varian minuman ringan, di tahun 2019 Perusahaan mulai memproduksi minuman susu rasa pisang dengan merek Mujigae yang penerimaan baik dari masyarakat yang dibuktikan dengan pertumbuhan penjualannya yang cukup menjanjikan dan saat ini juga sudah ada berbagai varian rasa. Pada Tahun 2025 Perusahaan meluncurkan produk baru yaitu Nestle Pure Life Galon PET 15 Liter, VICA PET 1.010 Liter, Fitmeup Ionpro dan Fitmeup Relax (New Label Design).

In 2007 The Company launched new gallon product with brand name Vica Royal to replace Ades products which the trademark license has expired after the license agreement between the Company and the Coca Cola Company was not renewed.

In 2020, the Company began producing and introducing 600 ml bottled drinking water packaging under the Vica brand, which is owned by the Company.

Cosmetics Industry

The Company started the production of hair care cosmetics under the Makarizo brand in 2010 by purchasing production machines and equipment owned by PT Damai Sejahtera Mulia. The purchase of these assets was approved by the majority of shareholders at the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 21, 2010 and the purchase of these assets was completed on November 11, 2010. With the purchase of these assets, the Company officially started the hair care cosmetics business.

Beverages Industry

To add variety to the Company's beverage product line, in 2014 the Company began to reactivate the Company's unused factory located on Jl. Siliwangi, Benda Village, Cicurug District, Sukabumi, to produce soy milk drinks with the Pural brand. This business is the Company's pilot project to expand into other beverage businesses.

To expand its range of soft drinks, in 2019, the Company began producing banana-flavored milk beverages under the Mujigae brand, which received a positive response from the public, as evidenced by its promising sales growth. Currently, various flavor variants are also available. In 2024, the Company launched a new product such as Nestle Pure Life Galon PET 15 Liter, VICA PET 1.010 Liter, Fitmeup Ionpro dan Fitmeup Relax (New Label Design).

Industri Makanan

Tahun 2020 Perusahaan mulai mencoba memproduksi produk makanan Korea siap saji dengan merek Mujigae di pabrik Perusahaan yang berlokasi di Desa Benda, Kabupaten Sukabumi. Merek Mujigae merupakan merek milik pihak ketiga yang dilisensikan kepada Perusahaan untuk produk makan Korea seperti topokki, jajangmyon. Produk yang diproduksi tersebut ternyata mendapat tanggapan cukup positif dari konsumen.

Untuk meningkatkan produksi dan penjualan Perusahaan membeli beberapa mesin pengolahan dan pengemasan untuk meningkatkan kemampuan produksi pabrik Benda dalam memproduksi makanan dan minuman.

Pada tahun 2025, Perusahaan memperluas lini produknya dengan memproduksi aneka makanan dan minuman. Produk Ready to drink yaitu Creamy Banana Milk, Cheese Cake Milk, produk snack yaitu Floaty, Wonhae Buldak Cheese, Wonhae Truffle Mayo, produk confectionery yaitu Pistachio Choco Bites, Strawberry Mini Bites, Matcha Berry Mini Bites, produk ready to eat yaitu Wonhae Topokki Kids Carbonara.

Perusahaan berkomitmen untuk terus mengembangkan produk inovatif yang dapat diterima dengan baik di pasar. Dari segi pemasaran dan distribusi, Perusahaan akan fokus untuk memperluas distribusi produk baru ini dan menjangkau konsumen baru melalui promosi media sosial yang strategis.

Struktur Organisasi

Organizational Structure

Perusahaan dijalankan sesuai dengan fungsi struktural masing-masing divisi dalam struktur organisasinya:

- Divisi Produksi termasuk fungsi manajemen pabrik, kualitas, manajemen proyek, kinerja industrial, keselamatan & kesehatan lingkungan dan supply chain.
- Divisi Komersial, termasuk fungsi penjualan, pemasaran.
- Divisi Operasional, termasuk fungsi keuangan dan kontrol terdiri dari akunting & pelaporan, treasury, pajak, dan audit, hukum, sumber daya manusia terdiri dari kompensasi & benefit, hubungan industrial, pelatihan, perekrutan, pelayanan umum, dan fungsi pengadaan.

Foods Industry

In 2020 the Company started trying to produce Korean ready-to-eat food products under the Mujigae brand at the Company's factory located in Benda Village, Sukabumi Regency. The Mujigae brand is a third party brand licensed to the Company for Korean food products such as topokki, jajangmyon. The products produced have received quite a positive response from consumers.

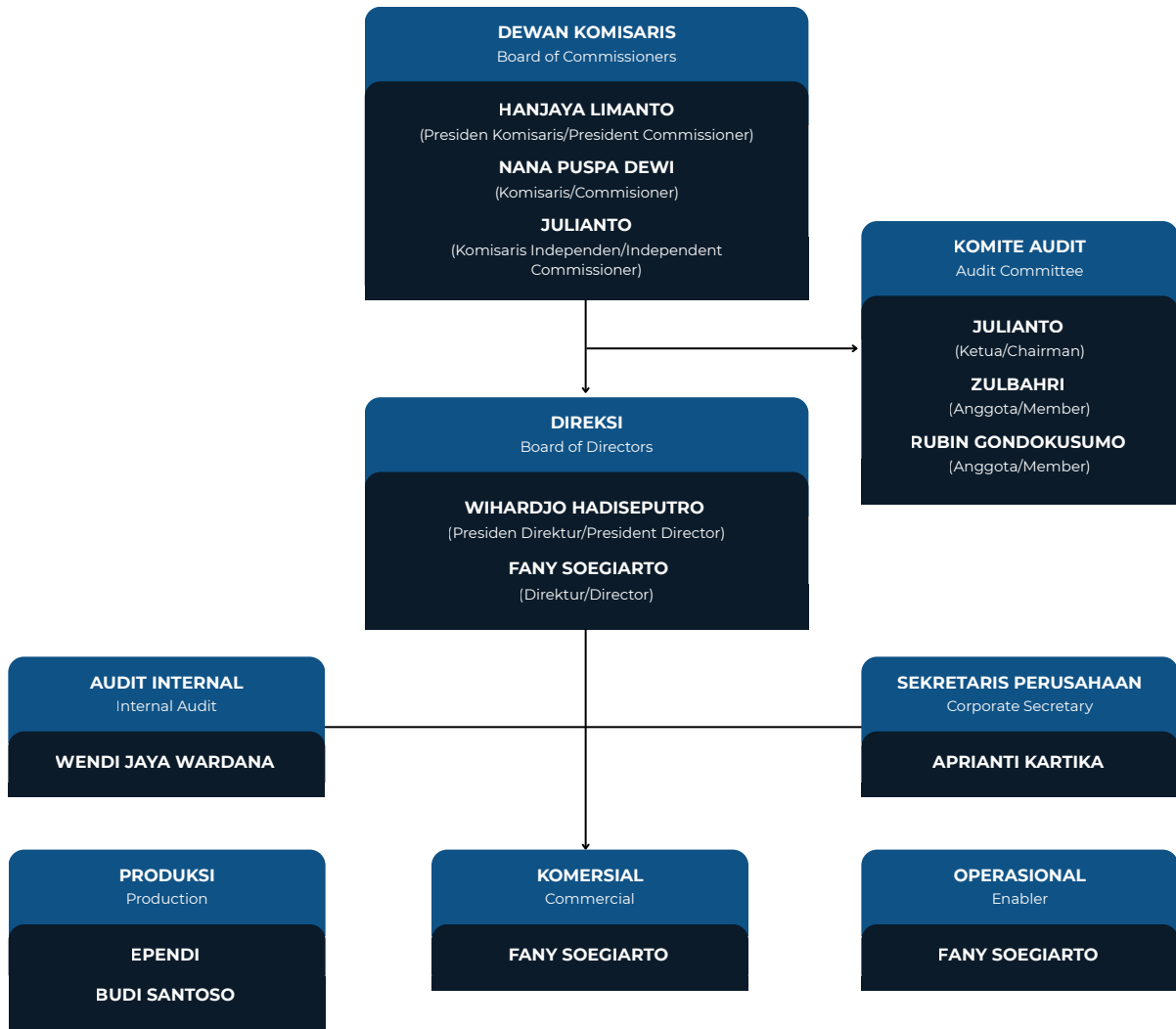
To increase the Company's production capacity and sales, the Company purchased several processing and packaging machines to enhance the production capabilities of the Benda factory in manufacturing food and beverage products.

In 2025, the Company expanded its product lines by producing a variety of food and beverage products. Ready-to-drink products include Creamy Banana Milk and Cheesecake Milk; snack products include Floaty, Wonhae Buldak Cheese, and Wonhae Truffle Mayo; confectionery products include Pistachio Choco Bites, Strawberry Mini Bites, and Matcha Berry Mini Bites; and ready-to-eat products include Wonhae Topokki Kids Carbonara.

The Company is committed to continuously developing innovative products that are well accepted by the market. In terms of marketing and distribution, the Company will focus on expanding the distribution of these new products and reaching new consumers through strategic social media promotions.

The Company is managed according to the structural functions of each division within its organization:

- Production Division, including factory management, quality, project management, industrial performance, and the safety, health & environment, and supply chain function.
- Commercial Division, including sales and marketing function.
- Operational Division, including finance & control that consist of accounting & reporting, treasury, tax, and audit function, legal, human resources division consist of compensation & benefit, industrial relations, recruitment, training, general services, and procurement function.



Nama Asosiasi / Association Name	Keanggotaan / Membership
Aspadin (Perkumpulan Perusahaan Air Minum Dalam Kemasan Indonesia)	Anggota Member
AEI (Asosiasi Emiten Indonesia)	Anggota Member
Perkosmi Jaya (Persatuan Perusahaan Kosmetika Indonesia Jakarta Raya)	Anggota Member
APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia) Jawa Barat	Anggota Member
ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)	Anggota Member

Visi, Misi, dan Nilai Utama

Vission, Mission, and Core Values

 <p>VISI VISION</p> <p>Menghadirkan Solusi Terbaik Dunia Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Konsumen Kami</p> <p>To Bring The World's Best Solutions to Enhance Our Consumer's Quality of Life.</p>	 <p>MISI MISSION</p> <p>Membangun Merek Yang Kuat Yang Memberikan Solusi Konsumen Terbaik Melalui Orang, Budaya dan Sistem Terbaik</p> <p>Building Great Brands Which Deliver Best Consumer Solution Through Great People, Great Culture, and Great System.</p>
---	---

Nilai Utama Core Values

01

Act With Integrity

Bertindak Jujur, Benar, dan Adil

02

Take The Lead

Menjadi Pemimpin dan Pelopor

03

Excel Everything We Do

Menjadi yang Terunggul

04

Achieve Our Goal Together

Mewujudkan Tujuan Bersama

05

Move Forward With Innovations

Bergerak Maju dengan Inovasi

Nilai Utama Akasha

Akasha Core Value

Integritas

Bertindak tepat sesuai etika, moral dan hukum yang berlaku

Integrity

Doing the right thing, ethically, morally, and legally.

Kerjasama

Bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama.

Team Work

Working collaboratively towards common goals.

Tanggung Jawab

Berkontribusi dalam mewujudkan komitmen bersama.

Accountability

Taking ownership and deliver on our commitment

Inovasi

Antusias menentang kebiasaan yang ada guna menyempurnakan cara kerja.

Innovation

Challenging the norm passionately to improve the way we work.

Keunggulan

Berusaha memberikan yang terbaik dalam segala tindakan.

Excellence

Striving for quality in everything we do.

Profil Dewan Komisaris

Profiles of the Board of Commissioners

HANJAYA LIMANTO

Presiden Komisaris
President Commissioner



Warga negara Indonesia berusia 59 tahun. Pemegang gelar sarjana Teknik Kimia dari Universitas Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, dan memperoleh beasiswa dari ADB/East West Center (Amerika Serikat) untuk mengambil gelar Master of Business Administration di University of Hawaii, Amerika Serikat. Beliau pernah bekerja di Procter & Gamble, JDVC/Sycamore Capital affiliate, CDC Capital Partners, Roundhill dan Sofos Partners di Indonesia, Jepang, dan Singapura. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris di beberapa perusahaan antara lain PT Yupi Indo Jelly Gum, PT Tirta Marta, dan PT O3 Technology.

Beliau diangkat pertama kali sebagai Presiden Komisaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Juni 2008.

Bapak Hanjaya tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur, Komisaris, Pemegang Saham Utama atau Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian citizen 59 years old. Graduated from Sepuluh Nopember Institute of Technology Surabaya in Chemical Engineering and an ADB/East-West-Center (USA) scholarship recipient for the MBA Program in University of Hawaii, United States of America. He has prior work experiences in Procter & Gamble, JDVC/Sycamore Capital affiliate, CDC Capital Partners, Roundhill and Sofos Partners in Indonesia, Japan, and Singapore. He formerly served as a Commissioner in several companies, including PT Yupi Indo Jelly Gum, PT Tirta Marta, and PT O3 Technology.

He was appointed for the first time as President Commissioner of the Company based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 20 June 2008.

Mr. Hanjaya has no affiliation with any Director, Commissioner, Major Shareholder or Controlling Shareholder.

NANA PUSPA DEWI

Komisaris
 Commissioner



Warga negara Indonesia, usia 62 tahun. Menamatkan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Bali, pada tahun 1985. Pernah bekerja di MNC Group dengan berbagai roles, di antaranya memimpin MNC Talent Management, start-up MNC Animation, juga sebagai Managing Director Programming & Production 3 TV. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Managing Director - Business Development & Operational Support MNC (PT. Media Nusantara Citra, Tbk.) serta sebagai Managing Director MNCTV.

Beliau diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 Juli 2022.

Ibu Nana Puspa Dewi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur, Komisaris, Pemegang Saham Utama atau Pemegang Saham Pengendali. Ibu Nana Puspa Dewi memiliki saham Perusahaan sejumlah 4.000 saham per 31 Desember 2025.

Indonesian citizen, 62 years old. Graduated from the Faculty of Economics, Udayana University, Bali, in 1985. She has worked in the MNC Group with various roles, including leading MNC Talent Management, start-up MNC Animation, as well as Managing Director of Programming & Production 3 TV. She formerly served as Managing Director - Business Development & Operational Support of MNC (PT. Media Nusantara Citra, Tbk.) and as Managing Director of MNCTV.

She was appointed for the first time as Commissioner of the Company based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 6 July 2022.

Ms. Nana Puspa Dewi has no affiliation with any Director, Commissioner, Major Shareholder or Controlling Shareholder. Ms. Nana Puspa Dewi owns 4,000 shares of the Company as of December 31, 2025.

JULIANTO

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga negara Indonesia, berusia 58 tahun. Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya. Master of Management dari Fakultas Pasca Sarjana Universitas Indonesia. Sebelumnya beliau pernah berkarir di beberapa perusahaan antara lain PT Filma Utama Soap, PT Multifragrance sebagai General Manager dan terakhir sebagai Direktur di PT Symrise hingga April 2025.

Beliau diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Perusahaan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Juni 2023.

Bapak Julianto tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur, Komisaris, Pemegang Saham Utama atau Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian citizen, 58 years old, obtained a Bachelor of Science in Chemical Engineering degree from Sepuluh Nopember Institute of Technology, Surabaya and a Master of Management degree from the Faculty of Graduate Studies, the University of Indonesia. He formerly worked at several companies, including in several national and multi-national companies, including at PT Filma Utama Soap, PT Multifragrance as a General Manager and the last as Director in PT Symrise until April 2025.

He was appointed for the first time as the Independent Commissioner of the Company based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholder dated 21 June 2023

Mr. Julianto has no affiliation with any Director, Commissioner, Major Shareholder or Controlling Shareholder.

Profil Direksi

Profiles of the Board of Directors

Wihardjo Hadiseputro

Presiden Direktur
President Director



Warga Negara Indonesia berusia 65 tahun, Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung dan menyandang gelar MBA dari University of Oregon, Eugene, Oregon (USA) dengan fokus di bidang Keuangan. Beliau pernah bekerja di beberapa perusahaan nasional dan multinasional, antara lain di PT Procter & Gamble Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Senior Group Manager Finance and Accounting; di PT Sunson Textile Manufacturer Tbk, Bandung, Indonesia, sebagai Direktur; dan di Argo Manunggal Group, Jakarta, dengan jabatan terakhir sebagai Direktur di Knit and Apparel Division. Beliau ditunjuk untuk pertama kali sebagai Presiden Direktur Perusahaan berdasarkan Keputusan Rapat umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Oktober 2016.

Bapak Wihardjo Hadiseputro tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur, Komisaris, Pemegang Saham Utama atau Pemegang Saham Pengendali.

Bapak Wihardjo Hadiseputro bertanggung jawab membawahi fungsi dan divisi yang berhubungan dengan keuangan, komersial, produksi dan pengadaan. Saat ini Bapak Wihardjo Hadiseputro juga menjabat sebagai Direktur PT Roundhill Nusantara.

Indonesia citizen 65 years old, obtained a Bachelor of Science in Electrical Engineering degree from Bandung Institute of Technology, Bandung, Indonesia; and an MBA degree in Finance from University of Oregon, Eugene, Oregon (USA). He has prior working experience in national and multi-national companies, namely PT Procter & Gamble Indonesia with last position as Senior Group Manager Finance and Accounting; in PT Sunson Textile Manufacturer Tbk, Bandung, Indonesia, as Director; and in Argo Manunggal Group, Jakarta, with the final position as Director in the Knit and Apparel Division. He was appointed for the first time as President Director of the Company based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 20 Oktober 2016.

Mr Wihardjo Hadiseputro has no affiliation with any Director, Commissioner, Major Shareholder or Controlling Shareholder.

Bapak Wihardjo Hadiseputro is responsible to oversee function and division related to finance, commercial, production and procurement. At present, Mr. Wihardjo Hadiseputro also holds the position of Director of PT Roundhill Nusantara.

Fany Soegiarto

Direktur
Director



Warga negara Indonesia, berusia 52 tahun. Pemegang gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta dan menyanggah gelar MBA dari Nanyang Business School (Singapore) dengan fokus di bidang perbankan dan keuangan.

Pernah berkarir di beberapa Perusahaan nasional dan multinasional antara lain sebagai senior auditor di Ernst & Young Jakarta dan Grant Thornton Singapore, Head of Finance Accounting di PT Roundhill Nusantara, dan investment officer di Aureos Capital, Jakarta office. Sebelumnya ia menjabat sebagai Senior Manager Finance and Accounting di PT Akasha Wira International Tbk.

Ibu Fany Soegiarto tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur, Komisaris, Pemegang Saham Utama atau Pemegang Saham Pengendali. Ibu Fany Soegiarto memiliki saham Perusahaan sejumlah 7.900 saham per 31 Desember 2025.

Indonesian Citizen, 52 years old, earned Bachelor Degree in Economy from Tarumanagara University, Jakarta and an MBA degree in Banking and Finance from Nanyang Business School (Singapore).

She has prior working experience in national and multi-national companies, including as Senior auditor in Ernst & Young Jakarta and Grant Thornton Singapore, Head of Finance and Accounting in PT Roundhill Nusantara and Investment Officer in Aureos Capital, Jakarta Office. She formerly served as Senior Finance and Accounting Manager at PT Akasha Wira International Tbk.

Ms. Fany Soegiarto has no affiliation with any Director, Commissioner, Major Shareholder or Controlling Shareholder. Ms. Fany Soegiarto owns 7,900 shares of the Company as of December 31, 2025.

Tugas dan Fungsi Masing-Masing Anggota Direksi :

Wihardjo Hadiseputro, Presiden Direktur, Tugas dan fungsinya antara lain:

- Bertindak selaku koordinator Direksi dalam mendukung operasional Perusahaan sehari-hari untuk mencapai tujuan Perusahaan.
- Memimpin rapat Direksi secara berkala.
- Bertindak mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
- Mengkoordinasikan komite eksekutif yang dibentuk untuk kepentingan Perusahaan di antaranya Unit Audit Internal serta mengkoordinasikan penerapan sesuai tindakan sesuai saran Unit Audit Internal.
- Bertanggung jawab mengkoordinasikan pekerjaan yang berkaitan dengan penjualan, hukum, pengadaan, dan produksi.

Fany Soegiarto, Direktur, Tugas dan fungsinya antara lain:

- Melakukan tugas sebagai Direktur Perusahaan yang bertanggung jawab memastikan Perusahaan mencapai efisiensi dari sisi keuangan dan commercial.
- Mengawasi dan mengkoordinasi divisi finance dan commercial Perusahaan untuk mencapai tujuan Perusahaan.
- Bertindak mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.

Jenis Pelatihan yang Diikuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Perusahaan menetapkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kompetensi, keahlian, dan pengalaman profesional yang telah dimiliki serta relevan dengan kebutuhan dan strategi pengembangan Perusahaan. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kapabilitas yang memadai untuk menjalankan fungsi pengawasan dan pengurusan Perusahaan secara efektif. Sejalan dengan hal tersebut, sepanjang tahun 2025 Direksi dan Dewan Komisaris memfokuskan peran dan kontribusinya pada pengembangan kinerja dan pertumbuhan Perusahaan, sehingga tidak terdapat partisipasi dalam program pelatihan formal tertentu.

Duties and Functions of Each Member of the Board of Directors :

Wihardjo Hadiseputro, President Director, The duties and function are as follows:

- Act as coordinator of the Board of Directors in supporting the Company's operations to attain the Company's objective.
- Lead the Directors' meetings periodically.
- Act as a representative of the Company within and outside the Court of Law.
- Coordinate with the executive committee being established for the interest of the Company among other Internal Audit Unit and also coordinate the execution of action as suggested by the Internal Audit Unit.
- Responsible to coordinate duties related to sales, legal, procurement, and production.

Fany Soegiarto, Director, The duties and function are as follows:

- Performing the duties of a Director of the Company, responsible for ensuring the Company's financial and commercial efficiency.
- Supervising and coordinating the Company's finance and commercial divisions to achieve the Company's objectives.
- Acting on behalf of the Company both in and out of court.

Types of Trainings Attended by the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Company appoints members of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on their competencies, expertise, and professional experience relevant to the Company's needs and development strategy. The members of the Board of Commissioners and the Board of Directors possess adequate capabilities to effectively perform their supervisory and management functions. In line with this, throughout 2025 the Board of Directors and the Board of Commissioners focused their roles and contributions on the Company's business development and performance enhancement, and therefore did not participate in any formal training programs.

Jumlah Karyawan dan Deskripsi Pengembangan Kompetensinya

Di akhir tahun 2025, Perusahaan mempekerjakan 1.862 karyawan.

Berbagai macam program pelatihan dilaksanakan terus-menerus guna memperbaiki kemampuan karyawan di berbagai bidang (komputer, pengetahuan teknis mengenai ruang lingkup pekerjaan, dan keahliannya, keamanan mengemudi, pajak, kebersihan, kualitas, dll).

TINGKAT ORGANISASI ORGANIZATION LEVEL	TOTAL
Entry Level	1.559
Executive Level	33
Mid Level	220
Senior Level	50
Grand Total	1.862

TINGKAT PENDIDIKAN EDUCATIONAL LEVEL	TOTAL
Bachelor Degree	560
Advanced Diploma	4
Diploma	121
Elementary School	1
Junior High School	13
Masters Degree	14
Senior High School	1.149
Grand Total	1.862

LOKAL LOCAL	ASING FOREIGN
1.862	0

Number of Employees and Competency Development Programs

As of the end of 2025, the Company employed 1,862 personnel.

Various training programmes have been implemented to improve the employees' capabilities in many areas of the business (computer, technical knowledge on scope of work, and their competencies, safe driving, taxation, personal hygiene, quality, etc).

STATUS KARYAWAN EMPLOYEE STATUS	TOTAL
Contract	1.385
Permanent	477
Grand Total	1.862

JENIS KELAMIN GENDER	TOTAL
Female	698
Male	1.164
Grand Total	1.862

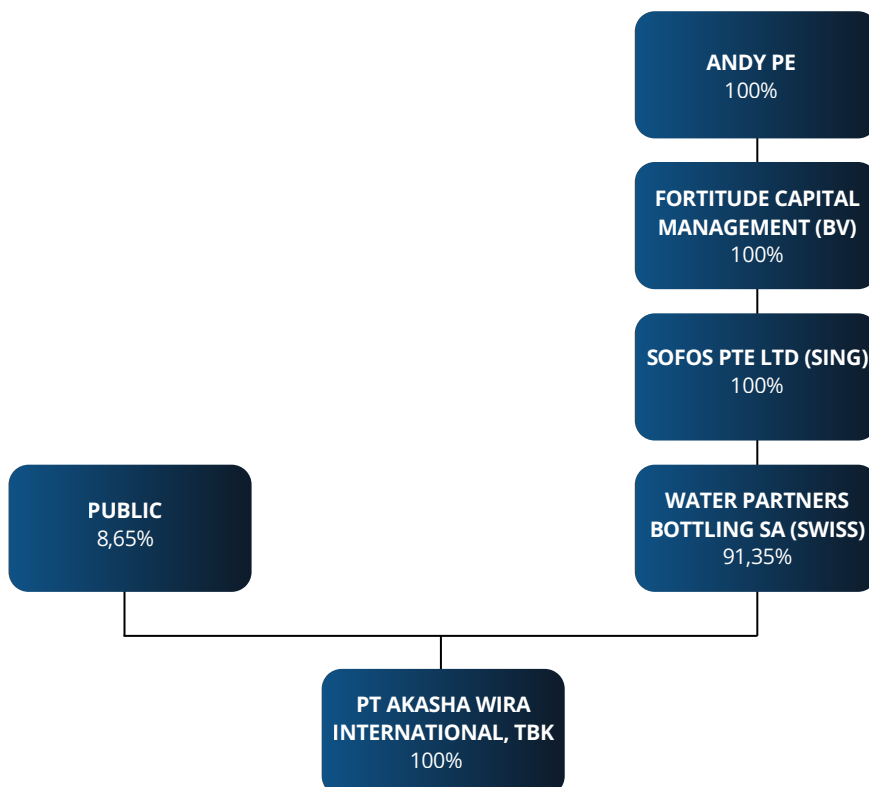
UMUR AGE	TOTAL
18-25	713
25-35	725
35-45	308
45-55	110
>55	6
Jumlah Total / Grand Total	1.862

Deskripsi Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Keterangan Remarks	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal Saham Share Value	%
Modal Dasar Authorised Capital	2.359.587.200	2.359.587.200.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Subscribed and Fully Paid Capital			
<ul style="list-style-type: none"> Waters Partners Bottling SA 	538.896.713	538.896.713.000	91,35
<ul style="list-style-type: none"> Publik/Public 	51.000.087	51.000.087.000	8,65
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Subscribed and Fully Paid Capital	589.896.800	589.896.800.000	100

(berdasarkan data dari PT Raya Saham Registra sampai dengan 31 Desember 2025/
based on data from PT Raya Saham Registra as at 31 December 2025).



Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Tindakan Korporasi Corporate Action	Penawaran Perdana Initial Public Offering	Pencatatan Saham Pendiri Listing of Founder's Shares	Saham Bonus Bonus Shares	Penawaran Umum Terbatas I Rights Issue I	Penawaran Umum Terbatas II Rights Issue II
Rasio Ratio				100:97	100:294
Jumlah Saham Beredar Number of Shares Outstanding	15.000.000	23.000.000	38.000.000	73.720.000	440.176.800
Nilai Nominal Par Value	1.000	1.000	1.000	1.000	1000
Tanggal Date	31 Maret 1994 31 March 1994	31 Maret 1994 31 March 1994	4 Agustus 1997 4 August 1997	16 Juli 2004 16 July 2004	5 Desember 2007 5 December 2007

Informasi Mengenai Saham

Shares Highlights

Nama Emiten/Name of Issuer	PT. Akasha Wira International, Tbk
Kode Efek/Share Code	ADES
Jumlah Saham Beredar/Total Outstanding Shares	589.896.800

Harga Dan Transaksi Saham Share Prices and Transactions

Tahun/Year 2024	Pasar Reguler/ Regular Market				Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	
	Harga Saham/ Share Price (Rp)			Volume Saham Shares Volume (Unit)		Nilai/Value (Rp)
Kuartal Quarter	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Januari/January	9.950	8.950	9.150	2.841.800	26.690.880.000	5.397.555.720.000
Februari/February	11.400	9.000	10.700	1.489.700	15.298.985.000	6.311.895.760.000
Maret/March	10.800	9.100	9.100	2.089.200	20.463.930.000	5.368.060.880.000

April/April	10.625	8.975	10.500	529.800	5.102.645.000	6.193.916.400.000
Mei/May	10.375	9.850	9.850	643.500	6.472.710.000	5.810.483.480.000
Juni/June	10.600	9.750	10.575	746.000	7.455.665.000	6.238.158.660.000
Juli/July	10.550	10.000	10.175	1.046.400	10.550.235.000	6.002.199.940.000
Agustus/August	10.150	9.450	9.825	377.900	3.711.987.500	5.795.736.060.000
September/September	10.550	9.800	10.075	1.014.300	10.158.390.000	5.943.210.260.000
Oktober/October	12.500	9.900	11.500	2.173.400	23.742.230.000	6.783.813.200.000
November/November	11.750	9.600	9.750	1.372.700	14.091.535.000	5.751.493.800.000
Desember/December	9.800	9.000	9.100	1.248.400	11.605.692.500	5.368.060.880.000
Total				15.573.100	155.344.885.000	

Tahun/Year 2025	Pasar Reguler/ Reguler Market					Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Harga Saham/ Share Price (Rp)			Volume Saham Shares Volume (Unit)	Nilai/Value (Rp)	
Kuartal Quarter	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Januari/January	9.600	9.050	9.225	1.121.000	10.226.717.500	5.441.797.980.000
Februari/February	10.400	9.050	9.050	1.207.300	11.243.717.500	5.338.566.040.000
Maret/March	10.200	8.850	9.900	1.361.300	12.843.670.000	5.839.978.320.000
April/April	11.500	9.000	11.100	2.036.100	20.334.885.000	6.547.854.480.000
Mei/May	11.600	10.050	10.350	1.533.300	16.366.362.500	6.105.431.880.000
Juni/June	11.550	10.150	10.825	1.373.500	14.515.720.000	6.385.632.860.000
Juli/July	14.000	10.800	13.500	2.038.400	25.600.625.000	7.963.606.800.000
Agustus/August	15.050	13.075	13.600	1.540.200	21.619.865.000	8.022.596.480.000

September/September	14.000	12.900	13.450	632.600	8.422.575.000	7.934.111.960.000
Oktober/October	16.900	13.325	15.900	1.530.200	22.197.327.500	9.379.359.120.000
November/November	16.050	14.250	15.350	974.000	14.766.780.000	9.054.915.880.000
Desember/December	16.200	15.175	15.425	481.400	7.446.100.000	9.099.158.140.000
Total				15.829.300	185.584.345.000	

Jenis Kepemilikan Saham (Per 31 Desember 2025)

Type of Shares Ownership (as of 31 December 2025)

	JUMLAH PEMEGANG EFEK	JUMLAH SAHAM	% KEPEMILIKAN
Institusi Asing	11	544.024.902	92,22
Institusi Lokal	39	2.645.521	0,45
Perorangan Asing	93	159.900	0,03
Perorangan Lokal	246	43.066.477	7,3
Total	389	589.896.800	100

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Anggota Komisaris Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan adalah Ibu Nana Puspa Dewi. Beliau tercatat memiliki 4.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2025.

Anggota Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan adalah Ibu Fany Soegiarto. Beliau tercatat memiliki 7.900 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2025.

Aksi Korporasi

Tidak ada aksi korporasi yang sifatnya material selama tahun 2025.

Share Ownership of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Members of the Company's Commissioners who own shares of the Company are Ms. Nana Puspa Dewi. She was recorded as having 4,000 shares as of December 31, 2025.

A member of the Company's Board of Directors who holds shares in the Company is Ms. Fany Soegiarto. She was recorded as owning 7,900 shares as of December 31, 2025.

Corporate Action

There was no material corporate action throughout 2025.

Dividen

Riwayat Pembayaran Dividen

Dengan mempertimbangkan pentingnya kesiapan yang menyeluruh, termasuk dari sisi keuangan, dalam mewujudkan target pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan, maka Laba Bersih tahun buku 2024 tidak dibagikan sebagai dividen. Seluruhnya digunakan untuk memperkuat ekuitas Perusahaan. Keputusan ini telah memperoleh persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 18 Juni 2025.

Kebijakan Dividen

Berdasarkan Pasal 23 ayat 3 Anggaran Dasar Perusahaan, dividen-dividen hanya dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perusahaan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham dalam putusan mana juga harus ditentukan waktu dan cara pembayaran dividen. Dividen hanya dapat dibagikan Perusahaan apabila mempunyai saldo laba positif.

Mengingat saat ini Perusahaan masih membutuhkan dana untuk memastikan pertumbuhan Perusahaan jangka panjang, maka Perusahaan belum mengalokasikan pembagian dividen.

Nama Bursa Efek Tempat Saham Perusahaan Dicatatkan

Seluruh saham yang beredar tersebut dicatatkan pada PT. Bursa Efek Indonesia dengan kode perdagangan ADES.

Nama & Alamat Lembaga Penunjang Pasar Modal

1. Notaris/ Notary:

Nitra Reza SH, M.Kn Jalan Raya Pajajaran No. 99D Kota Bogor, Jawa Barat

2. Biro Administrasi Efek/ Share Registrar:

PT Raya Saham Registra Gedung Plaza Sentral Lantai 2, Jalan Jendral Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930

3. Kantor Akuntan Publik/ Chartered Public Accounting Firm:

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, Prudential Tower 17th Floor, Jalan Jendral Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Penjelasan Lembaga Penunjang Pasar Modal lihat tanda *) di bawah /
Details on Capital Market Supporting Institutions see *) sign below.

Dividend

Historical Dividend Payout

Taking into account the importance of comprehensive preparedness, including financial readiness, in achieving the Company's sustainable growth targets, the net profit for the 2024 fiscal year was not distributed as dividend. It was fully allocated to strengthen the Company's equity. This decision was approved at the General Meeting of Shareholders held on June 18, 2025.

Dividend Policy

Pursuant to Article 23 paragraph 3 of the Article of Association of the Company, the dividend shall only be paid in accordance with the Company's financial ability, pursuant to the resolution adopted in the General Meeting of Shareholders, whereas in the said resolution the time and method of payment of the dividends shall also be determined. Provided that the Company may only distribute its dividend if the Company has made a profit.

Considering that the Company still requires funds to ensure its long-term growth, the Company has not yet allocated dividend distributions.

The Stock Exchanges Where the Company's Shares are Listed

All the Company's outstanding shares are listed on PT Bursa Efek Indonesia with share code ADES,

Names & Addresses of Capital Market Supporting Institutions

*)

a. Notaris Nitra Reza, SH:

- Memberikan jasa menghadiri dan menyiapkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Untuk jasa tersebut di tahun 2025 Notaris Nitra Reza, SH mengenakan uang jasa kepada Perusahaan sebesar Rp 18 juta. Jangka waktu penugasan Notaris tidak ditentukan secara spesifik, mengingat ketersediaan waktu Notaris yang tidak dapat ditentukan secara pasti.

b. Biro Administrasi Efek PT. Raya Saham Registra

- Memberikan jasa pencatatan dan pengadministrasian efek Perusahaan dan untuk jasa pencatatan dan pengadministrasian efek tahunan tersebut, Perusahaan membayar biaya tahunan sebesar Rp 20 juta serta tambahan Rp 7,5 juta untuk jasa perhitungan saham dan suara di dalam Rapat Umum Pemegang Perusahaan.

Jangka waktu penugasan Biro Administrasi Efek berlaku terus-menerus sampai salah satu pihak atau kedua belah pihak memutuskan untuk mengakhiri penunjukan.

c. Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan:

- Memberikan jasa audit independen atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025 dengan jasa audit sebesar Rp 480.000.000,- (Empat Ratus Delapan Puluh Juta Rupiah) belum termasuk pajak. Penunjukan Kantor Akuntan Publik ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham yang kewenangannya dijalankan oleh Dewan Komisaris Perusahaan dan penunjukkan akan diperbaharui setiap tahun.
- Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan tidak memberikan jasa lain selain jasa audit diatas.

*)

a. Notary Nitra Reza, SH:

- Provides services to attend and prepare the Minutes of Meeting of the General Meeting of Shareholders of the Company. For above mentioned services Notary Nitra Reza, SH charged The Company fee of Rp. 18million in 2025. The term of engagement of the Notary is not specifically determined, considering that the Notary's availability cannot be precisely ascertained.

b. Share Registrar PT. Raya Saham Registra

- Provides services for shares and securities recording and administration. For such recording and administration services the Company pays an annual fee of Rp 20 million and another Rp 7.5 million for shares and vote calculation services during the Company General Meeting of Shareholders.

The period of appointment is continuous, until either party or both parties decide to terminate the appointment.

c. Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan:

- Provides independent audit services for the Company's Financial Statements for the financial year ended 31 December 2024 with audit fees of Rp 480,000,000,- (Four Hundred Eighty Million Rupiah) exclude tax. Appointment of the Public Accounting Firm is resolved at the General Meeting of Shareholders of the Company, and the authority is executed by the Board of Commissioners of the Company, with such appointment renewed every year.
- Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners does not provide other services other than the audit services above.

**Barber
Daily**[®]
PROFESSIONAL GRADE PRODUCTS

COWOK KEREN
GAK MALU PAKE SKINCARE

#CobaAjaDulu



04

Analisa Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Berikut adalah analisis dan pembahasan manajemen berdasarkan kondisi ekonomi nasional yang terjadi selama kurun waktu 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 serta hasil kinerja operasional Perusahaan yang tercermin dalam Laporan Keuangan tahun 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Tinjauan Ekonomi

Economic Overview

Perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2025 menunjukkan kinerja yang relatif stabil di tengah dinamika dan ketidakpastian ekonomi global yang masih berlanjut. Di tengah perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia, ketegangan geopolitik, serta penyesuaian kebijakan moneter di negara-negara utama, Indonesia tetap mampu mempertahankan laju pertumbuhan ekonomi di kisaran sekitar 5,0%, mencerminkan ketahanan ekonomi nasional yang terjaga.

Kinerja tersebut turut tercermin pada peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) per kapita Indonesia yang terus menunjukkan tren kenaikan. Pertumbuhan ini mencerminkan penguatan fondasi ekonomi domestik, meskipun distribusi manfaat pertumbuhan belum sepenuhnya merata di seluruh lapisan masyarakat. Konsumsi rumah tangga tetap menjadi kontributor utama terhadap perekonomian nasional, dengan porsi lebih dari separuh Produk Domestik Bruto. Sepanjang tahun 2025, konsumsi rumah tangga tumbuh secara moderat, didukung oleh stabilisasi inflasi dan kebijakan pemerintah dalam menjaga daya beli masyarakat, meskipun kehati-hatian konsumen masih terlihat pada kelompok tertentu.

Di tengah kondisi tersebut, prospek perekonomian Indonesia ke depan masih ditopang oleh faktor-faktor domestik, khususnya permintaan dalam negeri. Peningkatan mobilitas masyarakat, aktivitas ekonomi yang berangsur pulih secara lebih merata, serta berlanjutnya transformasi digital diperkirakan akan tetap menjadi pendorong utama aktivitas ekonomi.

The following is the management discussion and analysis based on national economic conditions that occurred during the period January 1, 2024 to December 31, 2025 and the Company's operational performance reflected in the 2025 Financial Statements audited by Public Accountants Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan with opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2025, and financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Throughout 2025, Indonesia's economy demonstrated relatively stable performance amid ongoing global economic dynamics and uncertainty. Against the backdrop of slowing global economic growth, geopolitical tensions, and monetary policy adjustments in major economies, Indonesia was able to maintain economic growth at approximately 5.0%, reflecting the continued resilience of the national economy.

This performance was also reflected in the continued upward trend in Indonesia's gross domestic product (GDP) per capita. Such growth indicates a strengthening of domestic economic fundamentals, although the benefits of economic growth have not yet been evenly distributed across all segments of society. Household consumption remained the primary contributor to the national economy, accounting for more than half of gross domestic product. Throughout 2025, household consumption grew at a moderate pace, supported by inflation stabilization and government policies aimed at preserving purchasing power, although cautious consumer behavior persisted among certain segments.

Amid these conditions, Indonesia's economic outlook going forward continues to be supported by domestic factors, particularly internal demand. Increased public mobility, a more broadly distributed recovery in economic activity, and the ongoing acceleration of digital transformation are expected to remain key drivers of economic activity.

Selain itu, kesinambungan investasi pada sektor industri, infrastruktur, dan penguatan ekosistem ekonomi digital diharapkan dapat memperkuat prospek pertumbuhan ekonomi nasional dalam jangka menengah hingga panjang.

Sejalan dengan dinamika perekonomian nasional tersebut, Perusahaan berhasil mencatatkan kinerja yang positif sepanjang tahun 2025. Permintaan domestik yang relatif stabil, khususnya terhadap produk kebutuhan sehari-hari, turut mendukung kinerja usaha Perusahaan. Dalam menghadapi lingkungan usaha yang kompetitif dan dinamis, Perusahaan secara konsisten mengedepankan efisiensi operasional, penguatan fundamental bisnis, serta penyesuaian strategi yang responsif terhadap perubahan perilaku konsumen.

Keberhasilan Perusahaan dalam menjaga kinerja di tengah tantangan ekonomi mencerminkan kemampuan adaptasi yang baik, penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan usaha, serta komitmen untuk menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Dengan fundamental usaha yang semakin kuat dan strategi yang terarah, Perusahaan memandang bahwa peluang pertumbuhan ke depan tetap terbuka, meskipun disertai dengan kebutuhan untuk terus mencermati berbagai risiko dan ketidakpastian yang ada.

Permasalahan Yang Dihadapi Perusahaan

Selama 2025, Perusahaan menghadapi persaingan yang cukup ketat dengan banyak munculnya merek-merek baru di pasaran, yang memperkaya pilihan konsumen namun juga meningkatkan tekanan kompetitif di pasar. Selain itu Perusahaan juga mengalami tantangan biaya produksi, seperti kenaikan harga bahan baku kemasan serta biaya transportasi, yang secara umum memberi tekanan pada margin Perusahaan.

Tinjauan Operasi

Operational Overview

Perusahaan bergerak di bidang usaha industri air minum dalam kemasan, kosmetika, makanan dan minuman.

Perusahaan memiliki kapasitas untuk memproduksi produk air minum dalam kemasan sebanyak 600 juta liter per tahun, produk kosmetika sebesar 10.000 ton per tahun dan susu berperisa sebesar 1,5 juta liter per tahun dan makanan sebesar 48.000 ton pertahun.

In addition, sustained investment in industrial development, infrastructure, and the strengthening of the digital economy ecosystem is expected to reinforce Indonesia's medium to long-term economic growth prospects.

In line with national economic developments, the Company recorded positive performance throughout 2025. Relatively stable domestic demand, particularly for daily consumer products, supported the Company's business performance. In navigating a competitive and dynamic business environment, the Company consistently emphasized operational efficiency, the strengthening of business fundamentals, and strategic adjustments that are responsive to changes in consumer behavior.

The Company's ability to maintain performance amid economic challenges reflects strong adaptability, prudent business management, and a commitment to delivering value to all stakeholders. With increasingly solid business fundamentals and a well-defined strategy, the Company believes that growth opportunities remain available going forward, while continuing to closely monitor the various risks and uncertainties inherent in the business environment.

Challenges Encountered by the Company

During 2025, the Company faced fairly intense competition with the emergence of many new brands in the market, which enriched consumer choices but also increased competitive pressure in the market. In addition, the Company experienced challenges related to production costs, such as increases in the prices of packaging raw materials and transportation costs, which generally put pressure on the Company's margins.

The Company is engaged in bottled drinking water, cosmetics, beverages and foods industry.

The Company has an annual capacity to produce 600 million liters of bottled drinking water, 10,000 tons of cosmetics and 1.5 million liters of flavoured milk and 48,000 tons of foods product.

Makanan dan Minuman

Perusahaan memproduksi dan mendistribusikan produk air minum dalam kemasan dengan merek Nestle Pure Life kemasan botol 330 ml, 600 ml dan 1.500 ml dan galon PET 15 liter serta merek Vica dengan kemasan botol 220 ml, 330 ml, 600 ml, 1.010 ml, 1.500 ml serta galon 19 Liter.

Selain memproduksi air minum dalam kemasan, Perusahaan juga mengembangkan portofolio produknya dengan menghadirkan beragam makanan dan minuman yang inovatif. Di kategori minuman, Perusahaan memproduksi Wonhae, susu berperisa yang hadir dalam berbagai varian rasa unik. Tak hanya itu, terdapat pula FitmeUp, minuman berkarbonasi berperisa yang cocok dinikmati di berbagai suasana.

Di lini produk makanan dan minuman yang dilisensikan dari pihak ketiga, Perusahaan memasarkan merek Mujigae, yang dikenal dengan cita rasa khas Korea. Produk-produk andalannya meliputi minuman susu rasa pisang serta makanan cepat saji Korea, seperti Topokki, makanan ringan berbahan dasar tepung beras yang kenyal, dan Jajangmyeon, mi Korea dengan saus kacang hitam yang kaya rasa.

Tak ketinggalan, Perusahaan juga memproduksi aneka makanan dan minuman dengan merek milik sendiri, termasuk Wonhae, yang menawarkan beragam makanan populer seperti ramyun, topokki snack dan banana bites. Di kategori minuman, Wonhae menghadirkan varian susu dengan rasa semangka, melon, dan cheesecake, serta kategori confectionery yaitu yoghurt gummy dan choco gummy yang lezat. Selain itu, Perusahaan juga menghadirkan mi instan premium dengan merek Omoide, camilan berbahan gandum oat dengan merek Floaty.

Melalui ragam produk tersebut, Perusahaan terus berinovasi untuk menghadirkan pilihan makanan dan minuman berkualitas yang dapat dinikmati oleh berbagai kalangan, sekaligus memperkuat posisinya di pasar industri makanan dan minuman.

Untuk memaksimalkan kapasitas mesin produksi air minum dalam kemasan, Perusahaan juga memproduksi air minum dalam kemasan dengan merk milik pihak ketiga di pabrik Perusahaan. Beberapa produk makanan dan minuman Perusahaan diproduksi di pabrik pihak ketiga melalui kerjasama produksi (jasa maklon).

Foods and Beverages

The Company produces and distributes bottled drinking water under the Nestle Pure Life brand in 330 ml, 600 ml, 1,500 ml bottles and gallon PET 15 liter, as well as Vica brand in 220ml, 330 ml, 600 ml, 1,010 ml and 1,500 ml bottles, and 19 liter gallons.

In addition to producing bottled drinking water, the Company has expanded its product portfolio by offering a variety of innovative food and beverages. In the beverage category, the Company produces Wonhae, a flavored milk available in a range of unique flavors. There's also FitmeUp, a carbonated flavored drink perfect for any occasion.

In the line of food and beverage products licensed from third parties, the Company markets the Mujigae brand, which is known for its distinctive Korean flavors. Its flagship products include banana-flavored milk drinks as well as Korean fast food such as Topokki, a chewy rice flour-based snack, and Jajangmyeon, Korean noodles with a rich black bean sauce.

In addition, the Company also produces a variety of food and beverage products under its own brands, including Wonhae, which offers popular items such as ramyun, topokki snacks, and banana bites. In the beverage category, Wonhae features milk variants in watermelon, melon, and cheesecake flavors, as well as a confectionery line consisting of yogurt gummies and chocolate gummies. Furthermore, the Company also offers premium instant noodles under the Omoide brand and oat-based snacks under the Floaty brand.

Through this diverse range of products, the Company continues to innovate by delivering high-quality food and beverage choices for a wide audience, further strengthening its position in the food and beverage industry.

To maximize the capacity of the bottled drinking water production machines, the Company also manufactures bottled drinking water under third-party brands at its factory. Some of the Company's food and beverage products are produced at third-party factories through production cooperation (contract manufacturing services).

Penghasilan Dan Keuntungan

Penjualan produk makanan dan minuman Perusahaan di tahun 2025 mencapai Rp 1.374,6 miliar atau naik 21,6% dibandingkan penjualan di tahun 2024 sebesar Rp 1.130,5 miliar dan memberikan kontribusi 50,4% terhadap total Penjualan Perusahaan.

Sedangkan Total Laba Tahun Berjalan Perusahaan naik dari Rp 527,4 miliar di tahun 2024 menjadi Rp 741,6 miliar di tahun 2025 sejalan dengan kenaikan penjualan.

Kinerja Dan Pangsa Pasar

Industri air minum dalam kemasan (AMDK) di Indonesia menunjukkan kinerja yang positif sepanjang tahun 2025, didukung oleh permintaan domestik yang tetap kuat dalam kondisi ekonomi yang relatif stabil. Asosiasi Produsen Air Minum Dalam Kemasan Nasional (Asparminas) mengemukakan optimisme bahwa pertumbuhan penjualan industri AMDK pada tahun 2025 dapat mencapai sekitar 10% dibandingkan tahun sebelumnya, seiring dengan peningkatan daya beli masyarakat dan keyakinan konsumen terhadap kondisi perekonomian nasional.

Pertumbuhan ini juga dipengaruhi oleh pola konsumsi yang semakin sehat dan kebutuhan hidrasi di tengah mobilitas masyarakat yang meningkat, terutama untuk produk air minum kemasan botol yang praktis dan mudah diakses. Dalam konteks pasar yang lebih luas, riset industri memperkirakan nilai pasar AMDK di Indonesia berada pada kisaran USD 3,5–3,9 miliar pada tahun 2025, menjadikan industri ini salah satu sektor yang substansial dalam subsektor minuman non-alkohol.

Di tengah tren pertumbuhan tersebut, persaingan dalam industri AMDK semakin ketat dengan hadirnya berbagai merek nasional dan regional yang saling bersaing dalam pangsa pasar. Persaingan ini mencakup merek besar yang mapan serta produk homebrand dari jaringan ritel besar, yang memperkaya pilihan konsumen namun juga meningkatkan tekanan kompetitif di pasar. Selain itu, tantangan biaya produksi tetap ada, seperti kenaikan harga bahan baku kemasan serta biaya transportasi, yang secara umum memberi tekanan pada margin produsen industri ini, termasuk juga yang dialami Perusahaan.

Revenue And Profit

The Company's food and beverage product sales in 2025 amounted to Rp 1,374.6 billion, reflecting a 21,6% increase compared to the Rp 1,130.5 billion in sales recorded in 2024, contributing 50.4% to the total Company's sales.

Meanwhile, the Company's Total Profit for the Year increased from Rp 527.4 billion in 2024 to Rp 741.6 billion in 2025, in line with the increase in sales.

Performance And Market Share

The bottled drinking water (AMDK) industry in Indonesia recorded positive performance throughout 2025, supported by sustained domestic demand amid relatively stable economic conditions. The Indonesian Bottled Drinking Water Producers Association (Asparminas) expressed optimism that industry sales growth in 2025 could reach approximately 10% compared to the previous year, in line with improving household purchasing power and stronger consumer confidence in the national economic outlook.

This growth was also driven by increasing health-conscious consumption patterns and rising hydration needs amid higher public mobility, particularly for practical and easily accessible bottled water products. In a broader market context, industry research estimates that the value of Indonesia's bottled drinking water market ranged between USD 3.5–3.9 billion in 2025, positioning the industry as a significant segment within the non-alcoholic beverages sector.

Amid this growth trend, competition within the bottled drinking water industry intensified with the presence of various national and regional brands competing for market share. This competitive landscape includes well-established brands as well as private-label products from major retail chains, which have expanded consumer choices while simultaneously increasing competitive pressure in the market. In addition, producers continued to face cost challenges, including rising packaging material prices and transportation costs, which generally exerted pressure on industry margins, including those experienced by the Company.

Secara keseluruhan, industri AMDK di Indonesia pada tahun 2025 tetap berada dalam tren positif dengan prospek pertumbuhan yang didukung oleh permintaan konsumen, inovasi produk, serta strategi distribusi yang terus diperluas oleh para pelaku industri. Meski demikian, dinamika persaingan yang semakin kuat dan tekanan biaya produksi menjadi faktor penting yang perlu menjadi perhatian bersama agar pertumbuhan industri tetap berkelanjutan di masa mendatang.

Perusahaan, melalui produk-produk seperti Nestlé Pure Life dan Vica, terus memperluas jangkauan distribusinya guna meningkatkan penetrasi pasar di seluruh wilayah Indonesia. Pangsa pasar Perusahaan menunjukkan pertumbuhan secara bertahap, sejalan dengan strategi ekspansi yang terukur dan inisiatif inovasi produk yang relevan dengan preferensi konsumen. Perusahaan tetap berkomitmen untuk memperkuat posisi di pasar AMDK nasional dengan memanfaatkan jaringan distribusi, meningkatkan visibilitas merek, serta secara konsisten menghadirkan produk berkualitas tinggi yang sesuai dengan kebutuhan konsumen.

Selain itu, Perusahaan telah memasuki segmen minuman non-air minum dalam kemasan serta kategori makanan dan minuman Korea melalui merek Mujigae dan Wonhae, yang menargetkan konsumen muda yang terinspirasi oleh tren budaya populer Korea (K-Pop dan K-Lifestyle), sebagai bagian dari strategi diversifikasi portofolio produk dan perluasan pasar.

Strategi Pemasaran

Pasar Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) pada tahun 2025 tetap berada dalam jalur pertumbuhan yang positif, sejalan dengan meningkatnya perhatian masyarakat terhadap pola hidup sehat. Kesadaran konsumen terhadap asupan gula dalam produk minuman siap konsumsi (Ready To Drink/RTD) non-air minum turut memengaruhi pergeseran preferensi ke arah produk AMDK, yang dipandang sebagai alternatif yang lebih sehat dan praktis untuk memenuhi kebutuhan hidrasi dalam aktivitas sehari-hari.

Perusahaan merespons perkembangan tersebut dengan mengimplementasikan strategi komunikasi pemasaran yang terarah dan konsisten. Kampanye utama bertajuk "Gak Dingin, Tetap Segar" terus dioptimalkan melalui pemanfaatan berbagai kanal media sosial serta kerja sama dengan influencer. Pendekatan ini memungkinkan pesan merek disampaikan secara lebih relevan dan efektif, khususnya kepada segmen konsumen muda yang memiliki tingkat kesadaran kesehatan yang semakin tinggi.

Overall, the Indonesian bottled drinking water industry in 2025 remained on a positive growth trajectory, supported by consumer demand, product innovation, and the ongoing expansion of distribution strategies by industry players. Nevertheless, intensifying competition and cost pressures remain key factors requiring close attention to ensure the sustainability of industry growth in the future.

The Company, through products such as Nestlé Pure Life and Vica, continued to expand its distribution reach to enhance market penetration across Indonesia. The Company's market share recorded gradual growth, supported by a well-structured expansion strategy and product innovation initiatives aligned with evolving consumer preferences. The Company remains committed to strengthening its position in the national bottled drinking water market by leveraging its distribution network, enhancing brand visibility, and consistently delivering high-quality products that meet consumer needs.

In addition, the Company has entered the non-bottled drinking water beverage segment as well as the Korean food and beverage category through the Mujigae and Wonhae brands, targeting younger consumers inspired by Korean popular culture trends (K-Pop and K-Lifestyle), as part of its product portfolio diversification and market expansion strategy.

Marketing Strategy

The bottled drinking water (AMDK) market in 2025 continued to demonstrate positive growth, supported by increasing public awareness of healthy lifestyles. Consumer attention to sugar content in ready-to-drink (RTD) beverages has contributed to a shift in preference toward AMDK products, which are perceived as a healthier and more practical alternative to meet daily hydration needs.

The Company has proactively responded to this trend by implementing a consistent and targeted marketing communication strategy. The main campaign, "Gak Dingin, Tetap Segar", has been reinforced through various social media channels and collaborations with influencers. This approach enables the Company to deliver brand messages effectively and relevantly, particularly to younger, health-conscious consumer segments.

Sejalan dengan upaya komunikasi tersebut, Perusahaan juga secara berkelanjutan memperkuat jaringan distribusi guna memastikan ketersediaan produk yang merata. Penambahan dan penguatan titik distribusi dilakukan baik di wilayah Pulau Jawa maupun di luar Pulau Jawa, dengan perhatian khusus pada kanal ritel tradisional yang masih menunjukkan potensi pertumbuhan pasar yang signifikan.

Selain memperluas jaringan distribusi konvensional, Perusahaan turut mengembangkan kanal penjualan langsung kepada konsumen melalui platform e-commerce. Pengembangan kanal digital ini memberikan kemudahan akses bagi konsumen sekaligus meningkatkan efektivitas Perusahaan dalam menjangkau pasar yang lebih luas secara efisien.

Dalam rangka menjaga relevansi produk dengan dinamika kebutuhan konsumen, Perusahaan secara konsisten melakukan pengembangan dan inovasi produk. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan meluncurkan sejumlah produk baru pada kategori snack dan confectionery dengan varian rasa yang berbeda dan belum banyak tersedia di pasar, sehingga menawarkan alternatif pilihan dan pengalaman baru bagi konsumen.

Strategi komunikasi produk juga dirancang dengan mengedepankan pendekatan yang autentik, antara lain melalui pemanfaatan ulasan konsumen yang disajikan secara informatif dan menarik. Pendekatan ini berkontribusi dalam membangun kepercayaan pasar serta mendorong minat konsumen untuk mencoba produk, yang tercermin dari tingginya tingkat respons terhadap peluncuran produk baru.

Dengan penerapan strategi yang terintegrasi mencakup inovasi produk, komunikasi pemasaran yang efektif, penguatan distribusi, serta pengembangan kanal digital, Perusahaan memandang bahwa potensi pertumbuhan pasar ke depan masih terbuka luas. Perusahaan optimis dapat terus mengoptimalkan peluang tersebut secara berkelanjutan, sejalan dengan komitmen untuk menghadirkan produk berkualitas yang mendukung gaya hidup sehat dan memberikan nilai tambah bagi masyarakat.

Proses Produksi

Air Minum Dalam Kemasan

Bahan baku berupa air mentah pertama-tama dialirkan ke unit pengolahan filtrasi, di mana air tersebut mengalami proses pembersihan, penghilangan bau dan bakteri, serta pengujian kualitas agar memenuhi standar yang telah ditetapkan. Setelah proses filtrasi menghasilkan air yang memenuhi standar tersebut, air

In parallel with these communication efforts, the Company has continued to strengthen its distribution network to ensure broad product availability. Expansion and optimization of distribution points have been carried out both within Java and outside Java, with special attention to traditional retail outlets that still present significant market potential.

Beyond conventional distribution, the Company has also developed direct-to-consumer sales channels through e-commerce platforms. This digital approach provides convenient access for consumers while enhancing operational efficiency in reaching wider markets.

To maintain product relevance in line with evolving consumer needs, the Company consistently invests in product development and innovation. Throughout 2025, several new products were launched in the snack and confectionery categories, featuring unique flavor variants not widely available in the market, thereby offering new experiences and choices for consumers.

Product communication strategies are designed to be authentic, leveraging consumer reviews presented in an informative and engaging manner. This approach has proven effective in building market trust and encouraging consumer interest in trying new products, as reflected in high engagement and adoption rates.

By integrating product innovation, effective marketing communication, expanded distribution, and strengthened digital channels, the Company believes that market growth potential remains substantial. The Company is confident in its ability to continue capitalizing on these opportunities, in line with its commitment to delivering high-quality products that support healthy lifestyles and provide value to the community.

Production Process

Bottled Drinking Water

Raw material in the form of raw water is first directed to the filtration processing unit, where it undergoes cleaning, odor and bacteria removal, and quality assurance to meet specified standards. After the filtration process produces water that meets these standards, the water is then transferred to the filling

kemudian dialirkan ke bagian pengisian untuk dimasukkan ke dalam botol. Selanjutnya dilakukan pelabelan, pengambilan sampel untuk pengujian kualitas dan kesesuaian terhadap regulasi, penyortiran berdasarkan spesifikasi yang telah ditentukan, dan terakhir pengemasan ke dalam karton.

Makanan

Pemilihan bahan baku makanan, perendaman, proses penirisan, proses grinding dengan penambahan rasa seperti garam, pemasakan (steaming), ekstruder (pencetakan menjadi bentuk tertentu), pemotongan sesuai ukuran, penyimpanan dingin, sealing (pengemasan), sterilisasi (retort), seleksi visual, pengemasan, coding, produk akhir.

Pabrik

Saat ini produk air minum dalam kemasan diproduksi di 2 pabrik Perusahaan yang berlokasi di Cibinong, Jawa Barat dan Sengon, Pandaan, Jawa Timur. Sedangkan produk makanan diproduksi di pabrik Jl. Siliwangi Desa Benda Kecamatan Cicurug Sukabumi.

Sedangkan untuk produksi makanan dilakukan di pabrik Perusahaan di desa Benda Kecamatan Cicurug Sukabumi.

Perusahaan juga bekerja sama untuk memproduksi produknya di pabrik pihak ketiga melalui kerjasama produksi (maklon).

Kosmetika

Perusahaan memproduksi dan mendistribusikan produk kosmetika perawatan rambut dengan merek Makarizo, termasuk shampoo Makarizo Hair Energy, pewarna rambut Makarizo Concept, pelurus rambut Rebonding dan Hair Energy, serta vitamin rambut Makarizo Advisor yang tersedia dalam berbagai ukuran dan kemasan. Selain itu, Perusahaan juga mengembangkan lini produk parfum dengan merek Make It dan Barber Daily, serta perawatan kulit untuk pria melalui merek Barber Daily. Produk kosmetika Perusahaan memberikan kontribusi signifikan terhadap total Penjualan Perusahaan, dengan distribusi nasional melalui kanal penjualan offline dan online, serta ekspor ke beberapa negara termasuk Malaysia, Myanmar, Arab Saudi, Korea, Jepang, India, China, dan Timor Leste.

section, where it is filled into bottles. This is followed by labeling, sampling to test quality and regulatory compliance, sorting based on predetermined specifications, and finally packaging into cartons.

Foods

Selection of food raw materials, soaking, curing process, grinding with the addition of flavors such as salt, cooking (steaming), extrusion (shaping into specific forms), cutting to size, refrigerated storage, sealing (packaging), sterilization (retort), visual inspection, packaging, coding, final product.

Manufacturing Plant

Currently, the bottled drinking water products are manufactured in two plants of Company located in Cibinong, West Java, and Sengon, Pandaan, East Java. Meanwhile, food products are produced at the plant on Jl. Siliwangi, Benda Village, Cicurug Subdistrict, Sukabumi.

Meanwhile, food production is carried out at the Company's factory located in Benda Village, Cicurug District, Sukabumi.

The Company also collaborates to manufacture its products in third-party plants through production cooperation (contract manufacturing).

Cosmetics

The Company produces and distributes hair care cosmetic products under the Makarizo brand, including Makarizo Hair Energy shampoo, Makarizo Concept hair color, Rebonding and Hair Energy hair straighteners, as well as Makarizo Advisor hair vitamins, available in various sizes and packaging. In addition, the Company has expanded its product lines to include fragrances under the Make It brand and Barber Daily, also skincare products for men through the Barber Daily brand. The Company's cosmetic products contribute significantly to total sales, with national distribution through both offline and online channels, and exports to several countries including Malaysia, Myanmar, Saudi Arabia, Korea, Japan, India, China, and Timor Leste.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan memperluas portofolio produknya melalui penambahan variasi dan inovasi pada sejumlah merek utama. Pengembangan produk mencakup variasi baru untuk T1 Techno Nature, Salon Daily Professional, Rebonding System, TE, Hair Energy, Inoskin, Advisor, Barber Daily dan Make It, yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang semakin beragam dan spesifik. Selain itu, Perusahaan memperkenalkan lini baru Inoskin Skincare, LOU Baby Skincare, Finest (toothpaste), dan 128 (skincare), sebagai bagian dari strategi diversifikasi dan perluasan pasar.

Dengan portofolio yang semakin lengkap, Perusahaan tidak hanya memperkuat posisi di pasar domestik tetapi juga meningkatkan daya saing di pasar internasional, sambil terus memberikan produk berkualitas tinggi yang sesuai dengan tren dan kebutuhan konsumen modern. Pendekatan ini mendukung pertumbuhan berkelanjutan Perusahaan, sekaligus memperkuat reputasi merek dan loyalitas konsumen di berbagai segmen pasar.

Penghasilan dan Keuntungan

Penjualan produk kosmetika Perusahaan tumbuh 63,7 % dari Rp 825,9 miliar menjadi Rp 1.352,3 miliar di tahun 2025 dan memberi kontribusi 49,6% terhadap total Penjualan Perusahaan

Perusahaan melakukan berbagai upaya agar terus bertumbuh antara lain dengan pengembangan varian produk, memperbaiki strategi pemasaran, melakukan digitalisasi proses, memperbaiki komunikasi dan Kerjasama antar fungsi serta peningkatan efisiensi di segala bidang. Dengan berbagai inisiatif tersebut Total Laba Tahun Berjalan Perusahaan naik dari Rp 527,4 miliar menjadi Rp 741,6 miliar.

Kinerja dan Pangsa Pasar

Industri kosmetik dan perawatan pribadi di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang kuat sepanjang tahun 2025, mencerminkan ukuran pasar domestik yang signifikan dan momentum permintaan yang positif. Berdasarkan estimasi yang dirilis oleh Persatuan Perusahaan Kosmetika Indonesia (PERKOSMI), nilai pasar sektor kosmetik dan perawatan pribadi di Indonesia diperkirakan mencapai sekitar USD9,74 miliar atau setara sekitar Rp161 triliun pada tahun 2025, dengan prospek pertumbuhan tahunan yang stabil hingga beberapa tahun ke depan.

Throughout 2025, the Company further expanded its product portfolio by adding new variations and innovations across several key brands. Product development included new variations for T1 Techno Nature, Salon Daily Professional, Rebonding System, TE, Hair Energy, Inoskin, Advisor, Barber Daily, and Make It, designed to meet the increasingly diverse and specific needs of consumers. Furthermore, the Company introduced new lines such as Inoskin Skincare, LOU Baby Skincare, Finest (toothpaste), and 128 (skincare) as part of its market diversification and expansion strategy.

With a more comprehensive portfolio, the Company not only strengthens its position in the domestic market but also enhances competitiveness in international markets, while continuing to deliver high-quality products aligned with modern consumer trends and needs. This approach supports the Company's sustained growth while reinforcing brand reputation and consumer loyalty across various market segments.

Revenue and Profit

In 2025, the sales of the Company's cosmetic products grew by 63.7% from Rp 825.9 billion to Rp 1,352.3 billion, contributing 49.6% to the total sales of the Company.

The Company has implemented various efforts to sustain growth, including developing product variants, improving marketing strategies, digitizing processes, enhancing communication and collaboration between functions, and increasing efficiency across all areas. With these initiatives, the Company's Total Profit for the Year increased from Rp 527.4 billion to Rp 741.6 billion.

Performance and Market Share

The cosmetics and personal care industry in Indonesia experienced strong growth throughout 2025, reflecting a significant domestic market size and positive demand momentum. According to estimates released by the Indonesian Cosmetic Companies Association (PERKOSMI), the market value of the cosmetics and personal care sector in Indonesia is projected to reach approximately USD9.74 billion, or around IDR161 trillion, in 2025, with stable annual growth prospects expected over the coming years.

Pertumbuhan pasar ini terjadi di tengah semakin tingginya permintaan masyarakat terhadap produk perawatan diri, skincare, rias wajah, parfum, dan produk kecantikan lainnya, didorong oleh tren gaya hidup modern, meningkatnya kesadaran terhadap self-care, serta penetrasi kanal distribusi online yang terus berkembang. Fenomena ini juga didukung oleh kehadiran berbagai pameran dan forum industri seperti Indonesia Cosmetic Ingredients (ICI) 2025 yang menghadirkan inovasi bahan baku dan teknologi produksi, mencerminkan perkembangan ekosistem industri kosmetik nasional.

Di tengah tren pertumbuhan tersebut, persaingan di pasar kosmetik Indonesia menjadi semakin intens dengan bertambahnya merek lokal dan internasional, serta diversifikasi produk oleh pelaku usaha. Kegiatan manufaktur dan pemasaran yang lebih dinamis telah memperluas pilihan produk bagi konsumen, namun juga mendorong tekanan kompetitif yang mengharuskan perusahaan untuk terus berinovasi dan meningkatkan efisiensi operasional.

Perusahaan mencatat bahwa penjualan produk kosmetika terus menunjukkan hasil yang positif pada tahun 2025, seiring dengan penerapan berbagai strategi operasional dan pemasaran yang terarah. Permintaan terhadap produk kosmetika yang menjadi bagian dari kebutuhan konsumen sehari-hari telah mendorong pola pembelian yang lebih sering dan stabil, memberikan peluang bagi Perusahaan untuk memperluas pangsa pasar. Perusahaan juga terus mengoptimalkan kanal penjualan digital, termasuk melalui aktivitas live streaming dan platform e-commerce, untuk menjangkau konsumen yang lebih luas secara efisien.

Walaupun pangsa pasar Perusahaan dalam industri kosmetik nasional masih dalam tahap pengembangan, komitmen untuk memperkuat kehadiran di pasar terus diwujudkan melalui inovasi produk dan strategi pemasaran yang tepat sasaran. Dengan portofolio merek yang kuat dan relevan dengan kebutuhan konsumen, Perusahaan secara konsisten menghadirkan produk berkualitas yang sesuai dengan tren dan preferensi pasar. Upaya-upaya ini diharapkan dapat memperkuat posisi Perusahaan di industri kosmetik nasional sekaligus membuka peluang pertumbuhan yang lebih signifikan di masa mendatang.

This market expansion occurs amid rising consumer demand for personal care products, skincare, makeup, perfumes, and other beauty products, driven by modern lifestyle trends, increased self-care awareness, and the continued growth of online distribution channels. The trend is further supported by industry exhibitions and forums such as Indonesia Cosmetic Ingredients (ICI) 2025, which showcased innovations in raw materials and production technologies, reflecting the development of the national cosmetics ecosystem.

Amid this growth trend, competition in the Indonesian cosmetics market has intensified with the increasing number of local and international brands, as well as product diversification by industry players. More dynamic manufacturing and marketing activities have expanded consumer product choices but also increased competitive pressures, requiring companies to continuously innovate and improve operational efficiency.

The Company recorded positive sales performance for its cosmetics products in 2025, driven by the implementation of targeted operational and marketing strategies. Demand for cosmetics as part of consumers' daily needs has encouraged more frequent and stable purchasing patterns, providing opportunities for the Company to expand its market share. The Company also continues to optimize digital sales channels, including live streaming and e-commerce platforms, to efficiently reach a wider consumer base.

Although the Company's market share in the national cosmetics industry is still in the development stage, its commitment to strengthening market presence is consistently demonstrated through product innovation and well-targeted marketing strategies. With a strong brand portfolio aligned with consumer needs, the Company consistently delivers high-quality products that reflect current market trends and preferences. These efforts are expected to reinforce the Company's position in the national cosmetics industry while opening opportunities for more significant growth in the future.

Strategi Pemasaran

Divisi Kosmetika atau Beauty Care terdiri dari dua kategori yaitu Beauty Care Professional (rangkaiannya produk untuk digunakan di salon) dan Beauty Care Consumer (rangkaiannya produk perawatan mandiri). Selama tahun 2025, kedua kategori bisnis tersebut mencatat pertumbuhan penjualan positif dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini dicapai melalui konsistensi perbaikan kinerja secara menyeluruh mulai dari keunggulan kualitas produk sampai kualitas sumber daya manusia dalam organisasi untuk memenuhi kebutuhan konsumen kami.

Pemerataan distribusi dilakukan dengan dukungan Komunikasi Pemasaran yang secara periodik dievaluasi agar lebih tepat sasaran dan berfokus pada produk-produk potensial dengan rasio biaya terhadap penjualan yang efisien, sehingga bottom line tetap terjaga. Perusahaan juga cepat mengadopsi kanal digital baru yang sedang tren agar tetap dekat dengan konsumen.

Pertumbuhan penjualan Beauty Care Consumer terus bertumbuh dengan baik sehingga kontribusinya semakin besar. Beauty Care Consumer menyediakan rangkaian produk perawatan rambut untuk digunakan di rumah, sedangkan Beauty Care Professional menyediakan rangkaian produk untuk digunakan di salon.

Proses Produksi

Pemilihan bahan baku, penimbangan, pencampuran, pengisian dan pengemasan.

Pabrik

Saat ini produk kosmetika diproduksi di pabrik Perusahaan yang berlokasi di Desa Wanaherang, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

Kinerja Keuangan Financial Performance

Aset

Jumlah Aset Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah Rp 3.568,8.miliar naik 32,3% dibandingkan 2024 sebesar Rp 2.696,9 miliar. Kenaikan Jumlah Aset tersebut dikarenakan Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar mengalami kenaikan.

Marketing Strategy

The Cosmetic Division, or Beauty Care, comprises two categories: Beauty Care Professional (products designed for salon use) and Beauty Care Consumer (self-care skincare products). Both business categories recorded positive sales growth in 2025 compared to the previous year. This was achieved through consistent improvement in overall performance, from product quality excellence to the quality of human resources within the organization to meet our customers' needs.

Distribution was streamlined with the support of Marketing Communication, which was periodically evaluated to be more targeted and focused on potential products with efficient cost-to-sales ratios, ensuring the bottom line remains intact. The Company also swiftly adopted new digital channels that are trending to stay close to consumers.

Sales growth in Beauty Care Consumer continues to thrive, contributing increasingly to the Company's overall sales. Beauty Care Consumer offers a range of hair care products for home use, while Beauty Care Professional provides products tailored for salon use.

Production Process

The process involves selecting raw materials, weighing, mixing, filling, and packaging.

Manufacturing Plant

Currently, the cosmetics product is manufactured in the Company's factories located in Desa Wanaherang, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

Asset

As of December 31, 2025, the Company's total assets amounted to Rp 3,568.8 billion, an increase of 32.3% compared to Rp 2,696.9 billion in 2024. This increase in total assets was due to the growth in both Current Assets and Non-Current Assets.

Aset Lancar

Aset Lancar Perusahaan per 31 Desember 2025 naik 33,5% dibandingkan tahun 2024 menjadi Rp 2.070,7 miliar. Kenaikan Aset Lancar tersebut terutama disebabkan kenaikan Kas dan Setara Kas sebesar 9% dibandingkan tahun 2024 menjadi Rp 935,6 miliar, Piutang Usaha sebesar 43,4% dibandingkan tahun 2024 menjadi Rp. 468,1 miliar dan Persediaan sebesar 70,9% dibandingkan tahun 2024 menjadi Rp 400,8 miliar, sejalan dengan peningkatan penjualan Perusahaan.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perusahaan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 1.498,1 miliar, sedangkan aset tidak lancar per 31 Desember 2024 adalah Rp 1.145,2 miliar. Kenaikan sebesar 30,8% tersebut disebabkan karena adanya pembelian mesin-mesin produksi dan perluasan bangunan pabrik untuk menunjang pertumbuhan usaha serta kenaikan Investasi pada instrument utang.

Total Liabilitas

Total Liabilitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 568,1 miliar naik dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 438,4 miliar.

Liabilitas Jangka Pendek Perusahaan per 31 Desember 2025 adalah Rp 513,1 miliar sedangkan per 31 Desember 2024 adalah Rp 383,8 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan karena kenaikan pembelian material produksi sejalan dengan meningkatnya penjualan Perusahaan.

Liabilitas Jangka Panjang Perusahaan per 31 Desember 2025 adalah Rp 55 miliar sedangkan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 54,6 miliar. Penurunan tersebut terutama karena penurunan liabilitas pajak tangguhan yang dihitung sesuai ketentuan yang berlaku.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas Perusahaan terdiri dari kas dan kas di bank dengan total keseluruhan sebesar Rp 935,6 miliar dengan komposisi 18,3% kas di bank dan 81,7% deposito berjangka.

Per 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki setara kas berupa deposito berjangka sejumlah Rp 764,3 miliar dalam mata uang Rupiah dan Rp 23,1 miliar dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Current Asset

As of December 31, 2025, the Company's Current Assets increased by 33.5% compared to 2024, reaching Rp 2,070.7 billion. This increase was primarily driven by a 9% rise in Cash and Cash Equivalents compared to 2024, amounting to Rp 935.6 billion, a 43.4% increase in Trade Receivables to Rp 468.1 billion, and a 70.9% increase in Inventories to Rp 400.8 billion, in line with the Company's sales growth.

Non-current Asset

As of December 31, 2025, the Company's Non-Current Assets amounted to Rp 1,498.1 billion, compared to Rp 1,145.2 billion as of December 31, 2024. The 30.8% increase was driven by the purchase of production machinery and the expansion of factory buildings to support business growth, as well as an increase in investments in debt instruments.

Total Liabilities

As of December 31, 2025, the Company's Total Liabilities amounted to Rp 568.1 billion, an increase from Rp 438.4 billion in the previous year.

The Company's Short-Term Liabilities as of December 31, 2025, were Rp 513.1 billion, compared to Rp 383.8 billion as of December 31, 2024. This increase was primarily due to higher purchases of production materials in line with the Company's sales growth.

The Company's Long-Term Liabilities as of December 31, 2025, amounted to Rp 55 billion, compared to Rp 54.6 billion as of December 31, 2024. This decrease was mainly due to a reduction in deferred tax liabilities, calculated in accordance with applicable regulations.

Cash and Cash Equivalent

The Company's cash and cash equivalents consist of cash and bank deposits, with a total amount of Rp 935.6 billion, comprising 18.3% in bank deposits and 81.7% in time deposits.

As of December 31, 2025, the Company held time deposits amounting to Rp 764.3 billion in Rupiah and Rp 23.1 billion in US Dollars.

Piutang Usaha

Pada tahun 2025, Perusahaan membukukan piutang usaha sebesar Rp 495,5 miliar. Piutang usaha tersebut merupakan piutang usaha yang berasal dari pelanggan pihak ketiga yang tidak memiliki kasus gagal bayar di masa terdahulu. Per 31 Desember 2025, Perusahaan mencadangkan Rp 27,4 miliar atas penurunan nilai yang mungkin muncul dari piutang tidak tertagih.

Penjualan / Pendapatan dan Profitabilitas per Segmen

Sebagaimana sudah disebutkan di atas penjualan Perusahaan dari bisnis makanan dan minuman di 2025 adalah sebesar Rp 1.374,6 miliar yang merupakan kenaikan 21,6% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 1.130,5 miliar.

Penjualan bisnis kosmetika di 2025 adalah sebesar Rp 1.352,3 miliar yang merupakan kenaikan sebesar 63,7% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 825,9 miliar.

Laba Tahun Berjalan Perusahaan tidak dicatat secara terpisah. Laba dari bisnis makanan dan minuman serta kosmetika secara bersama-sama di tahun 2025 adalah Rp. 741,6 miliar atau naik 40,6% dibandingkan profitabilitas tahun 2024.

Keadaan Keuangan Financial Condition

Total Penjualan Perusahaan di tahun 2025 sebesar Rp 2.727 miliar atau naik 39,4% dibandingkan dengan Penjualan di tahun 2024 sebesar Rp 1.956,4 miliar. Hal ini seiring dengan semakin membaiknya kondisi ekonomi di Indonesia di tahun 2025 yang diikuti dengan peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat. Dari sisi Perusahaan, Perusahaan mampu konsisten meningkatkan penjualan produk kosmetika dan air minum dalam kemasan serta bertambahnya portofolio produk makanan yang memberikan kontribusi penjualan yang cukup baik.

Trade Receivable

In 2025, the Company recorded trade receivables amounting to Rp 495.5 billion. These trade receivables originated from third-party customers with no prior history of payment defaults. As of December 31, 2025, the Company allocated Rp 27.4 billion as a provision for potential impairment losses on uncollectible receivables.

Sales / Income and Profitability Per Segment

As mentioned above, the Company's sales from the food and beverage business in 2025 amounted to Rp 1,374.6 billion, representing a 21.6% increase compared to Rp 1,130.5 billion in 2024.

The sales from the cosmetics business in 2025 amounted to Rp 1,352.3 billion, reflecting a 63.7% increase compared to Rp 825.9 billion in 2024.

The Company's Profit for the Year is not recorded separately. The combined profit from the food and beverage and cosmetics businesses in 2025 amounted to Rp 741.6 billion, reflecting a 40.6% increase compared to profitability in 2024.

The Company's total sales in 2025 amounted to Rp 2,727 billion, representing a 39.4% increase compared to Rp 1,956.4 billion in 2024. This growth aligns with Indonesia's improving economic conditions in 2025, which led to increased economic activity. On the corporate side, the Company consistently boosted sales of cosmetics and bottled drinking water products while expanding its food product portfolio, which contributed significantly to sales.

Seiring dengan peningkatan penjualan, Laba Periode Berjalan Perusahaan juga meningkat menjadi Rp 741,6 miliar atau peningkatan sebesar sebesar 46,6% dibandingkan 2024 sebesar Rp 527,4 miliar. Dengan peningkatan keuntungan tersebut Jumlah Ekuitas per 31 Desember 2025 juga meningkat menjadi Rp 3.000,7 miliar atau naik 32,9% dibandingkan tahun sebelumnya.

Beban Pokok Penjualan tahun 2025 adalah Rp 1.296,5 miliar, naik 40,6% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 950,2 miliar, hal ini sejalan dengan peningkatan penjualan.

Jumlah Beban Penjualan Perusahaan tahun 2025 adalah Rp 475,9 miliar, sedangkan jumlah Beban Penjualan tahun 2024 adalah Rp 310,6 miliar. Naiknya Beban Penjualan tersebut seiring dengan naiknya penjualan Perusahaan.

Laba Kotor Perusahaan per 31 Desember 2025 mencapai Rp 1.430,5 miliar, sedangkan Laba Kotor per 31 Desember 2024 adalah Rp1.006,2 miliar.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan di tahun 2025 adalah Rp 742,2 miliar, sedangkan di tahun 2024 adalah Rp 528,7 miliar.

Along with the sales increase, the Company's Profit for the Period also rose to Rp 741.6 billion, marking a 40.6% increase from Rp 527.4 billion in 2024. This profit growth led to an increase in Total Equity as of December 31, 2024, reaching Rp 3,000.7 billion, up 32.9% compared to the previous year.

The Cost of Goods Sold (COGS) in 2025 amounted to Rp 1,296.5 billion, reflecting a 40.6% increase from Rp 950.2 billion in 2024, in line with the sales growth.

The Company's Selling Expenses in 2025 totaled Rp 475.9 billion, compared to Rp 310.6 billion in 2024. This increase was in line with the Company's rising sales.

As of December 31, 2025, the Company's Gross Profit reached Rp 1,430.5 billion, compared to Rp 1,006.2 billion in 2024.

The Total Comprehensive Income for the Year in 2025 was Rp 742.2 billion, compared to Rp 528.7 billion in 2024.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Comparison Between Target/Projection and Realization

Perusahaan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

The Company does not have any material commitments for capital investments.

Perbandingan Antara Target/Proyeksi dan Pencapaian

Comparison Between Target/Projection and Realization

Pada tahun 2025, Penjualan Bersih Perusahaan mencapai Rp 2.727 miliar atau naik 39,4% dari Rp 1.956,4 miliar di tahun 2024. Seiring dengan kenaikan penjualan Perusahaan, Laba Bersih Tahun Berjalan Perusahaan juga meningkat menjadi adalah Rp 741,6 miliar atau naik 40,6%, dibandingkan di tahun 2024 sebesar Rp 527,4 miliar.

In 2025, the Company's Net Sales reached Rp 2,727 billion, representing a 39.4% increase from Rp 1,956.4 billion in 2024. Along with this sales growth, the Company's Net Profit for the Year also rose to Rp 741.6 billion, marking a 40.6% increase compared to Rp 527.4 billion in 2024.

Pada awal tahun buku 2025, Perusahaan menetapkan target pertumbuhan Penjualan Bersih sebesar 15% dan Laba Bersih sebesar 15%. Berdasarkan realisasi kinerja yang telah dicapai, pertumbuhan Penjualan dan Laba Bersih Perusahaan pada tahun 2025 berada di atas target yang telah ditetapkan, seiring dengan peningkatan kinerja operasional, strategi pemasaran yang lebih efektif, serta pengelolaan biaya yang lebih efisien.

At the beginning of the 2025 financial year, the Company set a target for Net Sales growth of 15% and Net Profit growth of 15%. Based on the performance achieved, the Company's Net Sales and Net Profit growth in 2025 exceeded the established targets, supported by improved operational performance, more effective marketing strategies, and more efficient cost management.

Target 2026

2026 Target

Ketidakpastian ekonomi masih akan mewarnai tahun 2026. Dengan kondisi yang ada Perusahaan harus mampu melakukan inovasi dan beradaptasi sehingga Perusahaan mampu mencapai proyeksi pertumbuhan Penjualan Bersih dan Laba Bersih masing-masing sebesar 20% dan 15%.

Economic uncertainty will continue to shape 2026. Given these conditions, the Company must be able to innovate and adapt to achieve its projected Net Sales and Net Profit growth of 20% and 15%, respectively.

Kemampuan Membayar Hutang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Debt Servicing Ability and Receivables Collectability

- Kemampuan membayar hutang di akhir tahun 2025 Perusahaan ditunjukkan oleh rasio lancar sebesar 4,04 kali. Hal ini menunjukkan kemampuan Perusahaan untuk membayar hutang lancarnya cukup baik. Makin besar tingkat rasio ini, makin baik kemampuan Perusahaan untuk membayar hutang lancarnya.
- Penjualan Perusahaan yang dapat ditagih per bulan rata-rata berkisar Rp 215,5 miliar, sehingga untuk penyisihan piutang ragu-ragu atau tidak tertagih cukup kecil. Dengan tingkat kolektibilitas yang tinggi tersebut, kinerja Perusahaan akan menjadi lebih baik dari waktu ke waktu.
- The Company's ability to pay its debts at the end of the year 2025 is indicated by a current ratio of 4.04 times. This demonstrates the Company's good ability to pay its current debts. The higher this ratio, the better the company's ability to pay its current debts
- The Company's average monthly billable sales amount to around Rp 215.5 billion, indicating that the provision for doubtful accounts or uncollectible debts is relatively small. With such a high collectibility rate, the Company's performance will improve over time.

Perhitungan rasio dari kolektibilitas piutang tersebut adalah:

Rasio Kolektibilitas Piutang Lancar per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 82,8% dan 83,5%. Rasio kolektibilitas Piutang Ragu-Ragu per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 5,5% dan 7,8%.

Calculation of Accounts Receivable Collectability Ratio is as follow:

The Collectibility Ratio of Current Receivables as of December 31, 2025, and 2024 was 82.8% and 83.5%, respectively. The Collectibility Ratio of Doubtful Receivables as of December 31, 2025, and 2024 was 5.5% and 7.8% respectively.

Dividen

Riwayat Pembayaran Dividen

Dengan mempertimbangkan pentingnya kesiapan yang menyeluruh, termasuk dari sisi keuangan, dalam mewujudkan target pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan, maka Laba Bersih tahun buku 2024 tidak dibagikan sebagai dividen. Seluruhnya digunakan untuk memperkuat ekuitas Perusahaan. Keputusan ini telah memperoleh persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 18 Juni 2025.

Dividend

Historical Dividend Payout

Taking into account the importance of comprehensive preparedness, including financial readiness, in achieving the Company's sustainable growth targets, the net profit for the 2024 fiscal year was not distributed as dividend. It was fully allocated to strengthen the Company's equity. This decision was approved at the General Meeting of Shareholders held on June 18, 2025.

Kebijakan Dividen

Berdasarkan Pasal 23 ayat 3 Anggaran Dasar Perusahaan, dividen-dividen hanya dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perusahaan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham dalam putusan mana juga harus ditentukan waktu dan cara pembayaran dividen.

Dividen hanya dapat dibagikan Perusahaan apabila mempunyai saldo laba positif.

Mengingat saat ini Perusahaan masih membutuhkan dana untuk memastikan pertumbuhan Perusahaan jangka panjang maka Perusahaan belum tidak mengalokasikan pembagian dividen.

Struktur Permodalan:

Struktur Permodalan Perusahaan untuk pendanaan pertumbuhan perusahaan di tahun 2025 adalah dari 100% Arus Kas internal Perusahaan. Perusahaan telah melunasi seluruh Hutang Bank nya di 2021.

Sedangkan Ratio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas pada akhir tahun 2025 adalah 0,19%.

Struktur permodalan Perusahaan ditentukan berdasarkan sifat bisnis dan kemampuan Perusahaan untuk membayar hutang.

Manajemen berpendapat bahwa Struktur Permodalan Perusahaan saat ini masih sehat untuk menunjang pertumbuhan Perusahaan ke depan.

Dividend Policy

Pursuant to Article 23 paragraph 3 of the Article of Association of the Company, the dividend shall only be paid in accordance with the Company's financial ability, pursuant to the resolution adopted in the General Meeting of Shareholders, whereas in the said resolution the time and method of payment of the dividend shall also be determined.

Provided that the Company may only distribute its dividend if the Company has made a profit.

Considering that the Company still requires funds to ensure its long-term growth, the Company has not yet allocated dividend distributions,

Capital Structure:

The Capital Structure (equity structure) to finance Company's growth in 2025 came from 100% Internal Cash Flow. The Company has fully paid its Bank Loan in 2021.

While Liabilities to Total Equity Ratio at the end of 2025 was 0.19%.

The Company's capital structure is determined based on the nature of the business and the ability of the Company to pay the debt.

In management's view, the current Capital Structure of the Company was remained healthy to support its future growth.

Gambaran Tentang Prospek Usaha Perusahaan

Description on the Company's Business Prospects

Konsumsi air minum dalam kemasan (AMDK) di Indonesia diperkirakan akan terus tumbuh positif pada 2026 maupun ketika memasuki tahun depan, yang merupakan pertumbuhan 5% dibandingkan tahun sebelumnya. Proyeksi ini didasarkan pada perbaikan kondisi ekonomi di Indonesia pada tahun 2025, yang diikuti oleh peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat.

The consumption of bottled drinking water (AMDK) in Indonesia is expected to continue a positive growth trend in 2026 and into the following year, with an estimated growth of 5% compared to the previous year. This projection is based on the improvement of economic conditions in Indonesia in 2025, accompanied by increased economic activities among the population.

Kegiatan yang melibatkan banyak orang diyakini dapat meningkatkan konsumsi air minum dalam kemasan, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan permintaan atas produk tersebut. Sejalan dengan hal tersebut, bisnis air minum dalam kemasan Perusahaan, yang diwakili oleh merek Vica dan Nestlé Pure Life, mencatat pertumbuhan yang positif. Ke depan, Perusahaan tetap optimis terhadap prospek pertumbuhan bisnis ini, mengingat air minum dalam kemasan telah menjadi kebutuhan dasar rumah tangga, khususnya di tengah tantangan Pemerintah dalam menyediakan akses air bersih yang merata bagi masyarakat.

Di tahun 2025, Perusahaan mengeluarkan berbagai jenis variasi makanan dan minuman, dengan beberapa brand seperti, baik yang merupakan lisensi dari pihak lain seperti Mujigae, maupun merek milik sendiri seperti FitmeUp, Wonhae, Omoide, dan Floaty dengan penjualan yang terus bertumbuh. Hal tersebut dapat dilihat dengan pertumbuhan persegmen Makanan dan Minuman yang tumbuh 50,4%. Bisnis makanan dan minuman ini relative baru namun mampu berkontribusi positif terhadap penjualan bersih Perusahaan. Perusahaan optimis bisnis ini bisa berkembang baik sejalan dengan makin diminatinya budaya K-Pop yang disebarkan melalui artis dan Boy Band asal Korea.

Di divisi Kosmetika, Perusahaan percaya bahwa saat ini kosmetika sudah bukan lagi hanya untuk memenuhi gaya hidup tetapi sudah menjadi kebutuhan dasar manusia dan sehingga penjualan kosmetika akan terus tumbuh seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan bertambahnya penduduk.

Untuk memastikan pertumbuhan bisnis di divisi kosmetika, Perusahaan telah mengembangkan variasi produknya baik produk profesional (penjualan melalui salon) maupun produk kosmetika konsumen (distribusi melalui toko dan retailer seperti toko modern, tradisional, supermarket, hypermarket serta e-commerce). Dengan pengembangan produk tersebut jenis dan varian baru mulai dikenal masyarakat seperti #EasyStraight, Skin Energy, Scentsation di bawah merek utama Makarizo. Perusahaan juga mengembangkan produksinya ke lini parfum dengan merek Make It dan Barber Daily dan perawatan kulit untuk pria dengan merek Barber Daily.

Activities involving large numbers of people are believed to increase the consumption of bottled drinking water, which in turn leads to higher demand for such products. In line with this, the Company's bottled drinking water business, represented by the Vica and Nestlé Pure Life brands, recorded positive growth. Going forward, the Company remains optimistic about the growth prospects of this business, considering that bottled drinking water has become a basic household necessity, particularly amid the Government's ongoing challenges in providing equitable access to clean water for the public.

In 2025, the Company launched various types of food and beverage products under several brands, including licensed brands such as Mujigae and in-house brands like FitmeUp, Wonhae, Omoide, and Floaty, with continuously growing sales. This growth is reflected in the Food and Beverage segment, which grew by 50.4%. Although relatively new, this food and beverage business has made a positive contribution to the Company's net sales. The Company is optimistic that this business will continue to thrive, driven by the increasing popularity of K-Pop culture promoted by Korean artists and boy bands.

In the Cosmetics division, the Company believes that currently cosmetics are no longer just for fulfilling the lifestyle but have become a basic human need and so that sales of cosmetics will continue to grow along with economic and population growth.

To ensure business growth in the cosmetics division, the Company has developed a variety of products, both professional products (sales through salons) and consumer cosmetics (distribution through shops and retailers such as modern, traditional, supermarkets, hypermarkets and e-commerce). With the development of these products, new types and variants began to be recognized by the public such as #EasyStraight, Skin Energy, Scentsation under the main brand Makarizo. The Company has also expanded its production into the perfume line under the Make It and Barber Daily brand and men's skincare under the Barber Daily brand.

Dampak Perubahan Harga terhadap Penjualan dan Pendapatan Bersih

Impact of Price Change on Sales and Net Revenue

Secara umum, bisnis Perusahaan dipengaruhi oleh perubahan berbagai harga, terutama perubahan harga minyak dunia. Perubahan harga minyak dunia akan berpengaruh pada komponen utama biaya Perusahaan, seperti bahan baku kemasan serta biaya transportasi. Apabila terjadi perubahan harga, maka yang pertama akan terkena dampaknya adalah margin keuntungan Perusahaan. Untuk mengurangi dampak tersebut, Perusahaan mengantisipasinya dengan merencanakan pembelian bahan bakunya secara cermat.

In general, the Company's businesses are exposed to price changes, particularly of the fluctuation in global oil price. Change in oil price will directly affect packaging materials and transportation costs. Such price change will negatively affect the Company and reduce profit margin. To mitigate the impact of such price change, the Company always carefully plans the procurement of materials.

Perubahan Ketentuan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan

Changes in Laws and Regulations with Significant Impact on the Company and Its Financial Statements

Tidak ada perubahan ketentuan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan dan dampaknya terhadap laporan keuangan.

There were no amendments to the regulations which have a significant effect on the Company and the impact on the financial statements.

Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan

Changes in Accounting Policies, Reasons and Impacts on Financial Statements

Perusahaan telah mengadopsi PSAK 71 (Instrumen keuangan), PSAK 72 (Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan) dan PSAK 73 (Sewa) pada pelaporan tahun 2025, di mana telah berdampak terhadap penyajian laporan keuangan Perusahaan tetapi tidak material.

The Company has adopted PSAK 71 (Financial Instruments), PSAK 72 (Revenue from Contract with Customers) and PSAK 73 (Leases) in its 2025 report, the adoption has impacts on the presentation of Company's financial statements but not material.

Investasi

Investment

Pada tahun 2025, Perusahaan membeli tanah di Pasuruan Jawa Timur untuk digunakan sebagai perluasan pabrik industri air minum dalam kemasan dengan harga perolehan Rp 30,5 miliar. Perusahaan juga membeli tanah di Bandung, Jawa Barat yang rencananya akan digunakan untuk mendukung industri makanan ringan dengan harga perolehan Rp 19,8 miliar. Seluruh Investasi ini dibiayai dengan kas internal.

In 2025, the Company acquired land in Pasuruan East Java, to be for the expansion of its bottled water manufacturing plant at an acquisition cost of Rp 30.5 billion. The Company also acquired land in Bandung, West Java, which is planned to be used to support the snack food industry, with an acquisition cost of IDR 19.8 billion. These investments were fully financed through internal cash.

Ekspansi

Expansion

Pada tahun 2025, perusahaan melakukan ekspansi usaha dengan meningkatkan variasi produk dan ekspor produk kosmetika dan makanan ke luar negeri.

In 2025, the Company expanded its business by increasing product variety and exporting cosmetic and food products to overseas markets.

Divestasi

Divestment

Di tahun 2025, Perusahaan tidak melakukan divestasi usaha.

The Company did not perform any divestment in 2025.

Restrukturisasi Utang/Modal

Debt/Capital Restructuring

Perusahaan tidak melakukan restrukturisasi utang atau modal di tahun 2025.

the Company did not conduct any debt or capital restructuring in 2025.

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Sifat Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Transactions with Conflict of Interest and Nature of Transactions with Affiliated Parties

Perusahaan tidak melaksanakan transaksi yang mengandung benturan kepentingan atau transaksi dengan pihak terafiliasi di tahun 2025.

The Company did not carry out any transactions with conflicts of interest nor conduct any transaction with its affiliated parties in 2025.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Material Facts Subsequent to the Date of the Auditor's Report

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There are no material information or facts that occurred subsequent to the date of the auditor's report.

Perbandingan Antara Target/Proyeksi Pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil Yang Dicapai

Comparison Between Targets/Projections at the Beginning of the Financial Year with the Results Achieved

Perusahaan menargetkan pertumbuhan penjualan dan laba masing-masing sebesar 15% dan 15% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dengan angka pertumbuhan penjualan Perusahaan sebesar 39,4% dan pertumbuhan laba sebesar 40,6% di atas target yang sudah dicanangkan Perusahaan di awal tahun 2025.

The Company targets sales and profit growth of 15% and 15%, respectively, compared to the previous year. With the Company's sales growth of 39.4% and profit growth of 40.6%, both have exceeded the targets set at the beginning of 2025.

Secara umum Perusahaan belum memiliki rencana melakukan perubahan struktur modal yang ada saat ini.

In general, the Company does not currently have any plans to change its existing capital structure.



fitmeup Relax

bikin kamu gampang ngantuk



Vitamin
B6



Vitamin
B7



Magnesium



L-Theanine &
L-Tryptophan

05

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang diterapkan oleh Perusahaan merupakan penjabaran dari Nilai/Value yang dianut Perusahaan yang biasa kami sebut dengan Akasha Core Value yang terdiri dari :

- Integritas : bertindak tepat sesuai etika, moral dan hukum yang berlaku.
- Tanggung Jawab: berkontribusi dalam mewujudkan komitmen bersama.
- Keunggulan : berusaha memberikan yang terbaik dalam segala tindakan.
- Kerjasama: bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama.
- Inovasi: antusias menentang kebiasaan yang ada guna menyempurnakan cara kerja.

Sejalan dengan pelaksanaan Akasha Core Value Perusahaan berkomitmen untuk memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara berkesinambungan di semua lini operasional Perusahaan.

Ada 4 elemen penting yang dibutuhkan dalam rangka memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yakni Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi serta Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris, dan Direksi, yang masing-masing memiliki tugas yang saling melengkapi.

Selain keberadaan 4 elemen penting GCG tersebut, Perusahaan selalu senantiasa mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (UUPT), Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (d/h Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan) serta Peraturan Bursa Efek Indonesia.

Di tahun 2020 Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.15/POJK.04/2020 tertanggal 20 April 2020 ("POJK 15") "Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka". Dengan berlakunya POJK 15 tersebut maka Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 374, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5644) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (Lembaran Negara Republik

Good Corporate Governance implemented by the Company is an elaboration of the Values adopted by the Company which we usually call the Akasha Core Values which consist of:

- Integrity: doing the right thing, ethically, morally and legally.
- Accountability: taking ownership and deliver on our commitment.
- Excellence: striving for quality in everything we do;
- Team Work: working collaboratively towards common goals.
- Innovation: challenging the norm passionately to improve the way we work.

In line with the implementation of the Akasha Core Values, the Company is committed to ensuring the continuous implementation of Good Corporate Governance in all lines of the Company's operations.

There are 4 important elements necessary to ensure Good Corporate Governance implementation, which are the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners (BOC), and the Board of Directors (BOD), including Committees under the Board of Commissioners (BOC) and the Board of Directors (BOD), which each of them having complementary roles.

In addition to those 4 important elements in ensuring GCG implementation, the Company also ensures its compliance at all times with the Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, the Law No. 8/1995 on Capital Market, Regulations of the Financial Service Authority (previously Capital Market & Financial Institution Supervisory Board/Bapepam& LK), and Regulations of Indonesia Stock Exchange.

In 2020 the Financial Services Authority issued a Financial Services Authority Regulation (POJK) No.15 / POJK.04 / 2020 dated 20 April 2020 ("POJK 15") "Concerning the Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies". With the enactment of the POJK 15, the Financial Services Authority Regulation Number 32 / POJK.04 / 2014 concerning the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2014 Number 374, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 5644) as amended by Financial Services Authority Regulation Number 10 / POJK.04 / 2017 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation Number 32 / POJK.04 / 2014 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies (State

Indonesia Tahun 2017, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6031) dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Tujuan di keluarkannya POJK 15 adalah untuk meningkatkan partisipasi pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham serta peningkatan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan rapat umum pemegang saham melalui memanfaatkan perkembangan teknologi informasi. Sehubungan dengan hal tersebut Perusahaan telah melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk memenuhi ketentuan POJK 15 tersebut dan pemegang saham telah menyetujuinya dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Luar Biasa Perusahaan yang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2020.

Untuk memenuhi Peraturan Bursa Efek Indonesia, Perusahaan melakukan keterbukaan serta penyebaran informasi melalui paparan publik yang dilaksanakan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Pada tahun 2025, paparan publik telah dilaksanakan pada 19 Juni 2025.

Kode Etik Perusahaan The Company Code Of Ethic

Guna mendukung pelaksanaan prinsip GCG tersebut secara internal, Perusahaan telah menerapkan kode etik perusahaan yang dalam organisasi Perusahaan dikenal sebagai "Kode Pelaksanaan Bisnis" yang mengatur prinsip bisnis, etika, dan nilai yang wajib diikuti Karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite-Komite di Perusahaan dalam aktivitas bisnis Perusahaan sehari-hari. Yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Benturan Kepentingan
2. Catatan Keuangan
3. Penggunaan Aset Perusahaan
4. Bekerja dengan pelanggan, pemasok dan pihak lain
5. Bekerja dengan pemerintah
6. Perlindungan Informasi
7. Administrasi Pelaksanaan

Kode Pelaksanaan Bisnis ini berlaku untuk seluruh Karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite-Komite dalam Perusahaan.

Perusahaan telah memberikan sosialisasi dan pemahaman mengenai Kode Pelaksanaan Bisnis kepada seluruh Karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite-Komite dalam Perusahaan. Perusahaan secara berkala menyelenggarakan pelatihan terkait Kode Pelaksanaan Bisnis serta menyampaikan materi tersebut kepada karyawan baru pada saat program pengenalan Perusahaan.

Gazette of the Republic of Indonesia of 2017 Number 47, Supplement to the State Gazette Republic of Indonesia Number 6031) is revoked and declared invalid.

The purpose of issuing POJK 15 is to increase shareholder participation in the general meeting of shareholders and increase the efficiency and effectiveness of holding general meetings of shareholders by utilizing developments in information technology. In this regard, the Company has amended the Company's Articles of Association to comply with the POJK 15 provisions and the shareholders have approved it at the Annual General Meeting of Shareholders and the Company's Extraordinary General Meeting which were held on 27 August 2020.

To comply with the Indonesia Stock Exchange Regulations, the Company conducts a public information disclosure in the form of public expose, which is carried out at least once a year. In 2025, the public expose was held in 19 June 2025.

In order to support the implementation of the GCG principles internally, the Company has adopted a code of conduct for the company known in the Company's organization as the "Code of Business Implementation" which regulates business principles, ethics, and values that must be followed by Employees, Board of Directors, Board of Commissioners, and Committees in the Company's daily business activities. Which regulates matters as follows:

1. Conflict of Interest
2. Financial Records
3. Use of Company Assets
4. Work with customers, suppliers and other parties
5. Work with the government
6. Information Protection
7. Administrative Implementation

This Code of Business Implementation applies to all Employees, Board of Directors Board of Commissioners, and Committees within the Company.

The Company has provided socialization and an overview of Code of Business Implementation to all Employees, Board of Directors, Board of Commissioners, and Committees within the Company. The Company periodically conducts training related to Code of Business Implementation and delivers the relevant materials to new employees as part of the Company induction program.

Pada tahun 2025, Perusahaan tidak menyelenggarakan kegiatan sosialisasi Kode Pelaksanaan Bisnis dalam bentuk acara atau program khusus. Penyampaian Kode Pelaksanaan Bisnis dilakukan kepada setiap karyawan baru bersamaan dengan proses pengenalan Perusahaan (on boarding), sehingga karyawan yang baru bergabung telah memperoleh penjelasan dan pemahaman mengenai Kode Pelaksanaan Bisnis sejak awal masa kerja mereka di Perusahaan.

In 2025, the Company did not conduct socialization of the Code of Business Implementation in the form of a specific event or dedicated program. The dissemination of the Code of Business Implementation was carried out for each new employee as part of the Company induction (onboarding) process, so that newly joined employees received an explanation and understanding of the Code of Business Implementation from the commencement of their employment with the Company.

Sistem Wistle Blowing

Wistle Blowing System

Untuk memfasilitas pengaduan sehubungan pelanggaran: (i) tindakan curang; (ii) kesalahan operasional yang signifikan; (iii) pelanggaran ketentuan Code Of Business Conduct; (iv) tindakan melanggar etika moral; (v) tindakan melanggar hukum; atau (vi) tindakan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja, wajib dilaporkan kepada manajemen melalui saluran whistle blower baik melalui saluran rahasia berupa surat fisik maupun elektronik. Atas pengaduan tersebut manajemen Perusahaan menjamin kerahasiaan pihak pengadu.

To facilitate complaints regarding violations: (i) fraudulent actions; (ii) significant operational errors; (iii) violations of the provisions of the Code of Business Conduct; (iv) actions that violate moral ethics; (v) actions that violate the law; or (vi) Actions that endanger occupational safety and health, must be submitted to management through whistle blower channel either through a secret channel in the form of physical or electronic mail. For these complaints, the Company's management guarantees the confidentiality of the complainants.

Di tahun 2025 Perusahaan tidak menerima pengaduan melalui jalur whistle blower.

In 2025 the Company was not received any complaint through the whistle blower.

Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya Dan Realisasinya Pada Tahun Buku, Serta Alasan Dalam Hal Terdapat Keputusan Yang Belum Direalisasikan

GMS Resolution Of The Preceding Year And Its Realization During The Current Year, Including Reasons For Non-Realization Of The Previous Decision

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 12 Juni 2024.

Seluruh keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 12 Juni 2024 telah direalisasikan sepenuhnya sesuai keputusan Rapat.

Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders on 12 Juni 2024.

All resolutions at the Annual General Meeting of Shareholders on 12 Juni 2024 have been fully realized in accordance with the resolutions of the Meeting.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 18 Juni 2025.

Di tahun 2025, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 18 Juni 2025, dengan keputusan sebagai berikut :

Annual General Meeting of Shareholders on 18 June 2025.

In 2025, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders on 18 June 2025, with the following resolutions:

1. a. Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
b. Mengesahkan Perhitungan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
c. Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dari tanggung jawab atas tindakan-tindakan pengawasan, dan Direksi dari tanggung jawab atas tindakan-tindakan pengurusan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam perhitungan tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan dan hukum yang berlaku.

Dengan hasil pemungutan suara

Setuju : 100%

Tidak Setuju : 0%

Abstain : 0%

2. Menyetujui Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Dengan hasil pemungutan suara

Setuju : 100%

Tidak Setuju : 0%

Abstain : 0%

3. Menyetujui penggunaan Laba Bersih Tahun Berjalan Perusahaan untuk tahun buku 2024 sejumlah Rp. 527.368.000.000,- (Lima Ratus Dua Puluh Tujuh Miliar Tiga Ratus Enam Puluh Delapan Juta Rupiah) sebagai laba ditahan untuk memperkuat ekuitas Perusahaan.

Dengan hasil pemungutan suara

Setuju : 99,9885%

Tidak Setuju : 0,0114%

Abstain : 0%

4. Menyetujui pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk Auditor Independen Perusahaan untuk memeriksa penghitungan tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 termasuk untuk menentukan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan penunjukan yang dianggap wajar dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku. Pendelegasian wewenang tersebut termasuk juga untuk melakukan penunjukan auditor pengganti oleh Dewan Komisaris dalam hal auditor yang telah ditunjuk sebelumnya tidak dapat menjalankan tugasnya karena alasan apapun.

Dengan hasil pemungutan suara

Setuju : 99,9955%

Tidak Setuju : 0,0044%

Abstain : 0%

1. a. To approve the Annual Report of the Company for the financial year ended December 31, 2024.
b. To ratify the financial statements of the Company for the financial year ended December 31, 2024.
c. To approve the acquittal and discharge of the Board of Commissioners from their responsibilities on the supervisory actions and the Board of Directors from their responsibilities on the management actions of the Company for the financial year ended December 31, 2024, to the extent that their actions are reflected in the financial statements of the Company for the financial year ended December 31, 2024 and do not conflict with or violate the prevailing laws and regulations.

With voting result

Agree : 100%

Disagree : 0%

Abstain : 0%

2. Approved the Supervisory Report of the Board of Commissioners

With voting result

Agree : 100%

Disagree : 0%

Abstain : 0%

3. To approve the appropriation of The Company's Profit for the Financial Year 2024 amounting to Rp 527,368,000,000 (Five Hundred Twenty-Seven Billion Three Hundred Sixty-Eight Million Rupiah) as retained earnings to improve the equities of the Company.

With voting result

Agree : 99.9885%

Disagree : 0.0114%

Abstain : 0%

4. To approve the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint independent auditors to audit the Company's books for the financial year ended December 31, 2025 including to determine the reasonable terms and conditions of the appointment with due regards the prevailing laws and regulations. The delegation of authority to the Board of Commissioners will include the appointment of the substitute of the Independent Auditors, in case the first appointed auditors cannot perform its duty for any reason.

With voting result

Agree : 99.9955%

Disagree : 0.0044%

Abstain : 0%

5. Menyetujui pengunduran diri Bapak Raimond Bing Lesnussa sebagai Direktur.

Sehingga sejak ditutupnya Rapat ini susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Anggota Dewan Komisaris:

- a. Bapak Hanjaya Limanto, sebagai Presiden Komisaris;
- b. Ibu Nana Puspa Dewi sebagai Komisaris;
- c. Bapak Julianto, sebagai Komisaris Independen;

Anggota Direksi:

- a. Bapak Wihardjo Hadiseputro, sebagai Presiden Direktur;
- b. Ibu Fany Soegiarto sebagai Direktur

Menunjuk dan memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan Rapat, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan keputusan Rapat mengenai perubahan susunan pengurus dan pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dalam suatu akta Notaris, menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, memberitahukan sehubungan dengan pengangkatan kembali Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta instansi terkait lainnya serta mengumumkan perubahan Direksi Perusahaan tersebut dalam Berita Negara Republik Indonesia, membuat atau suruh membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu, dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan atau dapat dijalankan untuk dapat terealisasi/terwujudnya keputusan Rapat ini.

Dengan hasil pemungutan suara

Setuju : 99,9945%

Tidak Setuju : 0,0044%

Abstain : 0,0009%

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan telah dihadiri sejumlah 543.303.713 saham yang memiliki hak suara yang sah atau 92,1015% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan.

5. Approved the resignation of Mr. Raimond Bing Lesnussa from his position as Director.

Thus, as of the closing of this Meeting, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Anggota Dewan Komisaris:

- a. Mr. Hanjaya Limanto, as President Commissioner;
- b. Ms. Nana Puspa Dewi, as Commissioner;
- c. Mr. Julianto, as Independent Commissioner;

Anggota Direksi:

- a. Mr. Wihardjo Hadiseputro, as President Director;
- b. Ms. Fany Soegiarto, as Director.

Appoint and authorize, with the right of substitution, the Company's Board of Directors to take all actions related to the resolutions of the Meeting, including but not limited to declaring the resolutions of the Meeting regarding changes in the composition of management and reappointment of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company in a Notary deed, appearing before the authorities, holding discussions, giving and/or requesting information, notifying in connection with the reappointment of the Board of Commissioners and Directors of the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other relevant agencies, and announcing the reappointment of the Board of Commissioners and Directors of the Company in the State Gazette of the Republic of Indonesia, making or ordering to make and sign deeds and letters or other documents required or deemed necessary, and carrying out other matters that must and/or can be executed to realize/implement the resolutions of this Meeting.

With voting result

Agree : 99.9945%

Disagree : 0.0044%

Abstain : 0.0009%

The Annual General Meeting of Shareholder was attended by 543,303,713 shares with valid voting rights or 92.1015% of all shares with valid voting rights issued by the Company.

Seluruh keputusan dalam rapat tersebut telah direalisasikan sepenuhnya sesuai dengan yang diputuskan dalam rapat. Sehubungan dengan pelaksanaan agenda 4 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan mengenai pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk Auditor Independen Perusahaan untuk memeriksa penghitungan tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, maka dalam keputusannya tanggal 08 Desember 2025 Dewan Komisaris telah menunjuk kantor akuntan Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan sebagai auditor eksternal yang akan melaksanakan audit pembukuan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025.

All resolutions decided in the Meeting have been fully realized accordingly. In regards to the implementation of agenda 4 of the Annual General Meeting of Shareholders regarding the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint the Company's Independent Auditor to examine the Company's annual calculation for the financial year ending on 31 December 2025, in 08 December 2025 the Board of Commissioner, in its resolution, has appointed a public accountant office Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners as the Company's external auditor who will carry out an audit of the Company's books for the financial year ending 31 December 2025.

Keterbukaan Informasi

Disclosure

Di tahun 2025, Perusahaan melakukan keterbukaan informasi kepada pemegang saham berupa Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

In 2025, the Company conducted disclosure of information to shareholders in form of a monthly Securities Holder Registration Reports to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

Pengungkapan Informasi Bahwa Perusahaan Memiliki Kebijakan Pelaporan Kepemilikan Saham Direksi Dan Komisaris

Disclosure Of Information That The Company Has A Share Ownership Reporting Policy Of Directors And Commissioners

Perusahaan telah memiliki kebijakan pelaporan kepemilikan saham Direksi dan Komisaris Perusahaan antara lain mengatur mengenai :

1. Anggota dan anggota Dewan
2. Komisaris melaporkan kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan atas saham kepada Perusahaan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham dalam Perusahaan.
3. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris wajib menyampaikan pelaporan sendiri kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) hari kalender terhitung sejak terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham dalam Perusahaan.
4. Pelaporan yang dilakukan melalui Kuasa wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kalender terhitung sejak terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham dalam Perusahaan.

Sepanjang tahun 2025 tidak ada perubahan atas kepemilikan saham oleh Direksi dan Komisaris di Perusahaan.

The Company has a policy on reporting the share ownership of Directors and Commissioners of the Company, among others, regulating:

1. Members and members of the Board of
2. Commissioners report ownership and any change in ownership of shares to the Company no later than 3 (three) business days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares in the Company.
3. Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners shall submit self-reporting to OJK no later than 10 (ten) calendar days as of the occurrence of ownership or any change in ownership of shares in the Company.
4. Reporting through a Proxy must be submitted to OJK by no later than 5 (five) calendar days as of the occurrence of ownership or any change in ownership of shares in the Company.

Throughout 2025, there were no changes in the share ownership held by the Company's Directors and Commissioners.

Sistem Pengendalian Internal Yang Diterapkan Perusahaan

Internal Control System Implemented By The Company

Pengendalian Keuangan dan operasional serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, peraturan otoritas Jasa Keuangan dan standar Akuntansi Keuangan sudah diikuti oleh Perusahaan termasuk pemberlakuan Standar akuntansi baru PSAK 71, 72, dan 73.

Sistem pengendalian internal Perusahaan saat ini sudah cukup efektif namun Perusahaan bertekad untuk terus meningkatkan efektivitasnya sejalan dengan proses perbaikan berkelanjutan yang saat ini sedang dijalankan Perusahaan.

Financial and operational control as well as compliance with laws and regulations, regulations of the Financial Services Authority and Financial Accounting standards have been followed by the Company including the implementation of new accounting standards PSAK 71, 72, and 73.

Current internal control system implemented by the Company is quite effective however The Company determines to improve its effectiveness in line with sustainable improvement process which currently being conducted by the Company.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Tugas dan wewenang Komisaris berdasarkan Pasal 20 Anggaran Dasar Perusahaan adalah mengawasi pengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi. Komisaris juga membuat rekomendasi perbaikan atau saran atas hasil penelaahan yang disampaikan oleh Komite Audit dan menyampaikannya kepada Direktur Utama dan atau Direktur yang bersangkutan.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, anggota Dewan Komisaris ditunjuk dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Pengangkatan tersebut berlaku untuk jangka waktu 5 tahun kecuali karena diberhentikan dan/atau mengundurkan diri. Dengan berakhirnya 5 tahun pengangkatan tersebut, Dewan Komisaris dapat dipilih kembali untuk jangka waktu selanjutnya.

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014 Pasal 20, Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota, yang 1 (satu) di antaranya adalah Komisaris Independen.

Dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang atau lebih anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Saat ini, anggota Dewan Komisaris Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) orang dan salah satu ditunjuk sebagai Komisaris Independen.

The duties and authorities of the Board of Commissioners based on Article 20 of the Company's Articles of Association are to oversee the Company's management conducted by the Board of Directors and to provide advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners also provides recommendations for improvements or suggestions on the results of the review submitted by the Audit Committee and submit it to the President Director or relevant Director.

Pursuant to the Company's Articles of Association, members of the Board of Commissioners are appointed and terminated by the General Meeting of Shareholders. Such appointment shall be effective for the period of 5 years, unless due to an early dismissal or a resignation. Upon expiration of the 5 years term of office, the Board of Commissioners can seek re-appointment for another term.

Pursuant to FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 Article 20, the Board of Commissioners shall comprise of no less than 2 (two) members, 1 (one) of them shall be Independent Commissioner.

In case that the Board of Commissioners consists of more than 2 (two) members, then the number of Independent Commissioners shall be no less than 30% (thirty percent) of the entire members of the Board of Commissioners.

Currently, the Board of Commissioners of the Company consists of 3 (three) members, including one Independent Commissioner.

Dewan Komisaris bertanggung jawab mengawasi pengurusan Perusahaan serta memberi nasihat dan petunjuk kepada Direksi Perusahaan.

Rapat Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 22 ayat 1, Rapat Dewan Komisaris dilakukan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan atau setiap waktu apabila dianggap perlu oleh Presiden Komisaris atau atas permintaan tertulis dari satu orang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan 1 (satu) pemegang saham atau lebih bersama-sama memiliki 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perusahaan dengan hak suara yang sah.

Dengan berlakunya Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris Perusahaan melakukan 6 kali rapat dan rapat tersebut dihadiri oleh anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Riwayat singkat anggota Dewan Komisaris Perusahaan diungkapkan pada halaman 30-32 dalam Laporan Tahunan ini.

Dasar Penetapan, Struktur, dan Besarnya Remunerasi Masing-Masing Anggota Dewan Komisaris

Perusahaan menetapkan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris berdasarkan beban kerja serta kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat-rapat Komisaris dengan tetap mempertimbangkan kemampuan dan kinerja Perusahaan.

Di tahun 2025, jumlah kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) Perusahaan adalah sebesar Rp 22,9 miliar.

The Board of Commissioners is responsible for supervising the Company management and providing advice and counsel to the Board of Directors.

Meetings of the Board of Commissioners

Based on the Articles of Association of the Company Article 22 paragraph 1, the Board of Commissioners Meeting is held periodically at least 1 (one) time every 2 (two) months or at any time if deemed necessary by the President Commissioner or at the written request of one or more members of the Board of Directors or upon request of 1 (one) shareholder or more jointly owning 1/10 (one tenth) of the total number of shares issued by the Company with valid voting rights.

With the effective of FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014, the Board of Commissioners shall hold a meeting at least once every 2 (two) months and must convene a meeting together with the Board of Directors at least once every 4 (four) months.

The Board of Commissioners Meeting Attendance

Throughout 2025, the Board of Commissioners held 6 meetings, and the meetings were attended by members of the Board of Commissioners and the members of the Board of Directors.

The brief curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners of the Company are disclosed in pages 30-32 of this Annual Report.

The Basis for Determining, Structure and Amount of Remuneration for Each Member of the Board of Commissioners

The Company determines the amount of remuneration for each member of the Board of Commissioners based on the workload and attendance of the Members of the Board of Commissioners in the Commissioners' Meetings while taking into account the Company's capabilities and performance.

The amount of gross compensation for the key management (including Board of Commissioners and Directors) of the Company in 2025 was Rp 22.9 billion.

Pernyataan Bahwa Komisaris Telah Memiliki Pedoman dan Tata Kerja Komisaris

Komisaris Perusahaan telah memiliki Pedoman dan Tata Kerja Komisaris ("Pedoman Komisaris") pertama kali diterbitkan pada tanggal 27 Juli 2016 yang mengatur antara lain latar belakang, landasan hukum, komposisi diskripsi tugas, wewenang dan tanggung jawab, masa jabatan, nilai dan etika, waktu kerja, kebijakan rapat dan kehadiran serta pelaporan. Pedoman Komisaris dibuat untuk memenuhi amanat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 pada tanggal 8 Desember 2014 ("Peraturan") mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Pedoman Komisaris secara lengkap dapat dibaca di website Perusahaan.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite Yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai kinerja komite audit Perusahaan sudah cukup baik dengan secara rutin berkomunikasi dan melakukan pertemuan dengan Komisaris untuk membahas kinerja internal audit Perusahaan serta memberikan masukan-masukan serta memberikan ide-ide yang dapat dilakukan Perusahaan untuk memperbaiki kinerja Perusahaan jangka panjang.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi saat ini dilaksanakan oleh Dewan Komisaris sehingga Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris selama 2025. Cara umum Nominasi dan Remunerasi ditentukan berdasarkan kapabilitas Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan kinerja Perusahaan. Berdasarkan hal tersebut maka remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi saat ini sudah sesuai.

Komite di bawah Dewan Komisaris

Untuk melaksanakan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Dewan Komisaris harus senantiasa mengarahkan manajemen Perusahaan untuk mencapai visi dan misi Perusahaan.

Statement That The Board of Commissioners Has A Guideline Of Working Procedure of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners of the Company has the Commissioner's Guidelines and Work Procedures ("Commissioner's Guidelines") which were first issued on July 27, 2016 which regulates among others background, legal basis, composition of job description, authority and responsibilities, term of office, values and ethics, working hour, meeting and attendance policies and reporting. The Commissioners' Guidelines were made to fulfill the mandate of the Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 on December 8, 2014 ("Regulations") regarding Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The complete version of Commissioners Guidelines can be read in the Company website.

Evaluation of The Performance of the Committee that Supports the Performance of the Board of Commissioners' Duties

The Board of Commissioners considers that the performance of the Company's audit committee is good enough by regularly communicating and holding meetings with the Commissioners to discuss the Company's internal audit performance and provide input and provide ideas that the Company can do to improve the Company's long-term performance

The Nomination and Remuneration function is currently carried out by the Board of Commissioners so that the Board of Commissioners assesses the performance of the Board of Commissioners during 2025. The general method of Nomination and Remuneration is determined based on the capability of the Board of Commissioners and the Board of Directors by considering the performance of the Company. Based on this, the Board of Commissioners and the Board of Directors' remuneration is now appropriate.

Committees under the Board of Commissioners

To conduct its supervisory role, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. The Board of Commissioners shall persistently provide guidance to the Company's management in order to achieve the Company's vision and mission.

Komite Audit

Audit Committee

Berdasarkan Piagam Komite Audit, Komite Audit mempunyai tanggung jawab membantu Dewan Komisaris untuk melaksanakan fungsi pengawasannya antara lain:

- Melakukan review atas Laporan Keuangan Kuartalan Perusahaan sebelum disampaikan ke pihak eksternal dan dipublikasikan.
- Melakukan review serta memberi masukan atas rencana kerja dan hasil kerja dari fungsi Internal Audit dan Eksternal Auditor Perusahaan.
- Melakukan penelaahan atas manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi Perusahaan.

Untuk itu, Komite Audit wajib membangun komunikasi yang efektif dengan Dewan Komisaris, Direksi, Auditor Internal, dan Auditor Eksternal.

Periode Jabatan Anggota Komite Audit

Berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 Pasal 8 jangka waktu penunjukkan anggota Komite Audit tidak boleh melebihi jangka waktu penunjukkan anggota Dewan Komisaris yang dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) kali jangka waktu penunjukan berikutnya.

Independensi Komite Audit

Pada saat ditunjuk, anggota Komite Audit wajib menandatangani pernyataan yang isinya:

- Memiliki integritas tinggi, kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikan serta mampu berkomunikasi dengan baik;
- Memiliki pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan;
- Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.

Based on the Audit Committee Charter, the Audit Committee has the responsibility to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties among others:

- To undertake review on the Company's quarterly Financial Report before the report is disclosed to external party or announced.
- To undertake review and provide input on the work plan and deliverable from the Internal and External Audit of the Company.
- To undertake review on the risk management conducted by the Board of Directors.

For such purposes, the Audit Committee shall develop an effective communication with the Board of Commissioners, the Board of Directors, Internal Auditors, and External Auditors.

Period of Office of the Audit Committee Members

Pursuant to FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 Article 8 the period of appointment of Audit Committee members shall be no longer than that of the member of Board of Commissioners, which can be re-appointed for another 1 (one) period of appointment.

Audit Committee Independency

On the first appointment, members of the Committee Audit must sign a statement letter stating that they:

- Possess high integrity, sufficient ability, knowledge, and experience relevant with his/her education background and with sound communication ability.
- Possess sufficient knowledge to read and understand financial report.
- Possess sufficient knowledge on capital market regulations and other related regulations.

- Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau Pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit, dan/atau jasa konsultasi lainnya kepada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris.
- Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris.
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik.
- Tidak mempunyai:
 - a. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan dengan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik dan/atau
 - b. Hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik.
- Are not insiders of a public accounting firm, law firm, or other parties that provide audit/non audit and/or other consultation services to the a Listed Company or Public Company for the last period of 6 (six) months before they are appointed as Commissioners.
- Are not a person who poses authority and responsibility for planning, chairing, or controlling activities of a Listed Company or Public Company within the last 6 (six) months before they are appointed as Commissioners.
- Does not have shares either directly or indirectly in the Company.
- Does not have:
 - a. Family relationship due to marriage or descendant with members of Board of Commissioners, Directors or majority shareholders of the Company and/or
 - b. Business relations either directly or indirectly with the Company.

Pengungkapan Kebijakan Perusahaan mengenai Independensi Komite Audit

Pada dasarnya, baik Komisaris, Komisaris Independen, Direksi, maupun Komite Audit, atau pejabat pengambil keputusan yang lain, harus selalu bekerja secara independen, profesional, dan objektif.

Di tahun 2025 tidak ada anggota Komite Audit yang memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Komisaris maupun pemegang saham pengendali serta tidak memiliki saham di Perusahaan.

Anggota Komite Audit

Hingga 31 Desember 2025, Anggota Komite Audit adalah:

- Julianto sebagai Ketua Komite Audit yang juga Komisaris Independen Perusahaan;
- Rubin Gondokusumo sebagai anggota Komite Audit;
- Zulbahri sebagai anggota Komite Audit.

Statement of Independency of the Audit Committee

Essentially, the Commissioner, Independent Commissioner, and members of the Audit Committee shall always be independent and perform their function professionally and objectively.

In 2025, none of the Audit Committee members are affiliated with the Board of Directors, Commissioners or controlling shareholders and do not own shares in the Company.

Members of Audit Committee

As of 31 December 2025, members of the Audit Committee are:

- Julianto as the Audit Committee Chairman and also as an Independent Commissioner of the Company;
- Rubin Gondokusumo as an Audit Committee member;
- Zulbahri as an Audit Committee member.

Di bawah ini adalah riwayat singkat anggota Komite Audit Perusahaan:

Julianto

Riwayat singkat Julianto tercantum pada bagian Profil Dewan Komisaris di halaman 32 dari Laporan Tahunan ini.

Rubin Gondokusumo

Warga negara Indonesia usia 67 tahun. Pemegang gelar sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Tarumanegara. Beliau pernah bekerja di PT. Central Sole Agency, PT. Berca Indonesia dan PT. Argo Beni Manunggal dengan jabatan terakhir sebagai Manajer Keuangan. Diangkat menjadi anggota komite audit berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 31 Mei 2017.

Zulbahri

Warga negara Indonesia, usia 55 tahun Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, serta memegang Brevet A dan B di bidang perpajakan. Beliau pernah bekerja di beberapa perusahaan baik sebagai Manager Finance dan Accounting serta menjadi Direktur di PT Global Trading 2000. Saat ini beliau adalah managing partner dari Kantor Tax and Accounting Service Jasa Data Pratama. Diangkat menjadi anggota komite audit berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 24 Juni 2013.

Pada tahun 2025, tidak ada pelatihan atau sertifikasi khusus yang diikuti anggota Komite Audit.

Rapat Komite Audit

Berdasarkan Charter Komite Audit Perusahaan, Komite Audit wajib melaksanakan rapat setiap 3 (tiga) bulan sekali.

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit Perusahaan melakukan 6 kali rapat yang dihadiri oleh seluruh orang anggota Komite Audit, anggota Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan.

Pengungkapan Kebijakan Perusahaan dan Pelaksanaannya, tentang Frekuensi Rapat Komite Audit dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit dalam Rapat tersebut

Sesuai dengan Piagam Komite Audit Perusahaan, Rapat formal Komite Audit harus dijadwalkan setidaknya sekali dalam setiap kuartal, sedangkan rapat informal tambahan dapat diselenggarakan sesuai kebutuhan. Dewan Komisaris, Direksi, Audit Internal, dan Auditor Eksternal dapat meminta untuk diadakan rapat tambahan dari Komite Audit jika mereka menganggap perlu untuk membahas suatu masalah penting.

The followings are the brief curriculum vitae of the members of the Audit Committee:

Julianto

The curriculum vitae of Julianto is available in Profiles of the Board of Commissioners section in page 32 of this Annual Report.

Rubin Gondokusumo

Indonesian citizen, 67 year old obtained a Bachelor of Finance in Management from Tarumanegara University, Jakarta. He has prior working experiences in PT. Central Sole Agency, PT. Berca Indonesia and PT. Argo Beni Manunggal with his last position as a Finance Manager. Appointed as a member of the audit committee based on the decision of the Board of Commissioners on May 31, 2017.

Zulbahri

Indonesian citizen, 55 years old, holds a Bachelor's Degree in Accounting from University of Tarumanegara and Brevets A and B in Taxation. He has prior work experience in several companies as a Finance and Accounting Manager and also as a Director in PT Global Trading 2000. Currently, he is the managing partner of Tax and Accounting Service Firm Jasa Data Pratama. Appointed as a member of the audit committee based on the decision of the Board of Commissioners on June 24, 2013.

In 2025, no specific training or certification programs were undertaken by members of the Audit Committee.

Audit Committee Meetings

Based on the Company's Audit Committee Charter, the Audit Committee should convene a meeting once every 3 (three) months.

Throughout 2025, the Audit Committee conducted 6 meetings which were attended by all of the Audit Committee members, the Board of Commissioner members and the Board of Director members.

Disclosure on the Company's Policy and the Execution, on Frequency of Audit Committee Meetings and Attendance of Audit Committee Members in the Meetings

Pursuant to the Company's Audit Committee Charter, the Audit Committee formal meetings have to be scheduled at least once every quarter, while additional informal meetings may be convened as required. The Board of Commissioners, Board of Directors, Internal Audit, and External Auditors may request to convene an additional meeting of Audit Committee if they consider it necessary to discuss an important matter.

Untuk meningkatkan efektifitas ditahun 2025 Perusahaan membuat kebijakan untuk menghadirkan Komite Audit untuk setiap rapat yang diselenggarakan oleh Komisaris

To improve effectiveness in 2025 the Company made a policy to present the Audit Committee for each meeting held by the Board of Commissioners.

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee

Berdasarkan POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 December 2014, Emiten atau Perusahaan Terbuka diwajibkan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite ini mempunyai tanggung jawab sebagai berikut:

Based on FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014, a Listed Company or Public Company is required to establish a Nomination and Remuneration Committee. The Committee shall undertake responsibilities as follows:

Dalam fungsi Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai
 - a. komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi dan;
 - c. kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

In terms of Nomination Function:

1. Provide recommendation to the Board of Commissioners relating to
 - a. composition of members of Directors and/or members of Board of Commissioners;
 - b. policy and criteria necessary in the nomination process and;
 - c. policy on performance evaluation for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners.
2. Assist the Board of Commissioners in carrying out performance evaluation of the members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners based on parameter that has been pre-determined as the evaluation tool.
3. Provide recommendation to the Board of Commissioners on capability development program for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners.
4. Provide proposition of a candidate who fulfills the requirements to be appointed as members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners to the Board of Commissioners in order to be proposed to the General Meeting of Shareholders.

Dalam fungsi Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi;
 - b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c. Besaran atas Remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

In terms of Remuneration Function:

1. Provide recommendation to the Board of Commissioners on:
 - a. Remuneration structure;
 - b. Policy on Remuneration; and
 - c. Amount of Remuneration;
2. Assist the Board of Commissioners in carrying out performance valuation so as to match with the Remuneration received by each member of Board of Directors and/or each member of Board of Commissioners.

Perusahaan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi tersendiri. Tugas dan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Periode Jabatan Anggota Komite

Karena Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris maka jangka waktu penunjukkan sama dengan jangka waktu penunjukkan Dewan Komisaris.

Pengungkapan Kebijakan Perusahaan Mengenai Independensi Komite

Pada dasarnya, anggota Komisaris dalam tugasnya menjalankan fungsi pengawasan maupun Fungsi Nominasi dan Remunerasi harus selalu bekerja secara independen, profesional, dan objektif.

Pengungkapan Kebijakan Perusahaan dan Pelaksanaannya, Tentang Frekuensi Rapat Komite dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Dalam Rapat Tersebut

Rapat diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 kali dalam 4 bulan dan wajib dihadiri mayoritas jumlah anggota Dewan Komisaris.

Prosedur Nominasi dan Remunerasi Yang Dilakukan Dalam Tahun Buku

Prosedur Nominasi dan Remunerasi yang berlaku di Perusahaan adalah sebagai berikut :

- Fungsi Nominasi dan Remunerasi mengusulkan kepada Direksi Perusahaan;
- kemudian Direksi Perusahaan mengajukan nama Direksi kepada Pemegang Saham;
- Kemudian usulan tersebut apabila disetujui akan dibawa ke Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk disahkan.

Alasan Tidak Dibentuknya Komite Nominasi dan Remunerasi

Dengan pertimbangan bahwa Perusahaan memiliki struktur organisasi yang sederhana di mana jumlah anggota Komisaris 3 orang dan jumlah anggota Direksi 3 orang, maka Komisaris Perusahaan dalam Keputusan Dewan Komisaris Edaran Pengganti Rapat Komisaris PT Akasha Wira International, Tbk tertanggal 6 Juni 2018 memutuskan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi namun Fungsi Nominasi dan Remunerasi tetap ada dan dijalankan oleh Dewan Komisaris.

The Company does not establish a separate Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee duties and functions are exercised by the Board of Commissioners.

Member of Committee Appointment Period

Since the Nomination and Remuneration Function are performed by Board of Commissioners then Committee appointment period will be the same with the Board of Commissioner's appointment period.

Disclosure of the Company Policy on Commitee Inpedency

Essentially, the member of Board of Commissioner when performing its supervisory function or Nomination and Remuneration Function shall always be independent and perform their function professionally and objectively.

Disclosure of the Company Policy and Impementation, the Committee Meeting Frequency and Attandance Percentage of The Committee members in the Meeting.

The Meeting will be conducted regularly at least 1 time every 4 months and shall be attended by the majority member of the Board of Commissioner.

Nomination and Remuneratiion Procedures Performed in the Fiscal Year

The Nomination and Remuneratiion Procedures applicable in the Company are as follows:

- The Nomination and Remuneratiion Function proposes to the Company's Directors;
- Then the Company's Board of Directors submits the name of the Board of Directors to the Shareholders;
- Then the proposal, if approved, will be taken to an Extraordinary General Meeting of Shareholders for approval.

Reason For The Absence of The Nomination and Remunaretiion Committee

Considering that the Company has a simple organizational structure where the number of Commissioners is 3 and the number of Directors is 3, then the Board of Commissioners in the Decision of the Board of Commissioners Circular Substitute Commissioner Meeting of PT Akasha Wira International, Tbk dated June 6, 2018 decided not to form a Nomination and Remuneratiion Committee however the Nomination and Remuneratiion Functions remain and are carried out by the Board of Commissioners.

Uraian Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Pada Tahun Buku

Di tahun 2025, Komite Audit telah melakukan tugasnya dengan baik dalam melakukan fungsi pengawasan terhadap Perusahaan termasuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik untuk melaksanakan audit pembukuan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025.

Direksi Board of Directors

Direksi terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang, seorang di antaranya diangkat sebagai Presiden Direktur. Saat ini, Direksi terdiri dari 2 anggota.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Anggota Direksi ditunjuk dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Pengangkatan tersebut berlaku untuk jangka waktu 5 tahun kecuali karena diberhentikan dan/atau mengundurkan diri. Dengan berakhirnya jangka waktu selama 5 tahun, anggota Direksi dapat dipilih kembali untuk jangka waktu selanjutnya.

Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai visi dan misinya.

Rapat Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 19 ayat 1, Rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau pada setiap waktu apabila dianggap perlu oleh Presiden Direktur; atau anggota Direksi lainnya atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Komisaris atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perusahaan dengan hak suara yang sah

Dengan berlakunya POJK No. 33/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014 Direksi wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan dan wajib mengadakan rapat bersama Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Summary of Committee Activities During the Financial Year

In 2025, the Audit Committee has diligently fulfilled its supervisory duties over the Company, including providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of the Public Accounting Firm and Public Accountant to conduct the audit of the Company's financial statements for the fiscal year ending December 31, 2025.

The Board of Directors shall comprise of no less than 2 (two) members, one of whom is appointed as the President Director. Currently, the Board of Directors consists of 2 members.

Pursuant to the Company's Articles of Association, members of the Board of Directors are appointed and terminated by the General Meeting of Shareholders. Such appointment shall be effective for a period of 5 years, unless due to an early dismissal or a resignation. Upon the expiration of the three-year term of office, the Directors can seek re-appointment for another term.

The Board of Directors assumes full responsibility in executing its duties on behalf of the Company's interests to achieve its vision and mission.

Board of Directors Meetings

Based on the Company's Articles of Association Article 19 paragraph 1, the Board of Directors Meeting must be held periodically at least 1 (one) time in every month or at any time if deemed necessary by the President Director; or other members of the Board of Directors or at the written request of one or more members of the Board of Commissioners or at the written request of 1 (one) or more shareholders who together represent 1/10 (one tenth) of the total number of shares issued by the Company with valid voting rights.

With the effective of FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014, Board of Directors shall convene a meeting at least once every month and must convene meeting together with the Board of Commissioners at least once every 4 (four) months.

Seluruh Rapat Direksi dihadiri oleh seluruh anggota Direksi. Riwayat singkat anggota Direksi Perusahaan diungkapkan pada halaman 33-34 dalam Laporan Tahunan ini.

Pernyataan Bahwa Direksi Memiliki Pedoman atau Piagam Direksi

Direksi Perusahaan telah memiliki Pedoman dan Tata Kerja Direksi ("Pedoman Direksi") pertama kali diterbitkan pada tanggal 27 Juli 2016 yang mengatur antara lain latar belakang, landasan hukum, komposisi deskripsi tugas, wewenang dan tanggung jawab, masa jabatan, nilai dan etika, waktu kerja, kebijakan rapat dan kehadiran serta pelaporan. Pedoman Direksi dibuat untuk memenuhi amanat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 pada tanggal 8 Desember 2014 ("Peraturan") mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Pedoman Direksi secara lengkap dapat dibaca di website Perusahaan.

Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam Direksi

Direksi Perusahaan telah memiliki Pedoman dan Tata Kerja Direksi ("Pedoman Direksi") pertama kali diterbitkan pada tanggal 27 Juli 2016 yang mengatur antara lain latar belakang, landasan hukum, komposisi deskripsi tugas, wewenang dan tanggung jawab, masa jabatan, nilai dan etika, waktu kerja, kebijakan rapat dan kehadiran serta pelaporan. Pedoman Direksi dibuat untuk memenuhi amanat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 pada tanggal 8 Desember 2014 ("Peraturan") mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Pedoman Direksi secara lengkap dapat dibaca di website Perusahaan.

Honorarium & Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Di tahun 2025, jumlah kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) Perusahaan adalah sebesar Rp. 22,9 miliar.

Prosedur Penetapan Nominasi dan Remunerasi Anggota Direksi

Penetapan remunerasi dan nominasi Anggota Direksi dilakukan dengan melihat latar belakang keahlian masing-masing, kinerja individu, kinerja Perusahaan, dan dalam semangat efisiensi operasional berkelanjutan di segala bidang yang dijalankan oleh Perusahaan.

All of the Board of Directors meetings were attended by all members of Board of Directors. The brief curriculum vitae of the members of Board of Directors of the Company are disclosed in pages 33-34 of this Annual Report.

Statement Regarding the Board of Directors' Charter

The Board of Directors of the Company has the Directors' Guidelines and Work Procedures ("Directors' Guidelines") which were first issued on July 27, 2016 which regulates among others background, legal basis, composition of job description, authority and responsibilities, term of office, values and ethics, working hour, meeting and attendance policies and reporting. The Directors' Guidelines were made to fulfill the mandate of the Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 on December 8, 2014 ("Regulations") regarding Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The complete version of Directors' Guidelines can be read in the Company website.

Statement regarding the Board of Directors' Charter

The Board of Directors of the Company has the Directors' Guidelines and Work Procedures ("Directors' Guidelines") which were first issued on July 27, 2016 which regulates among others background, legal basis, composition of job description, authority and responsibilities, term of office, values and ethics, working hour, meeting and attendance policies and reporting. The Directors' Guidelines were made to fulfill the mandate of the Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 on December 8, 2014 ("Regulations") regarding Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The complete version of Directors' Guidelines can be read in the Company website.

Honorarium & Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners

The amount of gross compensation for the key management (including Board of Commissioners and Directors) of the Company in 2025 was Rp 22.9 billion.

Procedures for Determining Remuneration and Nomination of the Board of Directors

Determination of remuneration and nomination of the Board of Directors was conducted based on their respective expertise, individual performance, company performance, and in the spirit of continuous efficiency in all areas of the Company's operations.

Kebijakan Perusahaan dan Pelaksanaannya tentang Frekuensi Rapat Direksi termasuk Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris, dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Tersebut

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau pada setiap waktu apabila dianggap perlu oleh Presiden Direktur; atau anggota Direksi lainnya atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Komisaris atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perusahaan dengan hak suara yang sah.

Secara umum, untuk mencapai visi dan misi Perusahaan, Direksi dapat sewaktu-waktu mengundang Komisaris untuk melaksanakan rapat guna memperoleh saran mengenai hal-hal yang membutuhkan pendapat dan/atau persetujuan Komisaris.

Di tahun 2025, Direksi melakukan rapat bersama Komisaris sebanyak 6 kali selain itu Direksi melakukan rapat Direksi sendiri sebanyak 12 kali. Semua rapat tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Direksi.

Pengungkapan Kebijakan Perusahaan tentang Penilaian terhadap Kinerja Anggota Direksi

Penilaian kinerja terhadap anggota Direksi dilakukan oleh Komisaris yang juga menjalankan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi yang didasarkan pada penilaian terhadap kinerja Direksi dalam memimpin Perusahaan, kemampuan menyusun perencanaan, dan menerapkan rencana tersebut untuk meningkatkan keuntungan dan keberlanjutan Perusahaan guna mencapai visi dan misi Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan agar keputusan-keputusan dan kebijakan-kebijakan Perusahaan yang diambil selalu selaras dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Policy and Implementation of the Frequency of Board of Directors Meetings including Board of Directors-Board of Commissioners Joint Meeting, and Attendance of the Members of Board of Directors in the Meetings

Pursuant to the Company's Article of Association, the Directors Meeting shall be convened regularly at least once a month or at any given time as considered necessary by the President Director or other members of Directors or by a written request from one or more members of Board of Commissioners or by a written request of 1 (one) or more shareholders who jointly represents 1/10 (one tenth) portion from the paid up capital in the Company with valid voting rights.

In general, in order to achieve the Company's vision and mission, the Directors may at any time invite the Commissioners to convene a meeting in order to obtain suggestion regarding matters that need advice and/or approval of the Commissioners.

In 2025, the Board of Directors held a joint meeting with the Commissioners 6 times aside from that the Board of Directors held an internal Board of Directors meeting 12 times. All meetings were attended by all members of the Board of Directors.

Disclosure on the Policy of the Board of Directors Performance Assessment

The performance assessment of the members of Directors is carried out by the Commissioners who also function as the Nomination and Remuneration Committee, which is based on assessment on the Directors' performance in leading the Company, the capability in preparing a business plan, and the implementation of the plan to increase profitability and sustainability of the Company to achieve the Company's vision and mission.

The Corporate Secretary is responsible for assisting the Board of Commissioners and the Directors in ensuring that all decisions and policies of the Company are in compliance with the prevailing rules and regulations.

Di samping itu, Sekretaris Perusahaan juga berfungsi menjaga hubungan baik antara Perusahaan dengan pihak yang terkait termasuk otoritas pasar modal yang ada, mengoordinasikan dan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham, serta mengadministrasikan dan menyimpan dokumen Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan per tanggal 31 Desember 2022 adalah Ibu Aprianti Kartika. Beliau diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Rapat Direksi tertanggal 14 Desember 2022.

Tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan fungsinya untuk: (i) menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Perusahaan; (ii) menyelenggarakan Paparan Publik; (iii) menyusun dan menyampaikan keterbukaan informasi kepada PT Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan; (iv) menyampaikan laporan bulanan pemegang saham kepada PT Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan; (v) melaksanakan Rapat dengan Komisaris, Direksi dan Komite Audit; and (vi) memberikan masukan serta saran kepada manajemen sehubungan dengan pemenuhan peraturan. Di bawah ini adalah curriculum vitae dari Ibu Aprianti Kartika.

Aprianti Kartika Sekretaris Perusahaan

Warga negara Indonesia berusia 42 tahun, berdomisili di Jakarta, Magister Hukum dari Universitas Indonesia, Jakarta, bidang hukum bisnis. Pernah bekerja di Departemen Legal di beberapa perusahaan nasional dan multinasional antara lain sebagai Legal Officer di PT Pertamina Training & Consulting (2006-2007), Legal Officer di PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (2008-2009), Legal Manager di PT Bank Permata Tbk (2009-2015), Legal Executive PT Akasha Wira International Tbk (2015-saat ini). Saat ini beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan di Perusahaan. Ibu Aprianti Kartika ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan keputusan Direksi tanggal 14 Desember 2022.

Periode Jabatan Sekretaris Perusahaan

Perusahaan tidak secara spesifik menentukan masa jabatan namun sewaktu-waktu dapat dipilih atau diberhentikan dengan keputusan Direksi.

In addition, the Corporate Secretary also functions to maintain good relationships between the Company and related parties, including the relevant capital market authorities, to coordinate and organise the General Meetings of Shareholders, as well as to administer and safeguard the Company's documents.

As at 31 December 2022, the Corporate Secretary of the Company is Ms. Aprianti Kartika. He was appointed as the Company's Corporate Secretary based on the Board of Directors' Resolution dated 14 Desember 2022.

In 2025, the Corporate Secretary has carried out its functions to: (i) organize the Company's Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders; (ii) organize Public Expose; (iii) prepare and submit information disclosure to Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Financial Services Authority (OJK); (iv) submit monthly reports of shareholders to Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Financial Services Authority (OJK); (v) conduct meetings with Commissioners, Directors and Audit Committee; and (vi) provide input and advice to management in connection with regulatory compliance. Below is the curriculum vitae of Ms. Aprianti Kartika.

Aprianti Kartika Corporate Secretary

Indonesia citizen 42 years old, domiciled in Jakarta, obtained a Master of Law degree from Indonesia University, Indonesia, majoring in Business Law. She has worked in Legal Department of various national and multinational companies, such as Legal Officer in PT Pertamina Training & Consulting (2006-2007), Legal Officer in PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (2008-2009), Legal Manager in PT Bank Permata Tbk (2009-2015), Legal Executive in PT Akasha Wira International Tbk (2015-now). Currently she serves as the Corporate Secretary of the Company. Ms. Aprianti Kartika appointed as Corporate Secretary based on Board of Directors Resolution dates 14 December 2022.

Corporate Secretary's Period of Appointment

The Company does not specifically determine the term of office but may be elected or dismissed at any time by resolution of the Board of Directors.

Pendidikan dan/atau Pelatihan yang Diikuti Sekretaris Perusahaan Dalam Tahun Buku

Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan dan sosialisasi yang diperlukan untuk tetap mengikuti perkembangan dan perubahan yang terjadi untuk meningkatkan kemampuannya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya baik yang diselenggarakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, PT Bursa Efek Indonesia maupun Otoritas Jasa Keuangan.

Education and / or Training Attended by the Corporate Secretary in the Financial Year

Throughout the year 2025, the Corporate Secretary conscientiously attended mandatory training and familiarization sessions, aimed at staying abreast of evolving developments and changes. The objective of these endeavors was to enhance their proficiency in executing duties and responsibilities, encompassing events organized by Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Financial Services Authority (OJK).

Pengendalian Internal dan Audit

Internal Control and Audit

Direksi Perusahaan telah menunjuk Wendi Jaya Wardhana sebagai Audit Internal Perusahaan sekaligus sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan.

Unit Internal Audit Perusahaan terdiri dari 6 (six) anggota, yaitu Wendi Jaya Wardhana menjabat selaku Kepala dibantu oleh 5 (five) orang anggota.

Wendi Jaya Wardhana

Kepala Audit Internal di Perusahaan

Sebelum bergabung dengan Perusahaan, Wendi Jaya Wardana pernah bekerja sebagai Auditor Internal di PT. Verena Oto Finance Tbk dan PT. Sinar Sosro sejak tahun 2009 hingga 2014, dan PT Enseval Putera Megatrading Tbk (HO) sejak tahun 2014 hingga 2024, dan yang terakhir sebagai Auditor Internal di Perusahaan periode tahun 2024 hingga saat ini. Pada tahun 2025, Wendi Jaya Wardhana telah mengikuti pelatihan Certified Internal Auditor Professional Specialist (CIAPS).

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal berdasarkan Piagam (Charter) Unit Audit Internal:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perusahaan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.

The Company's Board of Directors appointed Wendi Jaya Wardhana as the Company's Internal Audit as well as Head of the Internal Audit Unit of the Company.

The Company's Internal Audit Unit consists of 6 (six) members, which are Meillina Erly Damayanti as the Head of the team and is assisted by 5 (five) other members.

Wendi Jaya Wardhana

Head of Internal Audit of the Company

Before joining the Company, Wendi Jaya Wardana worked as an Internal Auditor at PT Verena Oto Finance Tbk and PT Sinar Sosro from 2009 to 2014, at PT Enseval Putera Megatrading Tbk (Head Office) from 2014 to 2024, and most recently as an Internal Auditor at the Company from 2024 to the present. In 2025, Wendi Jaya Wardhana completed Certified Internal Auditor Professional Specialist (CIAPS) training.

Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit of the Company as set out in the Internal Audit Charter are as follows:

- Organizing and performing the annual Internal Audit plan based on risk priority in line with the Company's objectives.
- Assessing and evaluating the internal control and risk management system performance in line with the Company's objectives.
- Performing inspections and assessments on efficiency and effectiveness in terms of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
- Providing suggestions for improvement and objective information related to the activities being assessed at all management levels.

- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
- f. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit.
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang telah dilakukan.
- i. Melaksanakan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan pemeriksaan atas data & transaksi operasional di Kantor Cabang, Kantor Distribusi, Kantor Pusat & Pabrik-Pabrik.
2. Menjalankan uji kepatuhan terhadap Prosedur (SOP) & Ketentuan Perusahaan untuk Kantor Cabang, Kantor Distribusi, Kantor Pusat & Pabrik-Pabrik.
3. Menjalankan pemeriksaan dan perbaikan terhadap SOP yang berlaku di masing-masing departemen Perusahaan.
4. Menjalankan pemeriksaan atas sistem dan bisnis proses atas pencatatan dan pengendalian Asset Perusahaan.
5. Memberikan penilaian atas efisiensi dan efektifitas bisnis proses Perusahaan, terutama untuk mendukung upaya peningkatan Penjualan dan penurunan Biaya Operasional.
6. Memberikan penilaian atas produktifitas sumber daya manusia, terutama untuk mendukung upaya peningkatan Penjualan dan penurunan Biaya Operasional.
7. Menjalankan monitoring atas perbaikan business process, terutama di area yang membutuhkan perbaikan segera untuk mendukung Penjualan & hal yg terkait Penjualan.
8. Menjalankan fungsi sebagai Document Controller atas Prosedur & Ketentuan Perusahaan.

Pendidikan dan/atau Pelatihan yang Diikuti Unit Audit Internal Dalam Tahun Buku

Selama tahun 2025, Unit Audit Internal melaksanakan pelatihan dalam bentuk pembelajaran mandiri teknik audit & mengikuti perkembangan audit terbaru yang tersedia di berbagai platform media sosial & web address, disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan Perusahaan. Selain itu juga Unit Audit Internal mengikuti perkembangan dari Asosiasi yang diikuti.

- e. Preparing audit reports and submitting the reports to the President Director and Board of Commissioners.
- f. Supervising, analysing, and reporting the implementation of follow-up improvement as suggested.
- g. Working together with the Audit Committee.
- h. Preparing programs to evaluate the quality of internal audit activities performed.
- i. Performing special inspections if deemed necessary.

A brief description of the Internal Audit Unit's implementation of duties in 2025 is as follows.

1. Examining operational data & transactions at Branch Offices, Distribution Offices, Head Office & Factories.
2. Conduct compliance tests with the Company's Procedures (SOP) & Provisions for Branch Offices, Distribution Offices, Head Office & Factories.
3. Carry out an inspection and revision of the applicable SOPs in each department of the Company.
4. Carry out an examination of the system and business processes of recording and controlling the Company's assets.
5. Provide an assessment of the efficiency and effectiveness of the Company's business processes, especially to support efforts to increase Sales and reduce Operating Costs.
6. Provide an assessment of the productivity of human resources, especially to support efforts to increase Sales and reduce Operating Costs.
7. Carry out monitoring on business process improvements, especially in areas that require immediate repairs to support Sales & Sales related matters.
8. Perform functions as a Document Controller of the Company's Procedures & Conditions.

Education and / or Training Attended by the Internal Audit Unit in the Financial year

During 2025, the Internal Audit Unit carried out training in the form of independent learning of audit techniques & followed the latest audit developments available on various social media platforms & web addresses, adjusted to the development and needs of the company. Besides that, Internal Audit Unit also follows the development of the Association that is followed.

Struktur Internal Audit

Struktur Internal Audit sudah diungkapkan Perusahaan dalam "Struktur Organisasi" halaman 27.

Internal Audit Structure

The Internal Audit Structure has been disclosed by the Company in the "Organization Structure" page 27.

Gambaran Umum Mengenai Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

General Description in Risk Management System of the Company

Perusahaan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas, dan risiko harga. Tujuan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi mengkaji dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko yang diringkas di bawah ini, dan memperhatikan risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

The Company is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, liquidity risk, and price risk. The Company overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Directors review and agree with the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and monitor the market price risks arising from all financial instruments.

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations.

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha. Jumlah exposure risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

The Company's financial instruments potentially exposed to credit risk are cash and cash equivalents and trade receivables. The maximum total credit risks exposures are equal to the amount of the respective accounts.

Perusahaan senantiasa mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko kredit yang dapat diterima untuk masing masing pelanggan, melakukan review secara berkala terhadap pembayaran oleh pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan mempunyai kredibilitas baik yang dipilih.

The Company manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for respective customers, periodically reviewing the customers' payments and by being more selective in choosing banks and financial institutions, choosing only reputable and creditworthy banks and financial institutions.

Perusahaan menerapkan kebijakan batas kredit untuk pelanggan tertentu, seperti mengharuskan sub-distributor untuk memberikan jaminan bank. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

The Company has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.

Faktor Risiko Utama dan Upaya Pengelolaan Risiko

a. Risiko Kredit

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perusahaan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Perusahaan, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perusahaan akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar.

Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

Tabel dibawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	Total/Total	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	1 – 30 hari/ 1 – 30 days	31 – 60 hari/ 31 – 60 days	61 – 90 hari/ 61 – 90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days	Jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/ Due date and/or individually	
2025								
Biaya Diamortisasi								At Amortized Cost
Kas di bank dan setara kas	935.273	935.273	-	-	-	-	-	Cash in banks and cash
Penempatan bank jangka pendek	10.000	10.000	-	-	-	-	-	Short-term bank placement
Investasi jangka pendek	44.695	44.695	-	-	-	-	-	Investments trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	495.502	410.509	57.565	-	-	-	27.428	Trade receivables third parties
Piutang non-usaha pihak ketiga	6.197	6.197	-	-	-	-	-	Non-trade receivables third parties
Uang jaminan	10.749	10.749	-	-	-	-	-	Refundable deposits
Investasi pada instrumen utang	297.271	297.271	-	-	-	-	-	Investments in debt instruments
Total	1.799.687	1.714.694	57.565	-	-	-	27.428	Total

Principal Risk Factors and Risk Management

a. Credit Risk

When a customer fails to make payment within the credit term given, the Company will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Company will proceed to commence legal proceedings. Depending on the Company's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Company will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

The Company has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to large number of ultimate customers.

The table below presents the aging analysis of the Company's financial assets as 31 December 2025 and 2024:

	Total/Total	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	1 – 30 hari/ 1 – 30 days	31 – 60 hari/ 31 – 60 days	61 – 90 hari/ 61 – 90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days	Jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/ Due date and/or individually impaired	
2024								
Biaya Diamortisasi								At Amortized Cost
Kas di bank dan setara kas	857.926	857.926	-	-	-	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Penempatan bank jangka pendek	10.000	10.000	-	-	-	-	-	Short-term bank placement
Investasi jangka pendek	25.697	25.697	-	-	-	-	-	Investments trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	353.802	282.895	42.205	547	273	454	27.428	Trade receivables third parties
Piutang non-usaha pihak ketiga	5.930	5.930	-	-	-	-	-	Non-trade receivables third parties
Uang jaminan	27.307	27.307	-	-	-	-	-	Refundable deposits
Investasi pada instrumen utang	207.688	207.688	-	-	-	-	-	Investments in debt instruments
Total	1.488.350	1.417.443	42.205	547	273	454	27.428	Total

b. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko ketika nilai wajar atas arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional.

Perusahaan juga melakukan pembelian valuta asing di saat nilai tukar mata uang sedang stabil dan murah untuk digunakan sebagai pembayaran kepada utang usaha kepada supplier. Kas dan setara kas yang disediakan oleh Perusahaan dalam mata uang asing selalu dianalisa sesuai dengan kebutuhan Perusahaan setiap saat.

b. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk when the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Company has transactional currency exposures. Such exposures arise when the transactions are denominated in currencies other than the functional currency.

The Company also purchases foreign currencies when the exchange rate is stable and cheap as payment of trade payables to suppliers. The Company's cash and cash equivalents in foreign currencies are always analyzed according to the needs of the Company at any time.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel lain dianggap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp 15 miliar (2024 : Rp 9,2 miliar).

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko ketika posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek yang tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan saat ini tidak kesulitan dalam menghadapi risiko likuiditas. Perusahaan senantiasa melakukan evaluasi antara pengeluaran jangka pendek dengan anggaran yang ditetapkan dan juga melakukan evaluasi terhadap penerimaan dari pelanggan dan juga analisis kredit yang diberikan kepada pelanggan sehingga risiko terjadi kesulitan likuiditas dapat diminimalisir.

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai jumlah liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan jatuh tempo:

2025	Belum jatuh tempo /Not yet due	1 tahun atau kurang /Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun / More than 1 year	Total/Total	2025
Utang usaha	216.032	47.612	-	263.644	Trade payables
Akrual	152.571	-	-	152.571	Accruals
Uang jaminan pelanggan	2	-	-	2	Customers' deposits
Liabilitas sewa	7	-	-	7	Lease liabilities
Total	368.612	47.612	-	416.224	Total
2024	Belum jatuh tempo /Not yet due	1 tahun atau kurang /Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun / More than 1 year	Total/Total	2024
Utang usaha	131.254	38.492	-	169.746	Trade payables
Akrual	143.191	-	-	143.191	Accruals
Uang jaminan pelanggan	24	-	-	24	Customers' deposits
Liabilitas sewa	150	-	-	150	Lease liabilities
Total	274.619	38.492	-	313.111	Total

d. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Perusahaan saat ini tidak menghadapi risiko harga.

As of 31 December 2025, had the exchange rate of the Rupiah against valas depreciated/ appreciated by 10% with all other variable held constant, income before income tax for the years ended 31 December 2025 would have been Rp 15 billion lower/higher (2024: Rp 9.2 billion).

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the cash flow position of the Company indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

Currently, the Company does not encounter liquidity risk. The Company evaluates between short-term expenditure and budget, and also evaluates payments from customers and credit analysis given to the customer so that the risk of liquidity difficulties could be minimized.

The schedule below presents the total financial liabilities as of 31 December 2025 and 2024 based on the due date as follows:

d. Price Risk

Price risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in market prices. Currently, the Company did not encounter price risk.

e. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari masing-masing kategori instrumen keuangan Entitas yang tercatat pada laporan posisi keuangan 31 Desember 2025 dan 2024:

Aset keuangan: Biaya diamortisasi	2025		2024		Financial assets: Amortized cost
	Nilai tercatat /Carrying value	Nilai wajar /Fair values	Nilai tercatat /Carrying value	Nilai wajar /Fair values	
Kas dan setara kas	935.624	935.624	858.294	858.294	Cash and cash equivalents
Penempatan bank jangka pendek	10.000	10.000	10.000	10.000	Short-term bank placement
Investasi jangka pendek	44.695	44.695	25.697	25.697	Non-trade receivables
Piutang usaha – neto	468.074	468.074	326.374	326.374	Refundable deposits
Piutang non-usaha	6.197	6.197	5.930	5.930	Non-trade receivables
Uang jaminan	10.749	10.749	27.307	27.307	Refundable deposits
Investasi pada instrumen utang	297.271	297.271	207.688	207.688	Investments in debt instruments
Total	1.772.610	1.772.610	1.461.290	1.461.290	Total

Liabilitas keuangan:	2025		2024		Financial liabilities:
	Nilai tercatat /Carrying value	Nilai wajar /Fair values	Nilai tercatat /Carrying value	Nilai wajar /Fair values	
Utang usaha	263.644	263.644	169.746	169.746	Trade payables
Akrual	152.571	152.571	143.191	143.191	Accruals
Uang jaminan pelanggan	2	2	24	24	Customers' deposits
Liabilitas sewa	7	7	150	150	Lease liabilities
Total	416.224	416.224	313.111	313.111	Total

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (willing parties), selain penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Metode yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap aset dan liabilitas keuangan mengikuti kebijakan akuntansi.

e. The Fair Values of Financial Assets and Liabilities

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of each category of the Company's financial instruments carried in the statements of financial position as of 31 December 2025 and 2024:

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation. The methods used for determining the estimated fair value of the financial assets and liabilities are in accordance with the accounting policies.

f. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Seluruh aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (kas dan setara kas, penempatan bank jangka pendek, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang non-usaha, uang jaminan dan investasi pada instrumen utang) merupakan kelompok aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (utang usaha, akrual, liabilitas sewa dan uang jaminan pelanggan) merupakan kelompok liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Seluruh aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebesar nilai tercatatnya.

Nilai tercatat atas seluruh aset dan liabilitas keuangan Perusahaan tersebut mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek ataupun merupakan instrumen yang dikenakan tingkat bunga mengambang yang akan disesuaikan dengan tingkat bunga pasar.

Nilai wajar atas jaminan dan jaminan pelanggan tidak dapat diukur secara andal dimana aset dan liabilitas keuangan tersebut tidak memiliki jangka waktu penyelesaian secara kontraktual.

g. Manajemen Permodalan

Perusahaan melakukan manajemen pemeliharaan modal dengan tujuan menjaga kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usaha, dengan demikian Perusahaan dapat melanjutkan untuk memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya. Juga untuk memberikan imbal hasil yang cukup kepada para pemegang saham dengan memberikan harga produk yang sepadan dengan risiko.

Perusahaan menetapkan jumlah modal yang dibutuhkan yang seimbang dengan risiko. Perusahaan mengelola struktur permodalan dan membuat pertimbangan terhadap jumlah modal yang dibutuhkan terkait dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasarinya.

f. Classification of Financial Assets and Liabilities

All of the Company's financial assets as of December 31, 2025 and 2024 (cash and cash equivalents, short-term bank placement, short-term investment, trade receivables, non-trade receivables, refundable deposits and investment in debt instruments) were classified as financial assets at amortized cost.

All of the Company's financial liabilities as of December 31, 2025 and 2024 (trade payables, accruals, lease liabilities and customers' deposits) were classified as financial liabilities at amortized cost.

All of the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024 were stated at its carrying amounts..

The carrying amounts of these financial assets and liabilities were reasonable approximation of their fair values either due to their short-term nature or their instruments' floating rates to be adjusted to the market interest rate.

The fair values of refundable deposits and customers' deposits cannot be measured reliably because such financial assets do not have a contractual maturity date.

g. Capital Management

The Company's objectives when maintaining capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern, so that it can continue to provide returns for shareholders and benefits for other shareholders. Also to provide an adequate return to shareholders by pricing products and services commensurately with the level of risk.

The Company sets the amount of capital it requires in proportion to risk. The Company manages its capital structure and makes adjustments to it in the light of changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets.

Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham-saham baru, atau menjual aset untuk mengurangi utang. Konsisten dengan Perusahaan lainnya di dalam industri, Perusahaan memantau modal berdasarkan rasio utang terhadap ekuitas. Untuk tujuan ini, utang neto yang disesuaikan didefinisikan sebagai total liabilitas, yang terdiri dari utang dikurangi kas dan setara kas. Ekuitas yang disesuaikan terdiri dari komponen ekuitas selain jumlah yang diakumulasikan di dalam cadangan lindung nilai.

Sehubungan dengan ketidakpastian pasar Sehubungan dengan ketidakpastian pasar ini, strategi Perusahaan adalah untuk mempertahankan basis kas yang kuat dan mencapai rasio utang terhadap modal yang berkisar 19% untuk tahun 2025 dan 2024. Tujuan strategi ini adalah untuk mengamankan akses pembiayaan pada biaya yang memadai dengan memelihara peringkat kredit yang tinggi.

h. Risiko Persaingan

Cukup banyak perusahaan yang menjalankan bisnis sejenis bisnis Perusahaan di Indonesia, dan persaingan tersebut semakin ketat dengan masuknya pemain baru di bisnis tersebut akhir-akhir ini, di samping pemain lama yang berusaha menambah variasi produknya untuk menjangkau konsumen yang lebih luas. Tingkat persaingan yang ada menyebabkan banyak pesaing menjual produknya dengan harga yang lebih kompetitif dan produk tersebut dapat menggerus pangsa pasar bisnis Perusahaan di masa depan. Untuk mengantisipasi hal tersebut Perusahaan melakukan inovasi dengan membuat produk makanan dan minuman baru yang belum memiliki banyak pesaing sehingga Perusahaan mampu menentukan harga produk yang dapat memberikan margin yang baik.

i. Risiko Kemajuan Teknologi

Kemajuan teknologi dalam penyediaan air siap minum di Indonesia, dengan pemasangan pipa khusus pada perumahan maupun perkantoran, dapat mempengaruhi penjualan air minum dalam kemasan produk Perusahaan. Hal yang sama dapat terjadi di bisnis kosmetika, penemuan-penemuan baru di bidang perawatan rambut dan kulit dapat menyebabkan produk-produk Perusahaan menjadi tidak kompetitif apabila kemajuan teknologi tersebut tidak disikapi dengan melakukan inovasi produk.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares, or sell assets to reduce debt. Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the adjusted net debt to adjusted equity ratio. For this purpose, adjusted net debt is defined as total liabilities, comprising borrowings less cash and cash equivalents. Adjusted equity comprises all components of equity other than amounts accumulated in the hedging reserve.

Due to recent market uncertainty, the Company's strategy is to preserve a strong cash base and achieve a debt-to-adjusted-capital ratio of approximately 19% for 2025 and 2024. The objective of this strategy is to secure access to finance at reasonable cost by maintaining a high credit rating.

h. Risk of Competition

There are many companies engaging in the same line of business as the Company in Indonesia, and the competition becomes increasingly tougher with the entry of new players in these businesses in recent years, in addition to the existing players who, in order to seize a bigger market share, have continually expanded their product range. The magnitude of this business competition has caused competitors to sell their products at very competitive prices and those products may erode the market share of the Company in the long run. To anticipate this, the Company innovates by creating new food and beverage products that do not have many competitors so that the Company is able to determine product prices that can provide good margins.

i. Risk of Advancement in Technology

The advancement in technology in delivering potable tap water in Indonesia through the installation of designated piping in residential areas and/or offices may impact the sales of the Company's bottled drinking water products. The same risk will also be faced by the Company in the cosmetic business, when new inventions in hair and skin care can cause the Company's products to become less competitive if such technology advancement is not proactively anticipated with the launching of new, innovative products.

j. Risiko Perubahan Ketentuan Hukum

Perubahan peraturan perundang-undangan sumber daya air dan perjanjian dengan PDAM dapat mempengaruhi bidang usaha Perusahaan. Hal sama terjadi apabila ada perubahan ketentuan hukum di bidang kosmetika.

k. Risiko Dihentikannya Perjanjian Lisensi dengan Nestlé, SA.

Perusahaan saat ini memiliki perjanjian lisensi dengan Nestlé, SA untuk memproduksi dan menjual air minum dalam kemasan dengan merek dagang Nestlé Pure Life di Indonesia. Ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi persyaratan dan ketentuan yang disyaratkan oleh Nestlé, SA dapat mengakibatkan pemutusan hubungan kerja sama dan akan mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan.

Dari waktu ke waktu, Perusahaan senantiasa mengidentifikasi seluruh risiko yang dihadapi Perusahaan dengan mematuhi seluruh ketentuan dan peraturan hukum yang berlaku di Indonesia serta mematuhi semua syarat dan ketentuan yang diperjanjikan dalam perjanjian yang dibuat dan ditandatangani dengan pihak ketiga, termasuk namun tidak terbatas dengan Nestlé, SA.

Penelahan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Sistem Manajemen Risiko Perusahaan sudah dilaksanakan dengan baik.

Pernyataan Direksi, Dewan Komisaris Dan Komite Audit Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi, Dewan Komisaris serta Komite Audit Perusahaan menyatakan, bahwa Sistem Manajemen Risiko yang dilaksanakan telah menggunakan prinsip kehati-hatian dengan mempertimbangkan risiko baik jangka pendek maupun jangka panjang untuk kelangsungan dan perkembangan kinerja Perusahaan.

j. Risk of Changes in Laws and Regulations

Changes in the laws and regulations on water resources and agreements with PDAM may affect the Company's line of business. The same thing happens when there is a change in legal provisions in the field of cosmetics.

k. Risk of Termination of License Agreement with Nestlé, SA.

The Company currently has a license agreement with Nestlé, SA to produce and market the bottled drinking water product under the trademark of Nestlé Pure Life in Indonesia. Inability of the Company to meet the requirements and conditions required by Nestlé, SA may result in termination of agreement and will affect the Company's business activities.

From time to time, the Company continuously identifies all risks that the Company may be exposed to by abiding to all applicable rules and regulations in Indonesia and also by complying with terms and conditions governed by the Agreement made and signed with third parties, including but not limited to Nestlé, SA.

Review on Effectiveness Risks Management System of the Company

Risks management system has been conducted accordingly.

Statement of the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Directors, Board of Commissioners, and the Company's Audit Committee state that the Risk Management System implemented has used the precautionary principle by considering both short-term and long-term risks for the continuity and development of the Company's performance.

Penunjukan Auditor Independen

Untuk memeriksa laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025, Dewan Komisaris Perusahaan dalam keputusan tanggal 8 Desember 2025 telah menunjuk kantor akuntan Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan sebagai auditor eksternal yang akan melaksanakan audit pembukuan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025.

Litigasi

Di tahun 2025, Perusahaan tidak memiliki perkara hukum yang dapat mempengaruhi secara material terhadap kelangsungan usaha ataupun kegiatan operasional Perusahaan

Appointment of Independent Auditor

To audit the Company's financial statements for the financial year ended 31 December 2025, the Board of Commissioners of the Company in its resolution dated 8 Desember 2025 has appointed Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan as the independent auditors to conduct a financial audit for the fiscal year ended on 31 December 2025.

Litigation

In 2025 The Company did not have litigation case that have direct material impact to its business continuity or its operations

Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola

Governance Principles and Recommendations

1) Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham.

Ketentuan mengenai prosedur teknis pengumpulan suara sudah dimiliki Perusahaan dan tercantum dalam Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Bapepam & LK No. IX.J.1 mengenai Pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

2) Seluruh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.

Menurut Perusahaan, kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam RUPS Tahunan merupakan kondisi yang paling ideal ketika seluruh Direksi dan Komisaris bisa memberikan jawaban langsung kepada para Pemegang Saham apabila ada pertanyaan selama RUPS, namun demikian ketidakhadiran salah satu anggota jangan menjadi hambatan untuk melaksanakan RUPS. Untuk itu, Undang-undang Perusahaan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan telah mengatur pelaksanaan RUPS dalam hal salah seorang anggota Direksi atau Komisaris tidak dapat hadir di RUPS. Saat ini, Perusahaan tidak secara spesifik mensyaratkan seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk hadir dalam RUPS.

1) Public Company has technical means or procedure for voting either expressed in open or closed that promotes independence and interests of the Shareholders.

The Company has already possessed technical procedure on voting and embodied in the Meeting Rules of the General Meeting of Shareholders, which is compiled based on the Company's Articles of Association and Bapepam & LK Regulation No. IX.J.1 on Highlight of the Articles of Association of a Company that conducts Public Offering of Equity Securities and Public Company.

2) All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company are present at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

In the opinion of the Company, attendance of all members of the Board of Directors and Board of Commissioners in AGMS is an ideal situation during which the members of Board of Directors and Board of Commissioners can directly answer the Shareholders in case there are questions raised during AGMS, however, the absence of one member shall not prevent the Company from convening the AGMS. For that purpose, the Laws on Limited Liability Company and the Company's Articles of Association have stipulated on how AGMS should be convened if one member of Board of Directors or Board of Commissioners is unable to attend AGMS. Currently, the Company does not specifically require all members of Board of Directors and Board of Commissioners to attend AGMS.

3) Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.

Risalah RUPS sudah tersedia dalam Situs Web Perusahaan paling sedikit selama 1 (satu) tahun.

4) Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor.

Perusahaan sudah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor, sebagaimana tercantum dalam "Kebijakan Komunikasi Dengan Pemegang Saham, Investor Dan Pemangku Kepentingan" tertanggal 31 Oktober 2022.

5) Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam Situs Web.

Kebijakan Komunikasi Dengan Pemegang Saham, Investor Dan Pemangku Kepentingan" tertanggal 31 Oktober 2022 tersebut sudah kami unggah di situs web Perusahaan.

6) Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.

Penentuan jumlah anggota Komisaris sudah diatur dalam ketentuan IDX dan OJK serta Anggaran Dasar Perusahaan. Anggota Komisaris Perusahaan yang berjumlah 3 orang sudah cukup untuk menangani kondisi dan tingkat kesulitan bisnis Perusahaan saat ini.

7) Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.

Pada saat melakukan rekrutmen anggota Komisaris, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman anggota sudah menjadi pertimbangan Perusahaan.

3) Summary of GMS Minutes is available on the Public Company's Website for at least 1 (one) year.

Summary of GMS minutes is already available on the Public Company's Website for at least 1 (one) year.

4) Public Company has a communication policy with Shareholders or Investors.

The Company already have a communication policy with shareholders or investors, as stated in the "Communication Policy with Shareholders, Investors and Stakeholders" dated October 31, 2022.

5) Public Company reveals communication policy of Public Company with Shareholders or Investors in the Website

the "Communication Policy with Shareholders, Investors and Stakeholders" dated October 31, 2022 has been up load in the Company's website.

6) Determining the number of members of Board of Commissioners shall consider the condition of the Public Company.

Determining the number of members of the Board of Commissioners is stipulated in IDX and SFA regulations and the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners, which consists of 3 members, is sufficient to handle current conditons and business challenges of the Company.

7) Determining the composition of members of Board of Commissioners shall consider the diversity of skills, knowledge, and experience required.

When recruiting members of Board of Commissioners, the diversity of skills, knowledge, and experience has become part of the consideration.

8) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.

Perusahaan telah menerapkan penilaian kinerja individu menggunakan Performance Management System yang mensyaratkan adanya Performance Management Self-Assessment dengan cara :

1. Menetapkan goal.
2. Mendiskusikan dengan Direksi dan Manajemen mengenai goal yang ditetapkan.
3. Menfinalisasi goal.
4. Melakukan self assessment menggunakan Competencies (Core & Leadership), IDP terhadap goal yang akan dicapai.
5. Dilakukan evaluasi atas hasil yang diperoleh individu oleh Dewan Komisaris.

9) Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.

Perusahaan memiliki prosedur kebijakan penilaian sendiri (self assessment) policy untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dan prosedur tersebut sudah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

10) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sudah diatur dalam Pedoman dan Tata Kerja Komisaris Perusahaan.

11) Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.

Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi telah menentukan bahwa suksesi mengutamakan orang dalam yang sudah lebih mengenal Perusahaan dibandingkan suksesi dari pihak eksternal Perusahaan. Suksesi dari eksternal Perusahaan hanya dilakukan dalam hal calon yang dibutuhkan tidak bisa ditemukan dari internal Perusahaan.

8) The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners.

The Company has implemented individual performance assessment using Performance Management System which requires Performance Management Self-Assessment with following process :

1. Goal setting.
2. Discussing the goal with Board of Directors and the Management.
3. Goal finalization
4. Conduct self assessment using Competencies (Core & Leadership), IDP against the predetermined goal.
5. Board of Commissioners conduct evaluation on the result obtained by the individual.

9) Self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners, is disclosed through the Annual Report of the Public Company.

The Company have a self-assessment policy procedure to assess the performance of the Board of Commissioners and the procedure has been disclosed in the Company's Annual Report.

10) The Board of Commissioners has a policy related to resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.

The policy related to resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes has been regulated by the Company in Guidelines and Work Procedures of the Company's Board of Commissioners.

11) The Board of Commissioners or Committee that performs Function of Nomination and Remuneration formulates the succession policy in Board of Directors nomination process.

The Board of Commissioners or the Committee carrying out the Nomination and Remuneration function has determined that succession prioritizes insiders who are more familiar with the Company than succession from external parties. Succession from outside the Company is only carried out in the event that the required candidate cannot be found from within the Company.

12) Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.

Penentuan jumlah anggota Direksi sudah diatur dalam ketentuan IDX dan OJK serta Anggaran Dasar Perusahaan. Anggota Direksi Perusahaan yang berjumlah 2 orang dan pimpinan lain yang mempunyai kewenangan dan tanggung level Direktur sudah cukup untuk menangani kondisi dan tingkat kesulitan bisnis Perusahaan saat ini.

13) Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.

Pada saat melakukan rekrutmen anggota Direksi, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman anggota sudah menjadi pertimbangan Perusahaan.

14) Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.

Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan yaitu Ibu Fany Soegiarto memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang bisa dilihat dalam curriculum vitae anggota Direksi.

15) Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi.

Perusahaan telah menerapkan penilaian kinerja individu menggunakan Performance Management System yang mensyaratkan adanya Performance Management Self-Assessment dengan cara :

1. Menetapkan goal.
2. Mendiskusikan dengan Direksi dan Manajemen mengenai goal yang ditetapkan.
3. Menfinalisasi goal.
4. Melakukan self assessmen menggunakan Competencies (Core & Leadership), IDP terhadap goal yang akan dicapai.
5. Dilakukan evaluasi atas hasil yang diperoleh individu oleh Dewan Direksi.

16) Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.

Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) policy untuk menilai Kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

12) Determining the number of members of Directors to consider the condition of the Public Company and effectiveness in making Decision.

Determining the number of members of Directors has been stipulated in IDX and OJK regulations and the Company's Articles of Association. The Board of Directors which consists of 2 members and other officers who have authority and responsibility at Director's level is sufficient to handle the current conditons and business challenges of the Company.

13) Determining the composition of members of Directors shall consider the diversity of skills, knowledge, and experience required.

When recruiting Directors members, diversity of skills, knowledge, and experience has become part of the consideration.

14) Member of Directors who oversees accounting or financial department has expertise and/or knowledge in the field of accounting.

Member of Directors who oversees accounting or financial department, Ms. Fany Soegiarto, has expertise and/or knowledge in accounting field which can be viewed in the curriculum vitae of Directors' members.

15) The Directors has a self-assessment policy to assess the Directors' performance.

The Company has implemented individual performance assessment using Performance Management System which requires Performance Management Self-Assessment with following process :

1. Goal setting.
2. Discussing the goal with Board of Directors and the Management.
3. Goal finalization.
4. Conduct self assessmen using Competencies (Core & Leadership), IDP against the predetermined goal.
5. Board of Directors conduct evaluation on the result obtained by the inividual.

16) Self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors, disclosed through the Annual Report of the Public Company.

Self assessment policy to assess the performance of Board of Directors, has been disclosed in the Annual Report of the Company.

17) Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sudah diatur dalam Pedoman dan Tata Kerja Direksi yang sudah dimiliki Perusahaan.

18) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.

Kebijakan mengenai insider trading ada di dalam Petunjuk Perilaku Bisnis/Code of Business Conduct Perusahaan di mana Perusahaan melarang penyebaran informasi internal Perusahaan kepada pihak luar, kecuali informasi yang memang sudah disampaikan secara resmi ke publik.

19) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.

Perusahaan mempunyai kebijakan anti korupsi dan anti fraud yang diatur di dalam Petunjuk Perilaku Bisnis/Code of Business Conduct Perusahaan yang telah disosialisasikan kepada setiap karyawan dan juga adanya kewajiban terhadap vendor Perusahaan untuk menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Bisnis/ Code of Business Conduct Perusahaan.

20) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.

Perusahaan belum memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor sendiri, namun karena salah satu produk yang kami distribusikan adalah produk yang diproduksi berdasarkan lisensi dari Nestlé SA, maka standar seleksi pemasok adalah sesuai dengan standard yang ditentukan oleh Nestlé SA.

21) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.

Perusahaan belum memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Namun dengan Kreditur, Perusahaan telahandatangani Perjanjian Kredit yang mengatur hak dan kewajiban masing-masing pihak di dalamnya.

22) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistle blowing.

Perusahaan telah memiliki kebijakan tentang sistem whistle blowing. Selama tahun 2025 Perusahaan tidak menerima informasi pelanggaran apapun.

17) The Board of Directors has a policy related to resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.

The policy related to resignation of members of Directors if involved in financial crimes has been regulated The Board of Directors' Charter that the Company already has.

18) Public Company has a policy to prevent insider trading.

The policy to prevent insider trading has been embedded in the Company's Code of Business Conduct in which the Company prohibits sharing internal information to the outsider, except for the information that has been officially released to public.

19) Public Company has a policy of anti-corruption and anti-fraud

The Company has established anti-corruption and anti-fraud policies outlined in the Company's Code of Business Conduct, which have been communicated to each employee. Additionally, there is an obligation for company vendors to sign a compliance statement with the Company's Code of Business Conduct.

20) Public Company has a policy on selecting and increasing supplier or vendor's capacity.

The Company does not have its own policy on selecting and increasing supplier or vendor's capacity, however since one of our product is manufactured under license of Nestlé SA, then the standard of Nestlé SA in selecting supplier is applied .

21) Public Company has a policy on fulfilling creditor's rights.

The Company does not have a policy on fulfilling creditor's rights. However, with our Creditor, we have entered into Credit Agreement in which all rights and obligations are stipulated in it.

22) Public Company has a whistle blowing system policy.

The Company does have a policy on whistle blowing system. Throughout the year 2025, the company did not receive any information regarding any violations.

23) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.

Perusahaan belum memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.

24) Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.

Perusahaan telah memanfaatkan penggunaan teknologi informasi di hampir semua lini operasional Perusahaan termasuk proses di divisi keuangan, procurement, pabrik serta penjualan.

25) Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.

Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.

23) Public Company has a long-term incentive policy to the Directors and employees.

The Company does not have a long-term incentive policy to the Directors and employees.

24) Public Company utilizes the use of information technology more widely apart from website as a medium of information disclosure.

The Company has utilized the use of information technology in almost all lines of the Company's operations including processes in the finance, procurement, manufacturing and sales divisions

25) Annual Report of Public Company discloses the ultimate beneficial owner in the Public Company's share ownership at least 5% (five percent), beside disclosure of the ultimate beneficial owner in the Public Company's share ownership through major shareholders and controllers.

The Company has disclosed the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership at least 5% (five percent), beside disclosure of the ultimate beneficial owner in the Public Company's share ownership through major shareholders and controllers.





MAKARIZO
PROFESSIONAL

LUXURY PROFESSIONAL
HAIR CARE



06

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sebagai wujud tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap masyarakat sebagai pemangku kepentingan, Perusahaan telah melaksanakan beberapa program, antara lain:

a. Aktifitas yang Berhubungan dengan Lingkungan Hidup

- Membangun fasilitas pengolahan limbah yang diperlukan untuk melindungi lingkungan hidup dan keamanan masyarakat. Untuk itu Perusahaan melakukan pengawasan terus menerus mengenai kualitas limbah yang dibuang dan hingga saat ini limbah cair yang dibuang Perusahaan telah memenuhi baku mutu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Untuk limbah padat dan limbah B3 Perusahaan bekerjasama dengan pihak ketiga untuk memusnahkannya.
- Terus menerus melakukan upaya mengurangi penggunaan bahan baku dalam memproduksi kemasan, melakukan inovasi-inovasi untuk menghemat energi seperti listrik maupun bahan bakar, menghemat penggunaan air untuk proses produksi, serta memaksimalkan limbah air sisa produksi untuk pertamanan dan kebutuhan lain. Di tahun 2024 meskipun Perusahaan telah berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan penghematan /perbaikan operasional pabrik namun karena kenaikan produksi terjadi kenaikan sebagai berikut :

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Dalam hal terjadinya pengaduan mengenai masalah lingkungan maka Pimpinan di lokasi bisnis Perusahaan dimana pengaduan disampaikan bersama-sama dengan Divisi Safety dan setelah berkoordinasi dengan Divisi Legal akan memberikan tanggapan atas pengaduan yang diterima.

Sertifikasi Dibidang Lingkungan Hidup

Dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) Perusahaan memperoleh Peringkat Biru yang berarti perusahaan telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan atau peraturan yang berlaku (telah memenuhi semua aspek yang dipersyaratkan oleh KLH) ini adalah nilai minimal yang harus dicapai oleh semua perusahaan dalam bidang:

Corporate Social Responsibility

As a manifestation of the Company's corporate social responsibility to the community, which is one of its stakeholders, the Company has conducted a number of initiatives as follows:

a. Activities Related to the Environment

- Construction necessary waste treatment facilities to protect the environment and improve public security. For such purpose The Company conducted continuous supervision on quality of waste being discharged and until today all liquid waste being discharged by the Company has complied with the quality standard required by the prevailing regulations. For solid and hazardous waste the Company cooperate with waste extermination company to conduct waste destruction
- Making continuous effort to reduce raw material usage in producing the packaging, innovations to reduce energy use such as the use of electricity and fuel, reduction of water use in production process, and also maximizing wastewater from production disposal for gardening and other purposes. In 2024, despite the company's utmost efforts to achieve savings/improvements in factory operations, an increase in production resulted in the following increases:

Complaints Mechanism for Environmental Issues

In the event of a complaint regarding environmental issues, the Chairperson of the Company's business location where the complaint is submitted together with the Safety Division and after coordinating with the Legal Division will provide a response to the complaint.

Environment Certificate

In the Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management (PROPER) the Company receives a Blue Rating which means that the company has made efforts to manage the environment in accordance with the applicable provisions or regulations (has fulfilled all aspects required by KLH). This is the minimum value that must be achieved by all companies in the field of:

- Penilaian Tata Kelola Air
- Penilaian Kerusakan Lahan
- Pengendalian Pencemaran Laut
- Pengelolaan Limbah B3
- Pengendalian Pencemaran Udara
- Pengendalian Pencemaran Air
- Implementasi AMDAL

- Water Governance Assessment
- Land Damage Assessment
- Marine Pollution Control
- Hazardous Waste Management
- Air Pollution Control
- Water Pollution Control
- AMDAL implementation

b. Aktifitas yang Berhubungan dengan Ketenagakerjaan

Karyawan merupakan aset yang sangat berharga sehingga perlindungan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja (K3) karyawan merupakan standar dasar yang wajib dilaksanakan Perusahaan secara konsisten dan terus-menerus. Untuk itu, Perusahaan secara berkala melakukan briefing, inspeksi lapangan, serta melakukan pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan K3, antara lain fire drill, dan uji coba peralatan keselamatan.

Kesetaraan Gender

Dalam kode etik yang berlaku di Perusahaan dilarang membuat kebijakan yang diskriminatif sehingga apabila karyawan menemukan kebijakan diskriminatif maka karyawan berhak melaporkan kepada manajemen Perusahaan. Saat ini proses rekrutmen karyawan Perusahaan selalu mendasarkan pada keahlian, kemampuan dan sikap sehingga Perusahaan tidak membedakan rekrutment berdasarkan gender tertentu.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Pada tahun 2025, terdapat 30 kasus kecelakaan kerja yang semuanya telah ditangani dengan baik dan sesuai prosedur yang berlaku.

b. Activities Related to Manpower

Employees are the most valuable asset. Therefore, protection of occupational health and safety (K3) for employees is an essential standard that the Company must abide by and carry out consistently and continuously. To do so, the Company regularly conducts briefings, site inspections, and runs training programs that are related to occupational health and safety (K3), among others fire drills and testing of safety equipment.

Gender Equality

In the code of ethics of the Company is prohibited from making discriminatory policies so that if employees find a discriminatory policy then employees are entitled to report to the management of the Company. The recruitment process in the Company is always based on expertise, ability and attitudes so that the Company does not differentiate recruitment based on certain gender.

Working Accident

In the year 2025, there were 30 workplace accident cases, all of which were handled properly according to the applicable procedures.



No.	Pendidikan dan/atau Pelatihan	Course & Training	Jumlah Peserta Participants
	Topik Training 2025	Training Topic 2025	
1	VERTICAL & HORIZONTAL DISTRIBUTION AND TERRITORY MANAGEMENT	VERTICAL & HORIZONTAL DISTRIBUTION AND TERRITORY MANAGEMENT	71
2	5S	5S	89
3	7 HABITS	7 HABITS	184
4	AKASHA 10X	AKASHA 10X	278
5	BASIC ELECTRICAL	BASIC ELECTRICAL	8
6	BASIC PLC	BASIC PLC	11
7	BASIC SAFETY	BASIC SAFETY	106
8	BASIC SETTING MESIN CASPACKER	BASIC SETTING MESIN CASPACKER	4
9	BASIC SETTING MESIN ROBOTIC	BASIC SETTING MESIN ROBOTIC	11
10	BIO SECURITY	BIO SECURITY	18
11	CHEMICAL HANDLING & HAZMAT	CHEMICAL HANDLING & HAZMAT	12
12	COBC	COBC	662
13	COMPANY PROFILE	COMPANY PROFILE	662
14	COMPANY REGULATION (PP)	COMPANY REGULATION (PP)	662
15	CPPKRTB	CPPKRTB	103
16	EVAKUASI DRILL	EVAKUASI DRILL	77
17	FACTORY VISIT	FACTORY VISIT	229
18	GMP	GMP	16
19	GMP & FOOD SAFETY	GMP & FOOD SAFETY	35
20	HRIS	HRIS	46
21	INTRODUCTION TO AI (CHAT GPT VS DEEPSEEK)	INTRODUCTION TO AI (CHAT GPT VS DEEPSEEK)	97
22	MARKET RESEARCH	MARKET RESEARCH	9
23	MARKETING SESSION (1)	MARKETING SESSION (1)	67
24	ONE PAGE MEMO	ONE PAGE MEMO	9
25	PEDRO / AWIBI	PEDRO / AWIBI	265
26	PERSONAL HYGIENE	PERSONAL HYGIENE	69
27	PERSONAL HYGIENE	PERSONAL HYGIENE	-
28	PLANT INDUCTION	PLANT INDUCTION	229
29	QUALITY INDUCTION	QUALITY INDUCTION	229
30	QUALITY PRODUCT	QUALITY PRODUCT	2
31	REIMBURSEMENT/MEDICAL	REIMBURSEMENT/MEDICAL	43
32	SAFETY BRIEFING	SAFETY BRIEFING	38

No.	Tema Training	Training Theme	Jumlah Peserta Number of Participants
33	SAFETY CLEANING GRIPPER LABEL	SAFETY CLEANING GRIPPER LABEL	6
34	SAFETY HANDLING MATERIAL	SAFETY HANDLING MATERIAL	19
35	SAFETY PPE	SAFETY PPE	25
36	SALES FORCE MANAGEMENT	SALES FORCE MANAGEMENT	54
37	SALES LEADERSHIP	SALES LEADERSHIP	54
38	SHE INDUCTION	SHE INDUCTION	229
39	SISTEM JAMINAN HALAL (SJH)	SISTEM JAMINAN HALAL (SJH)	34
40	SJH	SJH	72
41	SOP	SOP	400
42	STANDARD QUALTY PRODUCT	STANDARD QUALTY PRODUCT	11



Remunerasi

Remunerasi telah memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dimana remunerasi minimal sudah diatas upah umum regional dan sektoral yang berlaku di tahun 2025.

Pengaduan Ketenagakerjaan

Setiap pengaduan ketenagakerjaan akan disampaikan melalui serikat pekerja untuk kemudian dibicarakan dengan Pimpinan bisnis unit Perusahaan.

c. Aktifitas yang Berhubungan dengan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan**Penggunaan Tenaga Kerja Lokal**

Perusahaan melakukan rekrutmen karyawan berdasarkan kemampuan dan sikap sehingga Perusahaan tidak secara khusus menetapkan dari mana karyawan tersebut akan di pekerjakan. Sehingga kalau karyawan yang dibutuhkan tersedia dilokasi sekitar tempat usaha Perusahaan, maka Perusahaan akan mengutamakan tenaga kerja yang tersedia di lingkungan tempat usaha Perusahaan.

Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Perusahaan Antara Lain Melalui Penggunaan Bahan Baku Yang Dihasilkan Oleh Masyarakat Atau Pemberian Edukasi

Melaksanakan program pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan guna meningkatkan keterampilan di bidang tata rias rambut sehingga nantinya diharapkan peserta pelatihan siap bekerja di bidang industri kecantikan.

Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial

Perusahaan selalu berusaha membantu perbaikan sarana-sarana sosial disekitar tempat usaha Perusahaan. Beberapa proyek yang pernah dijalankan Perusahaan antara lain perbaikan jalan dan irigiasi desa, toilet umum.

Komunikasi Mengenai Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi di Perusahaan, Serta Pelatihan Mengenai Anti Korupsi

Seperti yang sudah disebutkan dalam bagian mengenai kode etik yang berlaku di Perusahaan salah satu yang diatur adalah larangan menyuap atau menerima suap dalam bentuk apapun dalam berhubungan dengan pihak ketiga.

Remuneration

Remuneration has fulfilled the applicable laws and regulations, where the minimum remuneration is above the general regional and sectoral wages in force in 2025.

Labor Complaint

Every employee complaint will be submitted through the union then to be discussed later with the Head of the Company's business unit.

c. Activities Related to Social and Community Development**Use Local Labor**

The Company recruits employees based on ability and attitude so that the Company does not specifically determine where the employee will be employed. So that if the required employees are available in a location near the Company's place of business, the Company will prioritize the workforce available in the Company's place of business.

Empowering Communities Around The Company Among others Through The Use Of Raw Materials Produced By The Community Or Providing Education

Community empowerment programs through training in order to hone hairdressing skills so later on training participants are expected to be ready to work in the personal care industry.

Improvement of Social Facilities and Infrastructure

The Company always tries to help improve social facilities around the Company's place of business. Some of the projects that have been carried out by the Company namely road improvement and village irrigation, public toilets.

Communication Regarding Anti Corruption Policies and Procedures in the Company, as well as Anti Corruption Training

As outlined in the section on the Company's code of ethics, one of the provisions prohibits offering or accepting bribes in any form in dealings with third parties.

Pada tahun 2025, Perusahaan tidak menyelenggarakan kegiatan sosialisasi dalam bentuk acara atau program khusus namun dilakukan kepada setiap karyawan baru bersamaan dengan proses pengenalan perusahaan (on boarding).

d. Aktifitas yang Berhubungan dengan Tanggung Jawab Produk

- Perusahaan telah menerapkan standar mutu ISO 9001:2015 untuk sistem manajemen mutu, FSSC 22000 V6.0 untuk Sistem Manajemen Keamanan Pangan, serta standar ISO 45001:2018 untuk sistem manajemen Keselamatan dan kesehatan kerja di dalam memproduksi produk minuman.
- Untuk memastikan Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya melaksanakan manajemen lingkungan dengan baik, Perusahaan telah menerapkan standar mutu ISO 14001:2015 dalam operasional bisnisnya.
- Untuk produksi kosmetika Perusahaan menerapkan standar mutu sesuai dengan Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB), yang merupakan standar mutu produk. Selain itu Perusahaan juga telah menerapkan ISO 9001:2015 yang merupakan sistem manajemen mutu perusahaan.

Selama tahun 2025, Perusahaan telah mengeluarkan dana untuk aktifitas yang berhubungan dengan tanggung jawab social perusahaan sebesar Rp 751 juta yang terdiri dari :

- Biaya Analisa dan Pemusnahan Limbah sebesar Rp 73 juta;
- Biaya untuk berpartisipasi dalam beberapa kegiatan masyarakat di sekitar pabrik sebesar Rp 107 juta;
- Biaya Sertifikasi dan Audit sebesar Rp 571 juta.

In 2025, the Company did not conduct socialization activities in the form of a specific event or dedicated program; instead, such activities were carried out for each new employee as part of the company induction (onboarding) process.

d. Activities Related to Product Responsibility

- The Company has implemented the ISO 9001:2015 quality standard for its Quality Management System, FSSC 22000 V6.0 for its Food Safety Management System, and ISO 45001:2018 for its Occupational Health and Safety Management System in the production of beverage products.
- To ensure that the Company conducts its business with effective environmental management, it has adopted the ISO 14001:2015 quality standard in its business operations.
- The Company implements quality standards in accordance with Good Manufacturing Practices for Cosmetics (CPKB), which serve as the product quality standard. Additionally, the Company has adopted ISO 9001:2015 as its quality management system

Throughout 2025, the Company spent Rp 751 millions for activities related to corporate social responsibility which consist of :

- Waste analyses and disposal Fee is Rp 73 millions;
- The cost to participate in several community activities around the factory is Rp 107 millions;
- Certification and audit fee is Rp. 571 millions.



SWEETNESS FROM KOREA MILK SERIES!!!



07

Surat Pernyataan Statement

Surat Pernyataan

Statement

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors

Tentang
Regarding

Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 01 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025
The Responsibility For Annual Report For The Period 01 January 2025 Up To 31 December 2025

PT Akasha Wira International Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2025 PT Akasha Wira International Tbk, periode 01 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

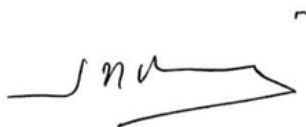
We, the undersigned, declare that all information presented in PT Akasha Wira International Tbk 2025 Annual Report for the period of 01 January 2025 up to 31 December 2025 has been completed presented and undertakes full responsibility for the correctness of the material contained in the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify that our statement is true.

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners



Nana Puspa Dewi
Komisaris
Commissioner



Hanjaya Limanto
Presiden Komisaris
President Commissioner



Julianto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi

The Board of Directors

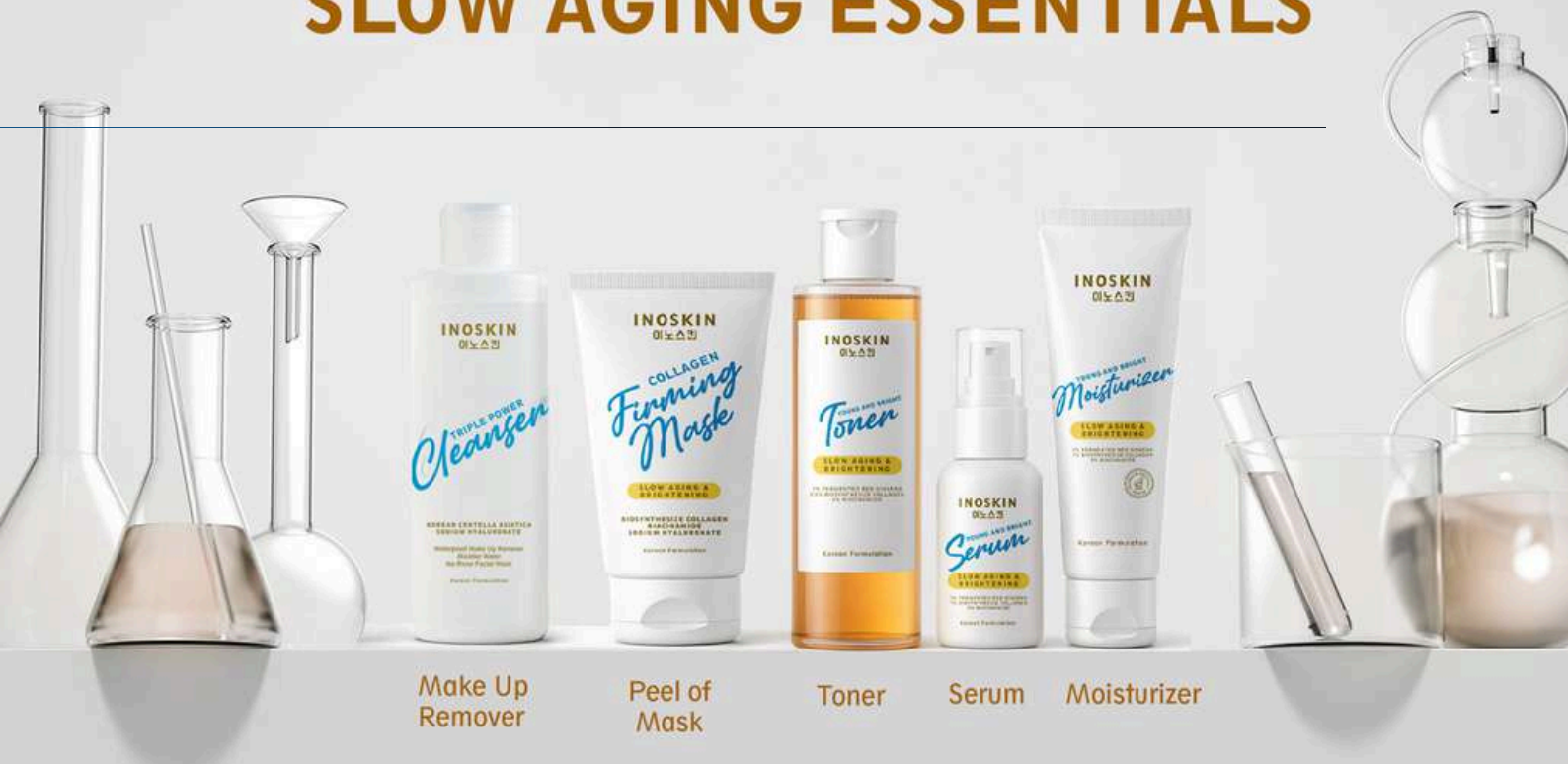


Wihardjo Hadiseputro
Presiden Direktur
President Director



Fany Soegiarso
Direktur
Director

SLOW AGING ESSENTIALS



08

Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Report

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL TBK

LAPORAN KEUANGAN /
FINANCIAL STATEMENTS

TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/
*AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED*

DAN/AND

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

*These Financial Statements are originally issued
in Indonesian language*

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

DAFTAR ISI

CONTENTS

**Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab
atas Laporan Keuangan**

***Board of Directors' Statement Letter Regarding the
Responsibility for the Financial Statements***

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan	A	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	B	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	C	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	D	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	E	<i>Notes to the Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL TBK
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL TBK
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	Wihardjo Hadiseputro	Name
Alamat Kantor	Jalan TB Simatupang Kav 89 Jakarta 12530	Office Address
Alamat Rumah	Jl. Budisari IV/10 RT003 / RW 005, Hegarmanah Cidapad	Home Address
Nomor Telepon	62-811-1934-5000	Phone Number
Jabatan	Direktur Utama / <i>President Director</i>	Title
Nama	Fany Soegiarto	Name
Alamat Kantor	Jalan TB Simatupang Kav 89 Jakarta 12530	Office Address
Alamat Rumah	Jl. Tanah Mas E/55, RT002/RW001, Kayu Putih, Pulogadung	Home Address
Nomor Telepon	62-811-1934-5000	Phone Number
Jabatan	Direktur Keuangan / <i>Finance Director</i>	Title

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Akasha Wira International Tbk ("Perusahaan");
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Akasha Wira International Tbk (the "Company");*
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
3. a. *All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
- b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- b. *The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.
4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

For and on behalf of the Board of Directors,

Jakarta,
25 Maret 2026 / March 25, 2026



Wihardjo Hadiseputro
Direktur Utama/*President Director*

Fany Soegiarto
Direktur/*Director*

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2025	Catatan / Notes	31 Desember/ December 2024	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	935.624	2f,4,30,33	858.294	Cash and cash equivalents
Penempatan bank jangka pendek	10.000	2g,5,33	10.000	Short-term bank placement
Investasi jangka pendek	44.695	6,33	25.697	Short-term investments
Piutang usaha - neto	468.074	2i,7,30,33	326.374	Trade receivables - net
Piutang non-usaha	6.197	33	5.930	Non-trade receivables
Persediaan	400.788	2j,8	234.517	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	205.344	2k,9	90.834	Advance payments and prepaid expenses
Total Aset Lancar	2.070.722		1.551.646	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	1.190.039	2l,2m,10	910.229	Fixed assets - net
Aset tak berwujud - neto	-		4	Intangible asset - net
Uang jaminan	10.749	2n,11,29,30,33	27.307	Refundable deposits
Investasi pada instrumen utang	297.271	2o,12,33	207.688	Investments in debt instruments
Total Aset Tidak Lancar	1.498.059		1.145.228	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	3.568.781		2.696.874	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2025	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	263.644	2p,13,33	169.746	Trade payables
Utang pajak	88.343	2u,14	65.750	Taxes payable
Akrual	152.571	15,33	143.191	Accruals
Liabilitas imbalan pascakerja, bagian jangka pendek	8.563	2s,16	4.959	Post-employment benefits liability, current portion
Liabilitas sewa, bagian jangka pendek	7	2r,17,33	143	Lease liabilities, current portion
Total Liabilitas Jangka Pendek	513.128		383.789	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Uang jaminan pelanggan	2	33	24	Customers' deposits
Liabilitas imbalan pascakerja, bagian jangka panjang	39.584	2s,16	39.393	Post-employment benefits liability, non-current portion
Liabilitas sewa, bagian jangka panjang	-	2r,17,33	7	Lease liabilities, non-current portion
Liabilitas pajak tangguhan - neto	15.364	2u,28b	15.160	Deferred tax liabilities - net
Total Liabilitas Jangka Panjang	54.950		54.584	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	568.078		438.373	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham				Share capital
Modal dasar 2.359.587.200 saham				Authorized capital - 2,359,587,200 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 589.896.800 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham	589.897	2v,18	589.897	Issued and fully paid capital - 589,896,800 shares with par value of Rp 1,000 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	5.068	2v,19	5.068	Additional paid-in-capital
Keuntungan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, neto	15.409	2s,2w,16	14.787	Gain on remeasurement of post-employment benefit liability, net
Saldo laba:				Retained earnings:
Dicadangkan	213.952	2x,20	213.952	Appropriated
Belum dicadangkan	2.176.377	2x	1.434.797	Unappropriated
Total Ekuitas	3.000.703		2.258.501	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.568.781		2.696.874	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Jakarta, Indonesia
25 Maret 2026/March 25, 2026



Wihardjo Hadiseputro
Direktur Utama / President Director



Fany Soegiarto
Direktur / Director

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENJUALAN NETO	2.726.974	2t,21,31	1.956.431	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.296.477)	2t,22,31	(950.220)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	1.430.497		1.006.211	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(475.936)	2t,23	(310.561)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(87.784)	2t,24	(75.138)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	(317)	2t,25,31	(7)	Other expenses
Penghasilan lain-lain	19.210	2t,25,31	9.133	Other income
Total	(544.827)		(376.573)	Total
LABA DARI USAHA	885.670		629.638	PROFIT FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	51.611	2t,26,31	38.204	Finance income
Beban keuangan	(102)	2t,27,31	(114)	Finance expenses
Neto	51.509		38.090	Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	937.179		667.728	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(195.599)	2u,28a,31	(140.360)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	741.580		527.368	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasikan pada laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	798	2t	1.699	Remeasurement of post-employment benefits liability
Pajak terkait pos yang tidak akan direklasifikasikan:				Tax related to an item that will not be reclassified:
Pajak tangguhan tahun ini	(176)	2u,28b	(374)	Deferred tax for the year
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	622	16	1.325	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	742.202		528.693	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM (dalam angka penuh)	1.257	2y	894	EARNINGS PER SHARE (full amount)
RATA-RATA TERTIMBANG JUMLAH SAHAM BEREDAR/DITEMPAHKAN (dalam angka penuh)	589.896.800	2y,18	589.896.800	WEIGHTED AVERAGE NUMBER OF OUTSTANDING/ISSUED SHARES (full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Jakarta, Indonesia
25 Maret 2026/March 25, 2026



Wihardjo Hadiseputro
Direktur Utama / President Director



Fany Soegiarto
Direktur / Director

These Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital (Catatan / Note 18)	Tambahannya Modal disetor/ Additional paid-in-capital (Catatan / Note 19)	Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti/ Gain on remeasurement of defined benefit program (Catatan / Note 16)	Saldo laba / Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated (Catatan / Note 20)	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo tanggal 1 Januari 2024	589.897	5.068	13.462	213.952	907.429	1.729.808	Balance as of January 1, 2024
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	527.368	527.368	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	-	-	1.325	-	-	1.325	Other comprehensive income for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	1.325	-	527.368	528.693	Total comprehensive income for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2024	589.897	5.068	14.787	213.952	1.434.797	2.258.501	Balance as of December 31, 2024
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	741.580	741.580	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	-	-	622	-	-	622	Other comprehensive income for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	622	-	741.580	742.202	Total comprehensive income for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2025	589.897	5.068	15.409	213.952	2.176.377	3.000.703	Balance as of December 31, 2025

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.585.253	1.852.723	Receipts from customers
Pembayaran kepada/untuk:			Payments to/for:
Pemasok	(1.372.135)	(938.137)	Suppliers
Karyawan	(192.250)	(155.087)	Employees
Beban operasional lainnya	(339.600)	(197.541)	Other operating expenses
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi	681.268	561.958	Cash generated from operating activities
Pembayaran pajak penghasilan badan	(186.087)	(126.381)	Payments of corporate income tax
Pembayaran bunga	(102)	(114)	Payments of interest
Penerimaan bunga	51.611	38.204	Receipts of interest
Penerimaan (pengeluaran) lain-lain	18.128	(1.867)	Other receipts (payments)
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	564.818	471.800	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap (Catatan 10)	580	1.546	Proceeds from sale of fixed assets (Note 10)
Perolehan aset tetap (Catatan 10)	(386.587)	(210.835)	Acquisition of fixed assets (Note 10)
Penambahan investasi pada instrumen utang (Catatan 12)	(88.600)	(134.196)	Additions to investments in debt instruments (Note 12)
Penambahan penempatan investasi jangka pendek (Catatan 6)	(13.416)	(23.813)	Additional placements on short-term investments (Note 6)
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(488.023)	(367.298)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM A FINANCING ACTIVITY
Pembayaran liabilitas sewa (Catatan 34)	(143)	(532)	Payments of lease liabilities (Note 34)
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	76.652	103.970	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	858.294	753.508	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS	678	816	EFFECTS OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	935.624	858.294	CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

1. GENERAL INFORMATION

a. Pendirian Perusahaan

PT Akasha Wira International Tbk (“Perusahaan”) didirikan dengan nama PT Alfindo Putrasetia pada tahun 1985. Nama Perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir pada tahun 2010, ketika nama Perusahaan diubah menjadi PT Akasha Wira International Tbk.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 26 oleh Nitra Reza, S.H., M.Kn., notaris di Bogor pada tanggal 12 Juni 2024, sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0216235 pada tanggal 21 Juni 2024 (lihat Catatan 1c).

Perusahaan didirikan dalam rangka Undang-undang No. 1 tahun 1967, jo Undang-undang No. 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing, yang telah dicabut dan diganti dengan Undang-undang No. 25 tahun 2007 dan telah memperoleh persetujuan dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dalam Surat Keputusan No. 42/V/PMA/2006 tanggal 10 Maret 2006. Pada tahun 2010, Perusahaan telah memperoleh Ijin Prinsip Perluasan Penanaman Modal berdasarkan Surat Keputusan No. 253/I/IP/II/PMA/2010 tanggal 26 Oktober 2010.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah industri air minum dalam kemasan, industri roti dan kue, kembang gula, makaroni, kosmetik dan perdagangan besar. Perusahaan bergerak dalam bidang usaha pengolahan dan distribusi air minum dalam kemasan dan makanan serta produksi dan distribusi produk-produk kosmetika. Produksi air minum dalam kemasan secara komersial dimulai pada tahun 1986, perdagangan produk kosmetika dimulai pada tahun 2010, produksi produk kosmetika dimulai pada tahun 2012, dan produksi makanan dimulai pada tahun 2021.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, Indonesia, dengan kantor pusat di Perkantoran Hijau Arkadia, Jl. TB. Simatupang Kav. 88, Jakarta sampai tanggal 9 November 2022. Efektif 10 November 2022, kantor pusat pindah ke Jalan TB Simatupang Kav 89, RT001/RW002, Tanjung Barat-Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530. Pabrik pengolahan air minum dalam kemasan berlokasi di Jawa Barat dan Jawa Timur, pabrik produk makanan di Jawa Barat dan pabrik produk kosmetik berlokasi di Desa Wanaherang, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor.

a. The Company's Establishment

PT Akasha Wira International Tbk (the “Company”) was established under the name of PT Alfindo Putrasetia in 1985. The Company's name has been changed several times, the most recent one in 2010, when its name was changed to PT Akasha Wira International Tbk.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment based on the Notarial Deed No. 26 of Nitra Reza, S.H., M. Kn., a public notary in Bogor, on June 12, 2024, relating to the change in the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors. This change was subsequently approved by the Republic of Indonesia's Ministry of Laws and Human Rights through its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0216235 on June 21, 2024 (see Note 1c).

The Company was incorporated within the framework of Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967, as amended by Law No. 11 of 1970 and No. 25 of 2007, and had obtained an approval from the Chief of Capital Investment Coordinating Board (BKPM) in its Decision Letter No. 42/V/PMA/ 2006 on March 10, 2006. In 2010, the Company obtained Investment Expansion Principle License based on its Decision Letter No. 253/III/IP/II/PMA/2010 on October 26, 2010.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities consists of drinking water bottling industry, bread and cake industry, candy, macaroni, cosmetic industry and wholeselling. The Company is engaged in the drinking water bottling and food and cosmetic products manufacturing and distribution. The commercial production of drinking water started in 1986, cosmetic products trading started in 2010, cosmetic products manufacturing started in 2012 and production of food started in 2021.

The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia, with its head office located at Perkantoran Hijau Arkadia, Jl. TB. Simatupang Kav. 88, Jakarta until November 9, 2022. Effective November 10, 2022, its head office moved to Jalan TB Simatupang Kav 89, RT001/RW002, Tanjung Barat-Jagakarsa, South Jakarta 12530. The drinking water bottling plants are located in West Java and East Java, food plant is located in West Java and cosmetic products plant is located in Wanaherang Village, Gunung Putri Sub-District, Bogor Regency.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 3 Juni 2008, Sofos Pte. Ltd., Perusahaan berbadan hukum Singapura, telah mengakuisisi Water Partners Bottling S.A., Perusahaan joint venture antara The Coca Cola Company dan Nestle S.A. dan pemegang hak pengendalian atas Perusahaan.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Sesuai dengan Surat Ketua Bapepam No. S-774/PM/1994 tanggal 2 Mei 1994 mengenai "Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran", Perusahaan telah melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 15.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham. Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya sejumlah 38.000.000 saham di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 14 Juni 1994.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 6 Juni 1997, Perusahaan mengeluarkan 38.000.000 saham bonus yang berasal dari tambahan modal disetor dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 1.000 (dalam angka penuh).

Berdasarkan persetujuan dari Bapepam dalam Surat Ketua Bapepam No. S-1213/PM/2004 tanggal 10 Mei 2004 mengenai "Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran", Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 73.720.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham.

Berdasarkan persetujuan dari Bapepam dalam Surat Ketua Bapepam No. S-5874/BL/2007 tanggal 21 November 2007 mengenai "Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran", Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 440.176.800 saham biasa dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Perusahaan sejumlah 589.896.800 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

a. The Company's Establishment (Continued)

On June 3, 2008, Sofos Pte. Ltd., a Singapore based company acquired Water Partners Bottling S.A., a joint venture of The Coca Cola Company and Nestle S.A. and owner of the controlling interest in the Company.

b. The Company's Public Offering of Shares

In accordance with Letter of the Chairman of Bapepam No. S-774/PM/1994 on May 2, 1994 regarding "Notification that the Registration Statement becomes Effective", the Company has publicly offered, through capital market, 15,000,000 shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share. The Company listed all its 38,000,000 shares on the Jakarta Stock Exchange on June 14, 1994.

Based on the result of the Extraordinary General Shareholders' Meeting on June 6, 1997, the Company issued 38,000,000 bonus shares from the additional paid-in capital with a share par value of Rp 1,000 (full amount).

Based on Approval Letter of the Chairman of Bapepam No. S-1213/PM/2004 dated May 10, 2004 regarding "Notification that the Registration Statement becomes Effective", the Company conducted a Limited Public Offering I to the existing shareholders in connection with its rights issue with pre-emptive rights of 73,720,000 common shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share.

Based on Approval Letter of the Chairman of Bapepam No. S-5874/BL/2007 on November 21, 2007 regarding "Notification that the Registration Statement becomes Effective", the Company arranged a Limited Public Offering II to the existing shareholders in connection with its rights issue with pre-emptive rights of 440,176,800 common shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share.

As of December 31, 2025 and 2024, all the Company's outstanding shares totalling 589,896,800 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 berdasarkan Akta Notaris No. 26 oleh Nitra Reza, S.H., M.Kn, notaris di Bogor tanggal 18 Juni 2025; sedangkan, untuk tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 12 Juni 2024 oleh notaris yang sama:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 was based on the Notarial Deed No. 26 by Nitra Reza, S.H., M.Kn, a public notary in Bogor on June 18, 2025; meanwhile, for December 31, 2024 was based on Notarial Deed No. 26 on June 12, 2024 by the same notary:

	2025	2024	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Tuan/Mr. Hanjaya Limanto	Tuan/Mr. Hanjaya Limanto	President Commissioner
Komisaris	Ny./Mrs. Nana Puspa Dewi	Ny./Mrs. Nana Puspa Dewi	Commissioner
Komisaris Independen	Tn./Mr. Julianto	Tn./Mr. Julianto	Independent Commissioner
	2025	2024	
Dewan Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Tuan/Mr. Wihardjo Hadiseputro	Tuan/Mr. Wihardjo Hadiseputro	President Director
Direktur	Ny./Mrs. Fany Soegiarto	Ny./Mrs. Fany Soegiarto ^a	Director
Direktur Tidak Terafiliasi	Tuan/Mr. Raimond Bing Lesnussa ^b	Tuan/Mr. Raimond Bing Lesnussa	Non-Affiliated Director

^a Efektif pada tanggal 12 Juni 2024

^b Sampai dengan tanggal 18 Juni 2025

^a Effective from June 12, 2024

^b Until June 18, 2025

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company's key management personnel consist of the Commissioners and Directors.

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan komite audit adalah sebagai berikut:

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and Audit Committee required by the Financial Services Authority (FSA). As of December 31, 2025 and 2024, the audit committee consists of the following:

	2025	2024	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Tn./Mr. Julianto	Tn./Mr. Julianto	Chairman
Anggota	Tuan/Mr. Zulbahri	Tuan/Mr. Zulbahri	Member
Anggota	Tn./Mr. Rubin Gondokusumo ^c	Tn./Mr. Rubin Gondokusumo	Member

^c Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, liat Catatan 35

^c Until December 31, 2025, see Note 35

Sekretaris Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Ibu Aprianti Kartika.

The Company's Corporate Secretary for the years ended December 31, 2025 and 2024 is Mrs. Aprianti Kartika.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan
(Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan Perusahaan terdiri dari (tidak diaudit):

	2025
Tetap	477
Kontrak	1.385
Total (Catatan 16)	1.862

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) Perusahaan masing-masing sebesar Rp22.927 dan Rp17.875.

d. Penyelesaian dan Persetujuan Penerbitan Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dewan Direksinya pada tanggal 25 Maret 2026.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun dengan konsep harga perolehan dan basis akrual, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's employees are composed of (unaudited):

	2024	
Tetap	481	Permanent Contract
Kontrak	847	
Total (Note 16)	1.328	

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the amount of gross compensation for the key management (including Boards of Commissioners and Directors) of the Company amounted to Rp22,927 and Rp17,875, respectively.

d. Completion and Authorization to Issue the Financial Statements

The Management is responsible for the preparation and presentation of these financial statements which have been completed and authorized for issuance by its Board of Directors on March 25, 2026.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

Presented below are the material accounting policies applied in the preparation of the financial statements of the Company which have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Markets and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)'s Regulation (currently Indonesian Financial Services Authority or "FSA") No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies, enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012.

a. Basis of Preparation and Measurement of the Financial Statements

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except as otherwise disclosed in the relevant notes herein.

The statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The principal accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are set out in Note 2. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan
(Lanjutan)

a. Basis of Preparation and Measurement of the
Financial Statements (Continued)

Perusahaan telah menyusun laporan keuangannya dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

The Company has prepared its financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 Januari - 31 Desember.

The financial reporting period of the Company is January 1 - December 31.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk melaksanakan pertimbangan di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas dengan tingkat yang lebih tinggi, atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan, diungkapkan di dalam Catatan 3.

The preparation of financial statements in conformity with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

All figures in these financial statements are stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Standar Baru, Amandemen, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Efektif 1 Januari 2025

b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards Effective from January 1, 2025

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan amandemen PSAK 221, Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing, tentang Kekurangan Ketertukaran. Amandemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar serta pengungkapannya.

The FASB - IIA has issued amendments to SFAS 221, The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates relating to Lack of Exchangeability. These amendments clarify the regulations regarding the conditions under which a currency is non-convertible, as well as its disclosure.

Amandemen ini berlaku efektif tanggal 1 Januari 2025 dan tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

This amendment was effective January 1, 2025 and did not result in a material effect on the Company's financial statements.

c. Standar Baru, Amandemen, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang belum efektif

c. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards which are not yet effective

Di bawah ini amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang telah diterbitkan yang belum efektif:

Presented below are the amendments of the Statement of Financial Accounting Standards that have been issued which are not yet effective:

Berlaku mulai 1 Januari 2026:

Effective January 1, 2026:

- PSAK 107 dan PSAK 109 (Amandemen 2024) - Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- PSAK 107 dan PSAK 109 (Amandemen 2024) - Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam;
- PSAK 338 (2025 Revisi), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali;

- SFAS 107 and SFAS 109 (2024 Amendment) - Classification and Measurement of Financial Instruments;
- SFAS 107 and SFAS 109 (2024 Amendment) - Contracts Referencing Nature-dependent Electricity;
- SFAS 338 (2025 Revised), Business Combinations of Entities Under Common Control;

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

c. Standar Baru, Amandemen, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang belum efektif (Lanjutan)

c. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards which are not yet effective (Continued)

Dibawah ini amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang telah diterbitkan yang belum efektif (Lanjutan):

Presented below are the amendments of the Statement of Financial Accounting Standards that have been issued which are not yet effective (Continued):

Berlaku mulai 1 Januari 2026 (Lanjutan)

Effective January 1, 2026 (Continued)

- Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia, yang merujuk pada *IFRS Accounting Standards Annual Improvements - Volume 11*. Penyesuaian ini terhadap beberapa PSAK berisi perubahan kata atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam SAK Indonesia.

- Annual Improvements 2024 Indonesia FAS, relating to *IFRS Accounting Standards Annual Improvements - Volume 11*. These improvements to several SFAS contain minor wording changes or corrections of unintended consequences, errors, or conflicting requirements in the Indonesian FAS.

Berlaku mulai 1 Januari 2027

Effective January 1, 2027

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan
PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional". PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen ("UKTM"), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan Perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

- SFAS 118, *Presentation and Disclosure in Financial Statements*
SFAS 118 supersedes SFAS 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss". It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorizing items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures ("MPMs"), allowing investors to understand management's view of the Company's financial performance and how these measures compare to those defined in SFAS 118.

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

Even though SFAS 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements.

Manajemen Perusahaan saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangannya. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

The Company's Management is currently assessing the detailed implications of applying this new standard its financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified:

- Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba neto Perusahaan, Perusahaan mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi.

- Although the adoption of SFAS 118 will have no impact on the Company's net profit, The Company expects that grouping items of income and expenses in the statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

c. Standar Baru, Amandemen, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang belum efektif (Lanjutan)

c. New Standards and Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards which are not yet effective (Continued)

Dibawah ini amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang telah diterbitkan yang belum efektif (Lanjutan)

Presented below are the amendments of the Statement of Financial Accounting Standards that have been issued which are not yet effective (Continued)

Berlaku mulai 1 Januari 2027: (Lanjutan)

Effective January 1, 2027: (Continued)

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan (Lanjutan)
 - Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep “ringkasan terstruktur yang berguna” dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disaggregasi.
 - Perusahaan tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disaggregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:
 - a. UKTM;
 - b. rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi - rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan,
 - c. untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK 201.
 - Dari perspektif laporan arus kas, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima dan bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan dan bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.
- PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan

- SFAS 118, Presentation and Disclosure in Financial Statements (Continued)
 - The line items presented on the primary financial statements might change as a result of the application of the concept of “useful structured summary” and the enhanced principles on aggregation and disaggregation.
 - The Company does not expect that there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is grouped might change as a result of the aggregation/disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:
 - a. MPM;
 - b. a break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the statement of profit or loss - this break-down is only required for certain nature expenses; and;
 - c. for the first annual period of application of SFAS 118, a reconciliation for each line item in the statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying SFAS 118 and the amounts previously presented applying SFAS 201.
 - From a cash flow statement perspective, there will be changes to how interest received and interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows and interest received as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.
- SFAS 119, Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures

Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut terhadap laporan keuangannya.

The Company is still evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards in its financial statements.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

d. Transaksi dan Translasi Mata Uang Asing

d. Foreign Currency Transaction and Translation

(i) Mata Uang Fungsional dan Mata Uang Penyajian

(i) Functional and Presentation Currency

Unsur-unsur yang terdapat di dalam laporan keuangan Perusahaan diukur dengan menggunakan mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi ('mata uang fungsional'). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company operates (the "functional currency"). The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

(ii) Transaksi dan Saldo

(ii) Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan terhadap mata uang fungsional Perusahaan dengan nilai tukar pada tanggal transaksi.

Transactions in foreign currencies are translated to the Company's functional currency at exchange rates at the date of the transactions.

Aset dan liabilitas moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional dengan nilai tukar pada setiap akhir periode pelaporan. Nilai tukar yang digunakan sebagai tolok ukur adalah nilai tukar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Aset dan liabilitas non-moneter yang diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional pada nilai tukar ketika nilai wajar ditetapkan.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency at the exchange rate at end of the reporting period. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank of Indonesia. Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are translated to the functional currency at the exchange rates when the fair value was determined.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing yang timbul akibat penyelesaian unsur-unsur moneter atau dari translasi unsur-unsur moneter yang didenominasi di dalam mata uang asing pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laba rugi.

Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of monetary items or from the translation of monetary items denominated in foreign currencies at the end of the reporting period are recognized in profit and loss.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the exchange rates used were as follows:

	Kurs mata uang/ Exchange rate		
	2025	2024	
1 Pound Sterling Britania Raya/ Rupiah	22.666	20.333	United Kingdom Pound Sterling 1/ Rupiah
1 Euro Eropa/Rupiah	19.753	16.851	European Union Euro 1/Rupiah
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	16.782	16.162	United States Dollar 1/Rupiah
1 Dolar Singapore/Rupiah	13.069	11.919	Singaporean Dollar 1/Rupiah
1 Dolar Australia/Rupiah	11.255	10.082	Australian Dollar 1/Rupiah
100 Yen Jepang/Rupiah	10.759	10.236	Japanese Yen 100/Rupiah
1 Ringgit Malaysia/Rupiah	4.144	3.616	Malaysian Ringgit 1/Rupiah
1 Yuan China/Rupiah	2.401	2.214	Chinese Yuan 1/Rupiah
1 Dolar Hongkong/Rupiah	2.157	2.082	Hong Kong Dollar 1/Rupiah
1 Baht Thailand/Rupiah	533	476	Thailand Baht 1/Rupiah
1 Won Korea/Rupiah	12	11	Korean Won 1/Rupiah

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

e. Current and Non-Current Classification

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan keuangan berdasarkan klasifikasi lancar dan tidak lancar. Sebuah aset diakui lancar ketika: (a) diharapkan dapat direalisasikan atau dimaksudkan untuk dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal; (b) dipegang terutama untuk tujuan perdagangan; (c) diperkirakan akan direalisasikan selama 12 bulan setelah periode pelaporan; atau (d) uang tunai atau setara kas kecuali dibatasi untuk ditukarkan atau digunakan untuk melunasi kewajiban setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

The Company presents assets and liabilities in the financial statements based on current and non-current classification. An asset is recognized as current when it is: (a) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle; (b) held primarily for the purpose of trading; (c) expected to be realized within 12 months after the reporting period; or (d) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

Kewajiban diakui lancar ketika: (a) diharapkan untuk diselesaikan dalam siklus operasi normal; (b) diadakan terutama untuk perdagangan; (c) karena diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan; atau (d) tidak ada hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian kewajiban setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

A liability is current when it is: (a) expected to be settled in the normal operating cycle; (b) held primarily for trading; (c) due to be settled within 12 months after the reporting period; or (d) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Perusahaan mengklasifikasikan semua aset dan liabilitas lainnya sebagai tidak lancar. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

The Company classifies all other assets and liabilities as non-current. Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current.

f. Kas dan Setara Kas

f. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas pada bank dan semua deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya (termasuk *deposito on call*) yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan deposito yang jatuh tempo dalam jangka waktu lebih dari tiga bulan digunakan untuk kebutuhan kas jangka pendek dan tidak memiliki risiko perubahan nilai yang signifikan sebagai akibat penarikan dini. Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Perusahaan.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and all unrestricted time deposits (including deposits on call) with original maturities of three months or less at the time of placement and time deposits maturing after three months are held to meet short-term cash needs and have no significant risk of change in value as a result of an early withdrawal. Cash represents available and eligible payment instruments to finance the Company's business.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose or which can not be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

g. Penempatan Bank Jangka Pendek

g. Short-term Bank Placement

Penempatan bank jangka pendek adalah penempatan dalam bentuk deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun. Hal ini dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Short-term bank placement is a placement in the form time deposit which has a maturity of more than three months but not exceeding one year. This is stated at amortised cost using the effective interest rate less allowance for impairment losses.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

h. Instrumen Keuangan

h. Financial Instruments

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Aset Keuangan

1. Financial Assets

Aset keuangan Perusahaan terutama terdiri dari kas dan setara kas, penempatan bank jangka pendek, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang non-usaha, investasi pada utang instrumen dan uang jaminan (lihat Catatan 33).

The Company's financial assets mainly consist of cash and cash equivalents, short-term bank placement, short-term investment, trade receivables, non-trade receivables, investments in debt instruments and refundable deposits (see Note 33).

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Initial recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Sesuai dengan PSAK 109, Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori:

In accordance with SFAS 109, the Company classifies its financial assets into three categories:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI); dan,
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL).

1. Financial assets at amortized cost;
2. Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI); and,
3. Financial assets at fair value through profit or loss (FVPL).

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

a. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

a. Financial assets at amortized cost

Aset keuangan dapat diukur pada biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVPL:

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and is not designated as FVPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*hold-to-collect*); dan,
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flow (*hold-to-collect*); and,
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

h. Financial Instruments (Continued)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets (Continued)

- b. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

- b. Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI)

Suatu aset keuangan diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVPL:

A financial asset is measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as FVPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan,
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows and to sell financial assets; and,
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVPL.

All financial assets not classified as measured at amortised cost or FVOCI as described above are measured at FVPL.

- c. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)

- c. Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVPL)

Aset keuangan yang dimiliki atau dikelola untuk diperdagangkan dan yang kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar diukur pada FVPL, karena aset keuangan tersebut tidak dimiliki untuk menerima arus kas kontraktual atau tidak dimiliki untuk menerima arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan.

Financial assets that are held or managed for trading and whose performance is evaluated on a fair value basis are measured at FVPL, as they are neither held to collect contractual cash flows nor held both to collect contractual cash flows and to sell financial assets.

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta marjin keuntungan.

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

h. Financial Instruments (Continued)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets (Continued)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) (Lanjutan)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI) (Continued)

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

In making the assessment, the Company considers:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan,
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayment and extension terms;*
- *Terms that limit the Company's claims to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and,*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

Penilaian model bisnis

Business model assessment

Penilaian model bisnis Perusahaan melakukan penilaian terhadap tujuan model bisnis dari kepemilikan suatu aset pada tingkatan portofolio, karena hal ini yang paling mencerminkan cara bisnis dikelola dan informasi diberikan kepada manajemen.

In regard to the business model assessment, the Company makes an assessment of the objective of a business model in which an asset is held at a portfolio level because this best reflects the way the business is managed and information is provided to management.

Perusahaan menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, atau pada lini bisnis produk atau pada tingkat yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

The Company assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line (e.g. sub-portfolios or sub-business lines).

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perusahaan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penilaian model bisnis (Lanjutan)

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian, termasuk tetapi tidak terbatas pada:

- Bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 109 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- Bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Perusahaan dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perusahaan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru. Perusahaan dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Business model assessment (Continued)

Business model determinations are made considering all relevant evidences available at the date of the assessment, which include, but not limited to:

- how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 109 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;
- the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and
- how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Company reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Company did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process. The Company can reclassify all of its financial assets, if and only if, its business model for managing those financial assets changes.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

h. Financial Instruments (Continued)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets (Continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi
Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

- Financial assets at amortized cost
Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.
- Financial assets at fair value through profit or loss
Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.

2. Liabilitas Keuangan

2. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan Perusahaan terutama terdiri dari utang usaha, akrual; uang jaminan pelanggan dan liabilitas sewa (lihat Catatan 33). Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

The Company's financial liabilities mainly consist of trade payables, accruals, customers' deposits and lease liabilities (see Note 33). Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of SFAS 109 are classified as follows:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

- Financial liabilities at amortized cost
- Financial liabilities at FVTPL

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

h. Financial Instruments (Continued)

2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

2. Financial Liabilities (Continued)

Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

The Company only has financial liabilities at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

- Financial liabilities at amortized cost

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

3. Instrumen Keuangan Disalinghapus

3. Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Perusahaan atau pihak lawan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

4. Impairment of Financial Assets

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

h. Financial Instruments (Continued)

4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

4. Impairment of Financial Assets (Continued)

Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrument keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

5. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

5. Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan.

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Company has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa. Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

h. Financial Instruments (Continued)

6. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

6. Fair value of Financial Instruments

Perusahaan menilai instrumen keuangan sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

The Company measures financial instruments, at fair value at each statement of financial position date. Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- In the principal market for the asset and liability; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka. Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest. A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan nilai wajar.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and its fair value.

i. Piutang Usaha

i. Trade Receivables

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diukur pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai.

Trade receivables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less provision for impairment.

Piutang usaha dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual Perusahaan atas arus kas yang berasal dari piutang usaha tersebut kadaluarsa, yaitu ketika aset ditransfer dan ketika seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan telah ditransfer kepada pihak lain.

Trade receivables are derecognized when the Company's contractual rights to the cash flows from the trade debtors expire, i.e. when the asset is transferred and when substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are transferred to another party.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

j. Persediaan

Persediaan awalnya diakui sebesar nilai perolehan dan selanjutnya diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan maupun nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode Masuk Pertama, Keluar Pertama untuk persediaan air minum dalam kemasan dan metode Rata-rata Tertimbang untuk persediaan kosmetik. Biaya perolehan mencakup biaya pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi di dalam membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini. Biaya perolehan tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

k. Uang Muka dan Biaya Dibayar Di Muka

Uang Muka

Uang muka mengacu pada pembayaran yang dilakukan oleh Perusahaan untuk barang dan jasa yang benar-benar diterima.

Biaya Dibayar di Muka

Pengeluaran-pengeluaran yang memiliki manfaat untuk periode lebih dari satu tahun dicatat sebagai biaya dibayar di muka dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode dimana manfaat itu terealisasi.

l. Aset Tetap

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perawatan sehari-hari aset tetap diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

j. Inventories

Inventories are initially recognized at cost, and subsequently at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the First-In, First-Out method for bottled drinking water and the Weighted Average method for cosmetic products. Cost comprises acquisition cost, conversion cost and all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. It excludes borrowing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for obsolete and slow moving inventories is determined based on a review of the condition of the inventories at the end of the year.

k. Advance Payments and Prepaid Expenses

Advance Payments

Advance payments refer to payments made by the Company for goods and services before these are actually received.

Prepaid Expenses

Expenditures which are considered to have a benefit of more than one year are deferred and amortized using the straight-line method over the periods in which the benefit is realized.

l. Fixed Assets

Initially, an item of fixed assets is measured at its cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable of bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, and also the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

Subsequent expenditures such as component replacement and major inspection are added to the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of those parts that are replaced or any remaining carrying amounts of the cost of the previous inspection are derecognized. The costs of day-to-day servicing of an asset are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

l. Aset Tetap (Lanjutan)

l. Fixed Assets (Continued)

Perusahaan memilih untuk menerapkan model biaya, sehingga aset tetap Perusahaan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Tanah diakui sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

The Company has chosen to adopt the cost model, accordingly, the Company's fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Land is stated at cost and is not depreciated.

Penyusutan dihitung sejak bulan berikut setelah aset yang bersangkutan diperoleh, dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat dan nilai residu dari masing-masing aset sebagai berikut:

Depreciation is calculated starting from the following month in which the assets are acquired, using the straight-line method, based on the estimated useful lives and residual value of each assets as follows:

	Masa Manfaat/ Useful Lives (Tahun/ Years)		Nilai Residu/ Residual Value		
	2025	2024	2025	2024	
Bangunan	20	20	20%	20%	Buildings
Sarana dan prasarana	5	5	-	-	Leasehold improvements
Mesin dan peralatan	8 - 15	8 - 15	-	-	Machineries and equipment
Peralatan dan perlengkapan	5	5	-	-	Tools and equipment
Kendaraan	5	5	-	-	Vehicles
Peralatan IT	4	4	-	-	IT Equipment
Dispenser	5	5	-	-	Dispensers

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year-end to ensure that such residual values, useful lives and depreciation method are consistent with the expected pattern of economic benefits from those assets.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

When an asset is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, the cost and accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts. Any resulting gain or loss from derecognition of an item of fixed assets is recognised in the statements of comprehensive income.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction-in-progress is stated at cost and transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Setiap akhir periode, Perusahaan melakukan revaluasi untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

Aset tetap dan aset tak berwujud direvaluasi untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai, apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

n. Uang Jaminan

Uang jaminan terutama mewakili deposito yang dibuat untuk entitas yang dapat dikembalikan dan dapat diterapkan terhadap utilitas yang belum dibayar dan biaya lainnya setelah berakhirnya kontrak. Uang jaminan yang diharapkan akan direalisasikan untuk tidak lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan diklasifikasikan sebagai aset lancar saat ini; Jika tidak, ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar lainnya.

o. Investasi pada Instrumen Utang

Investasi ini terdiri dari Obligasi Pemerintah Indonesia seri FR (Fixed Rate) atau Obligasi FR yang diterbitkan oleh Pemerintah dalam jangka waktu tertentu dengan tingkat bunga tetap. Investasi ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

p. Utang Usaha

Utang usaha pada awalnya diukur sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

m. Impairment of Non-Financial Assets

Every end of period, the Company reviews to determine whether there is any indication of impairment of non-financial assets.

Fixed assets and intangible asset are reviewed for impairment losses, whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of an impairment provision is recorded as income in the period when the reversal occurs.

n. Refundable Deposits

Refundable deposits mainly represent deposits made to the entities which are refundable and may be applied against unpaid utilities and other charges upon expiration of the contracts. Refundable deposits that are expected to be realized for no more than 12 months after the reporting period are classified as current asset; otherwise, these are classified as other noncurrent asset.

o. Investment in debt instruments

This investment consists of Indonesian Government Bonds series FR (Fixed Rate) or FR Bonds issued by the Government within a certain period of time with a fixed coupon. This investment is measured at amortized cost. Refer to Note 2h for the accounting policy for financial assets measured at amortized cost.

p. Trade Payables

Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

q. Provisi

Perusahaan mengakui provisi apabila memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu apabila besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan dapat diestimasi dengan andal.

r. Transaksi Sewa

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut diklasifikasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa atau umur manfaat aset sewaan. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Perusahaan sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek; dan,
- Sewa yang aset pendasarannya bernilai rendah.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

q. Provisions

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate as to the amount of the obligation can be made.

r. Lease Transactions

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased asset or, if lower, at the present value of minimum lease payments.

Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then the leased assets are depreciated over their useful lives. If not, then the capitalized lease assets are depreciated over the shorter of the useful life of the asset or the lease term. Gain or loss on sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Company as a Lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

The Company can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Short-term lease; and,
- Low value assets.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

r. Transaksi Sewa (Lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (Lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial secara ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan,
2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya bunga. Biaya bunga dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap - neto" (lihat Catatan 10). Tidak ada liabilitas sewa yang terkait dengan aset hak guna usaha ini karena seluruhnya telah dibayar di muka oleh Perusahaan.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

r. Lease Transactions (Continued)

Company as a Lessee (Continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and,
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company owns this right when it has a relevant decision-making right to change how and for what purpose the asset is used predeterminately and:

1. The Company has the right to operate the asset; and,
2. The Company has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.

The Company recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

Each lease payment is allocated into the lease liabilities and interest cost. The interest cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents its right-of-use assets as part of "Fixed assets - net" (see Note 10). There are no lease liabilities associated with these right-of-use assets as all of which are paid in advance by the Company.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

s. Imbalan Kerja

(i) Imbalan Kerja Jangka Pendek

Hak karyawan terhadap cuti tahunan diakui ketika Perusahaan mengakru hak tersebut pada karyawan. Cadangan dibuat bagi liabilitas diestimasi bagi cuti sebagai hasil jasa yang diberikan kepada karyawan pada akhir periode pelaporan.

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

(ii) Imbalan Pensiun dan Imbalan Pascakerja Lain-lain

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur pada:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan; dikurangi
- Liabilitas yang direncanakan dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang di diskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi Perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah;
- Biaya jasa masa lalu yang tidak diakui; di kurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema perwakilan.

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris;
- Imbalan atas aset (tidak termasuk bunga);
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga).

Biaya jasa diakui dalam laba atau rugi, dan termasuk biaya jasa saat ini dan masa lalu, serta kurtailmen keuntungan dan kerugian.

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga pembayaran manfaat selama periode.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat skema atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

s. Employee Benefits

(i) Short-Term Employee Benefits

Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for leave as a result of services rendered by employees as the end of each reporting period.

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

(ii) Pension Benefits and Other Post-employment Benefits

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- The fair value of plan assets at the reporting date; less
- Plan liabilities calculated using the projected unit credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus;
- Unrecognised past service costs; less
- The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.

Remeasurements of the net defined obligation are recognised directly within equity. The remeasurements include:

- Actuarial gains and losses;
- Return on plan assets (interest exclusive);
- Any asset ceiling effects (interest exclusive).

Service costs are recognised in profit or loss, and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.

Net interest expense (income) is recognised in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to the benefit payments during the period.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognised immediately in profit or loss.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

s. Imbalan Kerja (Lanjutan)

s. Employee Benefits (Continued)

(ii) Imbalan Pensiun dan Imbalan Pascakerja Lain-lain
(Lanjutan)

(ii) Pension Benefits and Other Post-employment
Benefits (Continued)

Penyelesaian skema manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

Settlements of defined benefit schemes are recognised in the period in which the settlement occurs.

(iii) Imbalan Jangka Panjang Lain-lain

(iii) Other Long-term Employee Benefits

Imbalan jangka panjang lain-lain seperti cuti berimbang jangka panjang dan penghargaan jubilee dihitung dengan menggunakan metode proyeksi kredit unit dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value, except for the actuarial gains or losses which are recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

t. Revenue and Expense Recognition

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah analisa sebagai berikut:

Revenue recognition has to fulfill five (5) steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.

Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

t. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Pengakuan Biaya dan Pengeluaran

Cost and Expenses Recognition

Biaya berkurang dalam manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk outflow atau penurunan aset atau kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya.

Expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease in assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognised when these are incurred.

Beban Pokok Penjualan

Cost of Goods Sold

Beban barang yang terjual termasuk biaya material langsung, tenaga kerja dan biaya manufaktur. Hal ini diakui ketika barang dikirim atau ketika biaya yang dikeluarkan.

Cost of goods sold includes direct material costs, labor and manufacturing expenses. This is recognized when the goods are delivered or when the expenses are incurred.

Beban Penjualan

Selling Expenses

Pengeluaran penjualan terdiri dari beban yang berkaitan dengan pengembangan dan pelaksanaan kegiatan promosi pemasaran dan semua beban yang berhubungan dengan penjualan dan penyervisan produk perusahaan. Beban ini umumnya diakui ketika layanan diberikan atau biaya yang dikeluarkan.

Selling expenses consists of costs associated with the development and execution of marketing promotion activities and all expenses are connected with selling and servicing the Company's products. These expenses are generally recognized when the service is rendered or the expense is incurred.

Beban Umum dan Administrasi

General and Administrative Expenses

Biaya yang dikeluarkan dalam administrasi umum dari operasi sehari-hari Perusahaan dan umumnya diakui ketika layanan diberikan atau biaya yang dikeluarkan.

Expenses incurred in the general administration of the day-to-day operation of the Company and are generally recognized when the service is rendered or the expense is incurred.

u. Perhitungan atas Pajak Penghasilan

u. Provision for Income Tax

Perusahaan menerapkan PSAK 212 (Revisi 2010), Pajak Penghasilan yang mengatur mengenai perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The Company applied SFAS 212 (2010 Revision), Income Taxes, which prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

u. Perhitungan atas Pajak Penghasilan (Lanjutan)

u. Provision for Income Tax (Continued)

Pajak Penghasilan Final

Final Income Tax

Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada perhitungan laba rugi, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Bila penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas tangguhan.

Final income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the Statement of Comprehensive Income is recognized as prepaid tax or tax payable. If the income is subject to a final income tax, the differences between the financial statement carrying value of existing assets and liabilities and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Pajak Penghasilan Non Final

Non-Final Income Tax

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Perubahan terhadap liabilitas pajak diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted and are expected to apply when the related deferred tax assets is realized or the deferred tax liability is settled. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rate are charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income in the current year.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut Laporan Keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan kompensasi rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the Financial Statement carrying amounts of the existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax loss carry forwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and loss carry forwards can be utilized.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang setiap periode pelaporan dan dikurangkan selama tidak terdapat kemungkinan laba kena pajak yang cukup akan timbul untuk mengutilisasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

u. Perhitungan atas Pajak Penghasilan (Lanjutan)

u. Provision for Income Tax (Continued)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Deferred Tax (Continued)

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui, dinilai ulang setiap periode pelaporan dan diakui sepanjang terdapat kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan akan memulihkan aset pajak tangguhan.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantive berlaku pada periode pelaporan diharapkan berlaku ketika liabilitas (aset) pajak penghasilan diselesaikan (dipulihkan).

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted as at reporting period and is expected to apply when the deferred income tax liabilities (assets) are settled (recovered).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapus ketika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk mengsalinghapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset dan liabilitas pajak penghasilan ditangguhkan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan maupun Perusahaan kena pajak yang sama atau Perusahaan kena pajak yang berbeda di mana terdapat intensi untuk menyelesaikan saldo pada basis yang sama.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when the company has a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable Company or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Hal-hal Perpajakan Lainnya

Other Taxation Matters

Pajak dibayar dimuka adalah taksiran pembayaran pajak penghasilan yang telah dilakukan oleh Perusahaan pada akhir periode, untuk periode-periode yang belum diajukan Surat Pemberitahuan Tahunannya.

Prepaid taxes are any estimated income tax payments made by the Company as of the period end, for periods for which tax returns have not yet been filed.

Utang pajak adalah utang kepada Pemerintah Indonesia dan harus dilunasi pada atau sebelum batas waktu yang ditentukan oleh undang-undang.

Taxes payable are payables to the Indonesian Government and must be settled on or before its statutory deadline.

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat ketika surat ketetapan pajak diperoleh dan/atau, apabila terdapat keberatan dan/atau banding terhadap Perusahaan ketika hasil keberatan dan/atau banding ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company when the result of the objection and/or appeal is determined.

v. Modal Dasar dan Tambahan Modal Disetor

v. Share Capital and Additional Paid-in-Capital

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan di klasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

The financial instruments issued by the Company are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.

Saham biasa Perusahaan diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

The Company ordinary shares are classified as equity instruments.

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara nilai nominal saham dengan harga jual saham yang ditawarkan kepada masyarakat. Semua biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor.

Additional paid-in capital is the difference between the par value of the share and selling price offered to public. All expenses directly related to the issuance of share capital are recorded as deductions from additional paid-in-capital.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

w. Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain

Penghasilan (kerugian) komprehensif lainnya adalah item dari pendapatan dan biaya yang tidak diakui dalam laba atau rugi tahun berjalan sesuai dengan PSAK.

w. Other Comprehensive Income (Loss)

Other comprehensive income (loss) are items of income and expenses that are not recognized in profit or loss for the year in accordance with SFAS.

x. Saldo Laba

Saldo laba merupakan saldo kumulatif dari total komprehensif laba atau rugi, distribusi dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

x. Retained Earnings

Retained earnings represent the cumulative balance of total comprehensive profit or loss, dividend distributions, prior period adjustments, effects of changes in accounting policy and other capital adjustments.

y. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

y. Earnings per Share

Earnings per share are computed based on the weighted average number of outstanding/issued shares during the year.

z. Pelaporan Segmen

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk atau jasa tertentu (segmen bisnis), atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen-segmen lainnya.

z. Segment Reporting

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products and service (business segment), or in providing products and service within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan intern yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategik.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

Pendapatan, beban, aset, hasil, dan liabilitas segmen mencakup unsur-unsur yang dapat diatribusikan secara langsung pada segmen yang dapat dialokasikan menurut dasar yang memadai kepada segment.

Segment revenue, expenses, assets, results and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

Perusahaan mengidentifikasi bahwa ada dua segmen usaha, yaitu pengolahan dan pendistribusian air minum dalam kemasan serta manufaktur dan perdagangan makanan dan produk-produk kosmetik, dan dua segmen geografis, yaitu Indonesia dan Luar Negeri. Informasi keuangan yang digunakan manajemen untuk mengevaluasi kinerja segmen disajikan pada Catatan 31.

The Company identifies that there are two business segments, that is bottling and distribution of drinking water and manufacturing and trading of food and cosmetic products, and two geographical segments, that is Indonesia and Foreign. Financial information used by the Company to evaluate the business segment performance was presented in Note 31.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

aa. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

aa. Events after the Reporting Period

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam laporan keuangan.

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (*adjusting events*) are reflected in the financial statements.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

Events after the reporting period that are not *adjusting events* are disclosed in the notes to the financial statements when material.

ab. Kontinjensi

ab. Contingencies

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

ac. Transaksi dengan Pihak Berelasi

ac. Transactions with Related Parties

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

i. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

i. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- o Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- o Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- o Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- o Has control or joint control over the reporting entity;
- o Has significant influence over the reporting entity; or
- o Is a member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

ac. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

ac. Transactions with Related Parties (Continued)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya. (Lanjutan)

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements. (Continued)

ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:

- o Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- o Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- o Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- o Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- o Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Apabila entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- o Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh seseorang yang diidentifikasi pada huruf i)
- o Orang yang diidentifikasi dalam huruf i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- o Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- o The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others);
- o One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).
- o Both entities are joint ventures of the same third party.
- o One entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- o The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is running itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- o The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in i)
- o A person identified in i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity.
- o The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak. Persyaratan-persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi-transaksi dengan bukan pihak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling material atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang fungsional adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Perusahaan menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah Rupiah.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimations and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimations and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimations and judgments are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions. The estimates and assumptions that have a material effect on the carrying amounts of assets and liabilities are described below.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most material effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2h.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The functional currency is a currency that affects the revenues and expenses of the service rendered. The Company determined that its functional currency is Indonesian Rupiah (Rp).

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicit specified in the arrangement.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling material atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan (Lanjutan):

Sewa (Lanjutan)

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada penyewa atau tetap ada pada Perusahaan berdasarkan PSAK 116 yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang-
evaluasi individual

Perusahaan mengevaluasi akun-akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan dan debitur yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan mereka dan status kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan dan debitur guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki resiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS
(Continued)

Judgments (Continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most material effects on the amounts recognized in the financial statements (Continued):

Leases (Continued)

The Company has various lease agreements where the Company acts as either a lessee in respect of certain assets. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Company based on SFAS 116, which requires the Company to make judgements of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.

Allowance for impairment losses on receivables- individual
assessments

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers and debtor are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with them and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers and debtor against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on receivables.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company bases its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the Company's control. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, menyertakannya dalam kelompok piutang dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan dan debitur untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis dan estimasi yang bersifat *forward looking* sesuai dengan model kerugian kredit ekspektasian bagi piutang dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang pada kelompok tersebut.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan dasar asumsinya dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Perusahaan percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi direviu pada setiap tanggal pelaporan.

Penurunan Nilai Aset

Review atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS
(Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Estimating provision for impairment losses on receivables

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such receivables by being indicative of the customers' and debtor ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience and forward-looking estimates following the expected credit loss model for the receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

Post-employment Benefits Liability

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, and retirement age and mortality rate. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

The Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

Asset Impairment

Impairment review is performed when impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Although it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the financial statements are appropriate and reasonable, but significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable value and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS
(Continued)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Allowance for Decline in Value of Inventories

Dalam menentukan penyisihan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan serta permintaan pasar dimasa datang atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap hasil usaha.

Determining the allowance for decline in value of inventories requires management to estimate for the future saleability and market demand of the inventories. Significant changes in these assumptions may materially affect the results of the operations.

Perhitungan atas Pajak Penghasilan

Provision for Income Tax

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan parameter yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan yang tidak dapat diamati dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

Measuring fair values of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair values. Management selects valuation techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.

Estimasi Masa Manfaat atas Aset Tetap

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasikan berdasarkan periode dimana aset diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif usaha sejenis, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset yang sejenis. Taksiran masa manfaat setiap aset diperiksa secara periodik dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dengan estimasi sebelumnya yang dikarenakan oleh keausan dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis dan komersial dan terdapat batas hukum atau lainnya atas penggunaan aset. Hal ini dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat terpengaruh secara material oleh perubahan yang dilakukan atas jumlah dan masa pencatatan beban terkait dengan perubahan atas faktor-faktor yang disebutkan sebelumnya. Penurunan estimasi masa manfaat dari setiap aset tetap akan meningkatkan beban penyusutan dan mengurangi nilai tercatat dari aset tersebut.

The useful lives of each of the item of the Company's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available-for-use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by change in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Tidak terdapat perubahan atas estimasi manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

There is no change in the estimated useful lives of the fixed assets during the year.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian sebagai berikut:

	2025	2024
K a s		
Rupiah	349	337
Dolar Amerika Serikat	1	30
Yuan China	1	1
Total Kas	351	368
Kas di bank		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	67.878	34.041
PT Bank Hibank Indonesia	55.247	-
PT Bank Central Asia Tbk	23.863	15.606
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12.656	71.573
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.776	933
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	850	619
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	555	121
PT Bank UOB Indonesia	443	324
PT Bank CIMB Niaga Tbk	144	1.435
Citibank, N.A., (Cabang Indonesia)	143	302
PT Bank MNC Internasional Tbk	105	16
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	103	1.029
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	6	-
PT Bank OK Indonesia Tbk	-	2
Sub-total Rupiah	163.769	126.001
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.474	10.729
PT Bank Central Asia Tbk	2.115	3.593
Citibank, N.A., (Cabang Indonesia)	586	564
Sub-total Dolar Amerika Serikat	7.175	14.886
Total Kas di Bank	170.944	140.887
Setara Kas - Deposito		
Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	228.740	243.846
PT Bank Hibank Indonesia	210.902	261.453
PT Bank UOB Indonesia	159.184	81.651
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	133.772	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.640	5.017
Citibank, N.A., (Cabang Indonesia)	3.000	80.011
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	22.295
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	15.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	5.000
Sub-total Rupiah	741.238	714.273
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP Tbk	20.138	-
Citibank, N.A., (Cabang Indonesia)	2.953	2.766
Sub-total Dolar Amerika Serikat	23.091	2.766
Total setara kas	764.329	717.039
T o t a l	935.624	858.294

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details are as follows:

	2025	2024
Cash on hand		
Rupiah	349	337
United States Dollar	1	30
Chinese Yuan	1	1
Total Cash on Hand	351	368
Cash in banks		
Third parties		
Rupiah		
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	67.878	34.041
PT Bank Hibank Indonesia	55.247	-
PT Bank Central Asia Tbk	23.863	15.606
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12.656	71.573
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.776	933
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	850	619
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	555	121
PT Bank UOB Indonesia	443	324
PT Bank CIMB Niaga Tbk	144	1.435
Citibank, N.A., (Indonesia Branch)	143	302
PT Bank MNC Internasional Tbk	105	16
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	103	1.029
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	6	-
PT Bank OK Indonesia Tbk	-	2
Sub-total Rupiah	163.769	126.001
United States Dollar		
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.474	10.729
PT Bank Central Asia Tbk	2.115	3.593
Citibank, N.A., (Indonesia Branch)	586	564
Sub-total United States Dollar	7.175	14.886
Total Cash in Banks	170.944	140.887
Cash Equivalents - Deposits		
Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	228.740	243.846
PT Bank Hibank Indonesia	210.902	261.453
PT Bank UOB Indonesia	159.184	81.651
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	133.772	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.640	5.017
Citibank, N.A., (Indonesia Branch)	3.000	80.011
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	22.295
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	15.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	5.000
Sub-total Rupiah	741.238	714.273
United States Dollar		
PT Bank OCBC NISP Tbk	20.138	-
Citibank, N.A., (Indonesia Branch)	2.953	2.766
Sub-total United States Dollar	23.091	2.766
Total deposits	764.329	717.039
T o t a l	935.624	858.294

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Kas di Bank dan setara kas umumnya mendapatkan bunga berdasarkan tingkat suku bunga simpanan bank. Suku bunga tahunan kas di bank dan setara kas adalah sebagai berikut:

	2025
Kas di bank	
Rupiah	0,05% - 5,00%
Dolar Amerika Serikat	0,35% - 1,00%
Setara kas	
Rupiah	3,10% - 5,75%
Dolar Amerika Serikat	3,10% - 3,50%

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, total pendapatan bunga yang diperoleh secara kas di bank dan setara kas masing-masing sebesar Rp42.894 dan Rp30.291 (lihat Catatan 26).

Paparan Perusahaan terhadap mata uang asing dan risiko kredit yang terkait dengan kas dan setara kas dibahas dalam Catatan 30 and 33.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Cash in banks and cash equivalents generally earn interest at rates based on bank deposit rate. The annual interest rates of the cash in banks and cash equivalents are as follows:

	2024	
Cash in banks		
Rupiah	1,00% - 6,00%	
United States Dollar	0,35% - 0,50%	
Cash equivalents		
Rupiah	4,75% - 6,50%	
United States Dollar	3,50%	

For the years ended December 31, 2025 and 2024, total interest income earned on cash in banks and cash equivalents amounted to Rp42,894 and Rp30,291, respectively (see Note 26).

The Company's exposure to foreign currency and credit risk related to cash and cash equivalents are discussed in Notes 30 and 33.

5. PENEMPATAN BANK JANGKA PENDEK

Pada tanggal 30 November 2024, Perusahaan menempatkan instrumen keuangan yang dapat diperdagangkan berupa deposito berjangka satu tahun di PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp10.000. Penempatan tersebut memiliki bunga sebesar 5,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 Desember 2025.

Setelah jatuh tempo pada tanggal 2 Desember 2025, Perusahaan memperpanjang penempatan ini untuk satu tahun lagi hingga tanggal 2 Desember 2026 dengan suku bunga 4,25%.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pendapatan bunga atas penempatan tersebut adalah sebesar Rp314 dan Rp380 (lihat Catatan 26).

5. SHORT-TERM BANK PLACEMENT

On November 30, 2024, the Company placed a marketable security in the form of one-year time deposit in PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to Rp10,000. The said placement carried an interest of 5.25% per annum and will mature on December 2, 2025.

After its maturity on December 2, 2025, the Company extended this placement for another year until December 2, 2026 with an interest rate of 4.25%.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, interest income on the said placement amounted to Rp314 and Rp380 (see Note 26).

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Perusahaan melakukan investasi pada instrumen ekuitas jangka pendek dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp44.695 dan Rp25.697 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

The Company invested in short-term equity instruments with the carrying amounts of Rp44,695 and Rp25,697 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA - NETO

Rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	493.056	353.510
Dolar Amerika Serikat (Catatan 30)	<u>2.446</u>	<u>292</u>
Total	495.502	353.802
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(<u>27.428</u>)	(<u>27.428</u>)
Neto	<u>468.074</u>	<u>326.374</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan umurnya pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Belum jatuh tempo	410.509	295.310
Lewat jatuh tempo		
1 - 30 hari	67.046	44.574
31 - 60 hari	2.799	833
61 - 90 hari	1.968	973
Lebih dari 90 hari	<u>13.180</u>	<u>12.112</u>
Total	495.502	353.802
Cadangan kerugian penurunan nilai	(<u>27.428</u>)	(<u>27.428</u>)
Neto	<u>468.074</u>	<u>326.374</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal	27.428	25.338
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 23)	<u>-</u>	<u>2.090</u>
Saldo akhir	<u>27.428</u>	<u>27.428</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang di masa depan.

7. TRADE RECEIVABLES - NET

The details are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
			Third parties
			Rupiah
			United States Dollar (Note 30)
Total	495.502	353.802	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(<u>27.428</u>)	(<u>27.428</u>)	Allowance for impairment losses on trade receivables
Neto	<u>468.074</u>	<u>326.374</u>	Net

Aging schedule of trade receivables at the end of the reporting period is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Belum jatuh tempo	410.509	295.310	Not Yet Due
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	67.046	44.574	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.799	833	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.968	973	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>13.180</u>	<u>12.112</u>	More than 90 days
Total	495.502	353.802	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(<u>27.428</u>)	(<u>27.428</u>)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>468.074</u>	<u>326.374</u>	Net

The changes in allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	27.428	25.338	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 23)	<u>-</u>	<u>2.090</u>	Provision during the year (Note 23)
Saldo akhir	<u>27.428</u>	<u>27.428</u>	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is sufficient to cover losses from uncollectible accounts in the future.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

Rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Bahan baku	178.747
Barang jadi	144.311
Bahan kemasan dan bahan pembantu	72.886
Barang dalam proses	<u>4.844</u>
Total	<u>400.788</u>

Jumlah persediaan yang dibebankan pada beban pokok penjualan adalah sebesar Rp1.111.457 dan Rp780.140 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Persediaan Perusahaan telah diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran, penjarahan, huru-hara, pemogokan, kerusakan akibat kejahatan, angin topan, badai dan banjir masing-masing sebesar dan Rp87 miliar (dalam angka rupiah penuh) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang dalam pendapat Manajemen, cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa persediaan dapat direalisasikan di atas nilai tercatat di atas, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan kerugian atas persediaan tersebut.

8. INVENTORIES

The details are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Bahan baku	178.747	98.537	Raw materials
Barang jadi	144.311	70.192	Finished goods
Bahan kemasan dan bahan pembantu	72.886	60.996	Packaging materials & indirect materials
Barang dalam proses	<u>4.844</u>	<u>4.792</u>	Work-in-process
Total	<u>400.788</u>	<u>234.517</u>	Total

The amount of inventories charged to cost of goods sold amounted to Rp1,111,457 and Rp780,140 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

The Company's inventories are covered by insurance against losses from fire, civil commotion damage, riots, strike, malicious damage, typhoon, storm and flood for Rp87 billion (full amount) as of December 31, 2025 and 2024, respectively, which in Management's opinion, is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The Company's management believes that inventories are realizable at the above amounts and no provision for losses on inventories is necessary.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Uang muka	
Aset tetap	85.721
Bahan baku	39.933
Bahan kemasan	21.672
Barang jadi	17.380
Lain-lain	<u>544</u>
Total uang muka	<u>165.250</u>
Biaya dibayar di muka	
Sewa jangka pendek	22.435
Iklan dan Promosi	17.146
Asuransi	115
Lain-lain	<u>398</u>
Total biaya dibayar di muka	<u>40.094</u>
Total	<u>205.344</u>

9. ADVANCE PAYMENTS AND PREPAID EXPENSES

The details are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Uang muka			Advance payments
Aset tetap	85.721	49.232	Fixed assets
Bahan baku	39.933	8.159	Raw material
Bahan kemasan	21.672	5.946	Packaging materials
Barang jadi	17.380	4.522	Finished goods
Lain-lain	<u>544</u>	<u>992</u>	Others
Total uang muka	<u>165.250</u>	<u>68.851</u>	Total advances
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Sewa jangka pendek	22.435	21.231	Short-term rentals
Iklan dan Promosi	17.146	558	Advertising and promotion
Asuransi	115	163	Insurance
Lain-lain	<u>398</u>	<u>31</u>	Others
Total biaya dibayar di muka	<u>40.094</u>	<u>21.983</u>	Total prepaid expenses
Total	<u>205.344</u>	<u>90.834</u>	Total

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - NETO

10. FIXED ASSETS - NET

Rincian aset tetap neto adalah sebagai berikut:

The details of the net fixed assets are as follows:

2025	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
BIAJA PEROLEHAN / ACQUISITION COST:					
Tanah / Land	407.788	50.413	-	-	458.201
Bangunan / Buildings	231.037	-	-	13.000	244.037
Sarana dan prasarana / Leasehold improvements	34.914	-	-	12.316	47.230
Mesin dan peralatan / Machineries and equipment	664.943	-	32.329	82.756	715.370
Peralatan dan perlengkapan / Tools and equipment	60.569	9.596	632	-	69.533
Kendaraan bermotor / Vehicles	25.286	2.117	1.487	-	25.916
Peralatan IT / IT Equipment	28.134	3.656	267	-	31.523
Dispenser / Dispensers	16.187	-	-	-	16.187
Total / Total	1.468.858	65.782	34.715	108.072	1.607.997
Aset dalam penyelesaian / Assets under construction	6.325	284.316	-	(108.072)	182.569
Total biaya perolehan / Total acquisition cost	1.475.183	350.098	34.715	-	1.790.566
AKUMULASI PENYUSUTAN / ACCUMULATED DEPRECIATION:					
Bangunan / Buildings	50.886	7.965	-	-	58.851
Sarana dan prasarana / Leasehold improvements	16.149	6.091	-	-	22.240
Mesin dan peralatan / Machineries and equipment	407.920	46.768	32.329	-	422.359
Peralatan dan perlengkapan / Tools and equipment	26.171	3.702	591	-	29.282
Kendaraan bermotor / Vehicles	16.916	2.691	1.487	-	18.120
Peralatan IT / IT Equipment	20.672	3.026	267	-	23.431
Dispenser / Dispensers	16.182	4	-	-	16.186
Total akumulasi penyusutan / Total accumulated depreciation	554.896	70.247	34.674	-	590.469
Cadangan kerugian penurunan nilai / Allowance for impairment losses	(10.058)	-	-	-	(10.058)
NILAI TERCATAT NETO / NET CARRYING AMOUNT	910.229				1.190.039

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS - NET (Continued)

Rincian aset tetap neto sebagai berikut: (Lanjutan)

The details of the net fixed assets are as follows:
(Continued)

2024	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
BIAYA PEROLEHAN / ACQUISITION COST:					
Tanah / Land	276.102	131.686	-	-	407.788
Bangunan / Buildings	211.037	-	-	20.000	231.037
Sarana dan prasarana / Leasehold improvements	23.903	-	-	11.011	34.914
Mesin dan peralatan / Machineries and equipment	590.116	- (25)	74.852	664.943
Peralatan dan perlengkapan / Tools and equipment	57.185	3.439 (55)	-	60.569
Kendaraan bermotor / Vehicles	22.022	6.989 (3.725)	-	25.286
Peralatan IT / IT Equipment	22.491	5.664 (21)	-	28.134
Dispenser / Dispensers	16.289	- (102)	-	16.187
Total / Total	1.219.145	147.778 (3.928)	105.863	1.468.858
Aset dalam penyelesaian / Assets under construction	39.007	73.181	- (105.863)	6.325
Total biaya perolehan / Total acquisition cost	1.258.152	220.959 (3.928)	-	1.475.183
AKUMULASI PENYUSUTAN / ACCUMULATED DEPRECIATION:					
Bangunan / Buildings	43.234	7.652	-	-	50.886
Sarana dan prasarana / Leasehold improvements	11.939	4.210	-	-	16.149
Mesin dan peralatan / Machineries and equipment	371.506	36.435 (21)	-	407.920
Peralatan dan perlengkapan / Tools and equipment	23.084	3.121 (34)	-	26.171
Kendaraan bermotor / Vehicles	18.194	2.288 (3.566)	-	16.916
Peralatan IT / IT Equipment	18.456	2.221 (5)	-	20.672
Dispenser / Dispensers	16.272	12 (102)	-	16.182
Total akumulasi penyusutan / Total accumulated depreciation	502.685	55.939 (3.728)	-	554.896
Cadangan kerugian penurunan nilai / Allowance for impairment losses	(10.058)	-	-	- (10.058)
NILAI TERCATAT NETO / NET CARRYING AMOUNT	745.409				910.229

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS - NET (Continued)

Aset dalam penyelesaian direklasifikasi ke:

Assets under construction were reclassified to:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Aset tetap - kepemilikan langsung	108.071	105.863	Fixed assets - direct acquisition

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dibebankan pada kelompok berikut:

The depreciation expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 are charged to the following:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban pokok penjualan	60.971	48.050	Cost of goods sold
Beban penjualan (Catatan 23)	3.234	2.314	Selling expenses (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	6.042	5.575	General and administrative expenses (Note 24)
Total	<u>70.247</u>	<u>55.939</u>	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah menjual sebagian aset tetapnya dan rinciannya adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Company sold some of its fixed assets and its details are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Hasil penjualan	580	1.546	Proceeds from sale
Nilai buku neto	(41)	(200)	Net book value
Laba penjualan aset tetap, neto (Catatan 25)	<u>539</u>	<u>1.346</u>	Gain on sale of fixed assets, net (Note 25)

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta dan di Provinsi Jawa Timur, Jawa Barat dan Banten, dengan Hak Guna Bangunan yang akan berakhir antara tahun 2025 sampai dengan 2046. Manajemen Perusahaan berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The Company owned several parcels of land located in Jakarta and in the Provinces of East Java, West Java and Banten, with Building Use Rights which will expire between 2025 to 2046. Management believes that it is possible to extend the term of the land rights upon expiration since all the parcels of land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset dalam Penyelesaian

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persentase aset dalam penyelesaian masing-masing adalah 71% dan 39% dari total nilai kontrak.

Assets under Construction

As of December 31, 2025 and 2024, the percentage of the assets under construction was 71% and 39% of the total value of contracts.

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran, penjarahan, huru hara, pemogokan, tindak kejahatan, angin topan, badai dan banjir berdasarkan suatu paket polis gabungan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp348 miliar untuk tahun 2025 dan tahun 2024 kepada pihak ketiga, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Umum BCA dan PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi FPG Indonesia. Manajemen menganggap jumlah pertanggungan tersebut memadai.

The fixed assets were insured against the risks of fire, riots, strike, malicious damage, typhoon, storm and flood under blanket policies with insurance coverage of Rp348 billion for 2025 and 2024, respectively, to third parties, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Umum BCA dan PT Asuransi Wahana Tata, and PT Asuransi FPG Indonesia. The Management believes that the insurance coverage is adequate.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki beberapa lahan tanah dan bangunan yang tidak digunakan.

Perusahaan melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat dan nilai residu aset tetap, dan tidak terdapat perubahan masa manfaat maupun nilai residu untuk aset tetap pada tahun 2025 dan 2024.

10. FIXED ASSETS - NET (Continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has unused parcels of land and buildings.

The Company performed a review on the useful lives and residual value of fixed assets, and no revision was made for the useful lives and residual value in 2025 and 2024.

11. UANG JAMINAN

Rincian aset akun ini sebagai berikut:

	2025	2024
Marlene International Limited	8.366	25.159
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.370	1.366
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	674	462
Lain-lain	339	320
Total	10.749	27.307

Uang jaminan kepada Marlene International Limited (Marlene) merupakan jaminan dalam rangka akuisisi hak lisensi tunggal dan eksklusif untuk menggunakan, memproduksi, memasarkan dan menjual produk-produk dengan merek dagang tertentu (lihat Catatan 29a).

Jumlah tagihan biaya lisensi dari Marlene di tahun 2025 adalah sebesar USD1.318.926 (dalam angka penuh) atau ekuivalen dengan Rp21.878 dan tahun 2024 sebesar USD859.130 (dalam angka penuh) atau ekuivalen dengan Rp13.646. Beban lisensi ini dicatat dalam akun "Lisensi" di akun "Beban Penjualan" di laporan laba rugi (lihat Catatan 23). Jumlah tersebut telah dibayar oleh Perusahaan melalui pemotongan dengan uang jaminan (lihat Catatan 29a).

Rincian uang jaminan menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Dolar Amerika Serikat (Catatan 30)	9.039	25.621
Rupiah	1.710	1.686
Total	10.749	27.307

11. REFUNDABLE DEPOSITS

The details of this account is as follows:

	2025	2024
Marlene International Limited	8.366	25.159
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.370	1.366
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	674	462
Others	339	320
Total	10.749	27.307

Refundable deposits to Marlene International Limited (Marlene) represent the deposit to acquire a sole and exclusive license to use, manufacture, market and sell products with certain trademarks (see Note 29a).

License fees charged by Marlene in 2025 amounted to USD1,318,926 (full amount) or equivalent to Rp21,878 and in 2024 amounted to USD859,130 (full amount) or equivalent to Rp13,646. This license fees are recorded in "License" under "Selling Expenses" account in the profit or loss (see Note 23). Such amount has been paid by the Company through a net-off in the refundable deposit (see Note 29a).

The details of refundable deposits based on currencies are as follows:

	2025	2024
United States Dollar (Note 30)	9.039	25.621
Rupiah	1.710	1.686
Total	10.749	27.307

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA INSTRUMEN UTANG

12. INVESTMENTS IN DEBT INSTRUMENTS

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan investasi pada berbagai instrumen utang yang akan jatuh tempo pada tahun 2033. Selama tahun 2025 dan 2024, Perseroan melakukan investasi tambahan yang jatuh tempo antara tahun 2031 - 2043.

In 2021, the Company made investments in various debt instruments which will mature in 2033. During 2024 and 2025, the Company made additional investments in which maturity dates range from 2031 - 2043.

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The details of this account as of December 31, 2025 are as follows:

Nama surat berharga / Security name	Tanggal Perolehan / Acquisition date	Tanggal jatuh tempo / Maturity date	Tingkat bunga per tahun / Annual interest rate (%)	Nilai nominal/ Nominal amount	Nilai tercatat/ Carrying amount
FR-065	29 Januari 2021 / January 29, 2021	15 Mei 2033 / May 15, 2033	6,625%	10.000	10.150
FR-065	6 September 2021/ September 6, 2021	15 Mei 2033 / May 15, 2033	6,625%	2.000	2.031
FR-065	20 September 2021 / September 20, 2021	15 Mei 2033 / May 15, 2033	6,625%	10.000	10.116
FR-065	8 Oktober 2021 / October 8, 2021	15 Mei 2033 / May 15, 2033	6,625%	20.000	20.101
FR-065	8 Oktober 2021 / October 8, 2021	15 Mei 2033 / May 15, 2033	6,625%	13.000	13.041
FR-065	8 Oktober 2021 / October 8, 2021	15 Mei 2033 / May 15, 2033	6,625%	17.000	17.086
FR-087	22 Maret 2024 / March 22, 2024	15 Mei 2033 / May 15, 2033	6,499%	12.000	12.018
PBS -030	22 Maret 2024 / March 22, 2024	15 Mei 2033 / May 15, 2033	5,875%	0.105	0.103
FR-065	26 Maret 2024 / March 26, 2024	15 Mei 2033 / May 15, 2033	6,625%	5.000	5.022
INKP04BCN5	30 Juni 2024 / June 30, 2024	15 Mei 2033 / May 15, 2033	10,500%	5.000	5.000
INDON32NEW	6 Agustus 2024 / August 6, 2024	20 September 2043 / September 20, 2043	4,650%	8.160	8.322
INDOIS24	6 Agustus 2024 / August 6, 2024	2 July 2034 / July 2, 2034	5,20%	8.160	8.546
INDON43	6 Agustus 2024 / August 6, 2024	15 April 2043 / April 15, 2043	4,625%	8.160	7.980
FR-0091	2 September 2024 / September 2, 2024	15 April 2032 / April 15, 2032	6,375%	10.000	9.951
FR-0087	3 September 2024 / September 3, 2024	15 Februari 2031 / February 15, 2031	6,500%	10.000	9.996
FR-0088	3 September 2024 / September 3, 2024	15 Juni 2036 / June 15 2036	6,250%	10.000	9.805
INDON34NEW	17 September 2024 / September 17, 2024	10 September 2034 / September 10, 2034	4,750%	7.705	8.478
INDON43	24 September 2024 / September 24, 2024	15 April 2043 / April 15, 2043	4,625%	7.705	8.301
INDON34	24 September 2024 / September 24, 2024	10 Februari 2034 / February 10, 2034	6,625%	7.705	8.524
FR-0086	24 November 2024 / November 24, 2024	26 April 2026 / April 26, 2026	5,500%	20.000	19.836
FR-0059	6 Desember 2024 / December 6, 2024	15 Mei 2027 / May 15, 2027	7,000%	15.000	15.074
FR-0065	27 Agustus 2025 / August 27, 2025	15 Mei 2027 / May 15, 2027	6,625%	4.000	4.087
FR-0100	27 Agustus 2025 / August 27, 2025	15 Februari 2034 / February 15, 2034	6,625%	10.000	10.225
FR-0088	25 September 2025 / September 25, 2025	15 June 2036 / June 15, 2036	6,250%	15.000	15.036
INDON42	3 November 2025 / November 3, 2025	17 Januari 2042 / January 14, 2042	5,250%	8.320	8.657
INDON42	24 November 2025 / November 24, 2025	17 Januari 2042 / January 17, 2042	5,250%	16.640	16.998
Subtotal / Sub-total				260.659	264.484

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA INSTRUMEN UTANG (Lanjutan)

12. INVESTMENT IN DEBT INSTRUMENTS (Continued)

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut (Lanjutan):

The details of this account as of December 31, 2025 are as follows (Continued):

Nama surat berharga / Security name	Tanggal Perolehan / Acquisition date	Tanggal jatuh tempo / Maturity date	Tingkat bunga per tahun / Annual interest rate (%)	Nilai nominal/ Nominal amount	Nilai tercatat/ Carrying amount
INDON43	2 Desember 2025 / December 2, 2025	15 April 2043 / April 15, 2043	4,625%	16.661	15.796
INDON42	11 Desember 2025 / December 11, 2025	17 Januari 2042 / January 17, 2042	5,250%	16.661	16.991
Total / Total				293.981	297.271

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The details of this account as of December 31, 2024 are as follows:

Nama surat berharga / Security name	Tanggal Perolehan / Acquisition date	Tanggal jatuh tempo / Maturity date	Tingkat bunga per tahun / Annual interest rate (%)	Nilai nominal/ Nominal amount	Nilai tercatat/ Carrying amount
FR-065	29 Januari 2021 / January 29, 2021	15 Mei 2033 / May 15, 2033	6,625%	10.000	10.170
FR-065	6 September 2021 / September 6, 2021	15 Mei 2033 / May 15, 2033	6,625%	2.000	2.036
FR-065	20 September 2021 / September 20, 2021	15 Mei 2033 / May 15, 2033	6,625%	10.000	10.132
FR-065	8 Oktober 2021 / October 8, 2021	15 Mei 2033 / May 15, 2033	6,625%	20.000	20.115
FR-065	8 Oktober 2021 / October 8, 2021	15 Mei 2033 / May 15, 2033	6,625%	13.000	13.047
FR-065	8 Oktober 2021 / October 8, 2021	15 Mei 2033 / May 15, 2033	6,625%	17.000	17.098
FR-087	22 Maret 2024/ March 22, 2024	15 Mei 2033 / May 15, 2033	6,499%	12.000	12.021
PBS-030	22 Maret 2024/ March 22, 2024	15 Mei 2033 / May 15, 2033	5,875%	0.105	0.103
FR-065	26 Maret 2024/ March 26, 2024	15 Mei 2033 / May 15, 2033	6,625%	5.000	5.025
SR011/27/24	4 Juni 2024/ June 4, 2024	27 November 2024/ November 27, 2024	6,347%	20.000	19.785
INKP04BCN5	30 Juni 2024/ June 30, 2024	15 Mei 2033 / May 15, 2033	10,500%	5.000	5.000
SR012/06/24	1 Juli 2024/ July 1, 2024	6 Desember 2024/ December 31, 2024	6,625%	15.000	15.139
INDOIS24	6 Aug 2024/ August 6, 2024	20 September 2032/ September 20, 2032	4,650%	8.160	8.003
INDON32NEW	6 Agustus 2024/ August 6, 2024	2 Juli 2034/ July 2, 2034	5,2%	8.160	8.249
INDON43	6 Agustus 2024/ August 6, 2024	15 April 2043/ April 15, 2043	4,650%	8.160	7.658
FR-0091	2 September 2024/ September 2, 2024	15 April 2032/ April 15, 2032	6,375%	10.000	9.943
FR-0087	3 September 2024/ September 3, 2024	15 Februari 2031/ February 15, 2031	6,500%	10.000	9.995
FR-0088	3 September 2024/ September 3, 2024	15 Juni 2036/ June 15, 2036	6,250%	10.000	9.786
INDON34NEW	17 September 2024/ September 17, 2024	10 September 2034/ September 10, 2034	4,750%	7.705	8.170
INDON43	24 September 2024/ September 24, 2024	15 April 2043/ April 15, 2043	4,625%	7.705	8.225
INDON34	24 September 2024/ September 24, 2024	10 Februari 2034/ February 10, 2034	6,625%	7.705	7.988
Total / Total				206.700	207.688

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA INSTRUMEN UTANG (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pendapatan bunga yang diperoleh dari investasi ini adalah masing-masing sebesar Rp8.403 dan Rp7.533 (lihat Catatan 26).

12. INVESTMENT IN DEBT INSTRUMENTS (Continued)

For years ended December 31, 2025 and 2024, interest income earned for this investment amounted to Rp8,403 and Rp7,533, respectively (see Note 26).

13. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan liabilitas kepada pihak ketiga yang timbul atas pembelian bahan baku, bahan kemasan, bahan pembantu dan barang jadi untuk dijual.

Jumlah utang usaha menurut umur adalah sebagai berikut:

	2025
Belum jatuh tempo	216.032
Lewat jatuh tempo	
1 - 30 hari	41.495
31 - 60 hari	3.690
61 - 90 hari	840
Lebih dari 90 hari	1.587
Total	263.644

Pembelian Perusahaan pada umumnya dilakukan dengan jangka waktu kredit 14 - 30 hari.

Seluruh utang usaha Perusahaan dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Perusahaan tidak memberikan jaminan apapun terhadap utang usaha.

13. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables to third parties for the purchases of raw materials, packaging materials, indirect materials and finished goods for sale.

The aging of trade payables is as follows:

	2024	
	131.254	Not Yet Due
		Overdue
		1 - 30 days
		31 - 60 days
		61 - 90 days
		More than 90 days
Total	169.746	Total

The Company's purchases are generally made 14 - 30 days credit terms.

All of the Company's trade payables are denominated in Rupiah as of December 31, 2025 and 2024.

The Company does not provide any guarantee for these trade payables.

14. UTANG PAJAK

Rincian utang pajak sebagai berikut:

	2025
Pajak Pertambahan Nilai	13.797
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	334
Pajak Penghasilan Pasal 15	2
Pajak Penghasilan Pasal 21	155
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26	9.194
Pajak Penghasilan Pasal 25	-
Pajak Penghasilan Pasal 29/Pajak Penghasilan Badan (Catatan 28a)	64.861
Total	88.343

14. TAXES PAYABLE

The details of taxes payable are as follows:

	2024	
	1.930	Value-Added Tax
	214	Income Tax Article 4(2)
	2	Income Tax Article 15
	773	Income Tax Article 21
	3.962	Income Tax Articles 23 and 26
	9.545	Income Tax Article 25
		Income Tax Article 29/ Corporate Income Tax (Note 28a)
Total	65.750	Total

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. AKRUAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Akrual		
Pemasaran dan promosi	107.936	116.666
Transportasi	21.273	11.647
Lisensi (Catatan 29a dan 29b)	13.234	10.579
Utilitas dan komunikasi	2.228	1.883
Sewa	1.131	808
Gaji dan tunjangan lainnya	942	264
Jasa profesional	300	38
Lain-lain	5.527	1.306
Total	152.571	143.191

15. ACCRUALS

The details of this account are as follows:

	2025	2024	
Accruals			
Pemasaran dan promosi	107.936	116.666	Marketing and promotion
Transportasi	21.273	11.647	Transportation
Lisensi (Catatan 29a dan 29b)	13.234	10.579	License fees (Notes 29a and 29b)
Utilitas dan komunikasi	2.228	1.883	Utility and communications
Sewa	1.131	808	Rentals
Gaji dan tunjangan lainnya	942	264	Salaries and other allowances
Jasa profesional	300	38	Professional fees
Lain-lain	5.527	1.306	Others
Total	152.571	143.191	Total

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 6/2023 dan Peraturan Pemerintah Nomor 35/2021, Perusahaan diwajibkan untuk memberikan imbalan kerja bagi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan pensiun. Imbalan tersebut terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing adalah 1.862 and 1.328 pada tahun 2025 dan 2024 (lihat Catatan 1c).

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

In accordance with Job Creation Law No 6/2023 and Government Regulations Number 35/2021, the Company is required to provide employee benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement. The number of employees entitled to the employee benefits is 1,862 and 1,328 in 2025 and 2024, respectively (see Note 1c).

Asumsi utama aktuarial yang digunakan oleh Nandi dan Utama, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan menggunakan asumsi utama:

The principal actuarial assumptions used by Nandi and Utama, an independent actuarial consulting firm, using the "Projected Unit Credit" method, with the following key assumptions:

Tingkat diskonto			Discount rates
Tetap	:	2025: 6,30%; 2024: 7,09%	Permanent
Kontrak	:	2025: 4,59%; 2024: 6,69%	Contract
Tingkat kenaikan gaji/tahun	:	2025: 7%; 2024: 7%	Salary increase rate/annum
Tingkat kematian	:	2025: Tabel Mortaliti Indonesia IV 2019 (TMI IV) / Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV)	Mortality rate
		2024: Tabel Mortaliti Indonesia IV 2019 (TMI IV) / Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV)	
Usia variabel normal			Normal pension age
Tetap	:	55 tahun / 55 years	Permanent
Kontrak	:	Tanggal akhir tahun kontrak/ Contract end date year	Contract
Tingkat pengunduran diri	:	0% usia 0 - 16 tahun, 4% usia 17 - 44 tahun, 0% usia 45 - 49 tahun, 0% lebih dari usia 49 tahun/ 0% age 0 - 16 years, 4% age 17 - 44 years 0% age 44 - 49 years and 0% above age of 49 years	Resignation rate
Tingkat sakit atau cacat	:	2025: 5% dari TMI IV 2019/ 5% from TMI IV 2019 2024: 5% dari TMI IV 2019/ 5% from TMI IV 2019	Sick or handicap rate

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

Tanggal penilaian aktuarial Perusahaan terakhir adalah 31 Desember 2025 yang dikeluarkan oleh ahli aktuarial pada tanggal 26 Januari 2026. Penilaian diperoleh secara berkala.

The Company's latest actuarial valuation date is December 31, 2025 which was issued by the actuarial expert on January 26, 2026. Valuations are obtained on a periodic basis.

Mutasi saldo atas liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The movements of balance in the post-employment benefits liability are as follows:

	Karyawan tetap/ Permanent employees		Karyawan kontrak/ Contract employees		Total liabilitas/ Total liabilities	
	2025	2024	2025	2024	2025	2024
Saldo awal/Beginning balance	39.393	38.640	4.959	3.178	44.352	41.818
Dibebankan (dikreditkan) pada laba rugi/ Charged (credited) to profit/loss:						
Biaya jasa kini/Current service cost	3.665	3.804	5.341	3.081	9.006	6.885
Biaya bunga/Interest cost	2.271	2.200	332	82	2.603	2.282
Kelebihan imbalan kerja/Excess employee benefits		716		-		716
Penambahan biaya jasa lalu/Additional past service cost	2.060	105	49	28	2.109	133
Kerugian (keuntungan) atas kurtailmen dan penyelesaian/Loss (gain) on curtailment and settlements	(1.667)	(1.136)	(1.788)	(1.383)	(3.455)	(2.519)
Sub-total/Sub-total	6.329	5.689	3.934	1.808	10.263	7.497
Dibebankan (dikreditkan) pada penghasilan komprehensif lain/Charged (credited) to other comprehensive income:						
Keuntungan (kerugian) aktuarial selama tahun berjalan/Actuarial loss (gain) during the year	(576)	(1.672)	(222)	(27)	(798)	(1.699)
Lain-lain/Others:						
Pembayaran manfaat selama tahun berjalan/ Benefits paid during the year	(5.562)	(3.264)	(108)	-	(5.670)	(3.264)
Saldo akhir/Ending balance	39.584	39.393	8.563	4.959	48.147	44.352

Pada tahun 2025 dan 2024, beban imbalan pascakerja Perusahaan masing-masing sebesar Rp10.263 dan Rp7.497, dicatat dalam akun "Imbalan pascakerja" dan disajikan dalam akun "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (lihat Catatan 24).

In 2025 and 2024, the Company's post-employment benefits expenses amounting to Rp10,263 and Rp7,497, respectively, are recorded in the "Post-employment benefit" account and is presented in the "General and administrative expenses" account in the statement of profit of loss and other comprehensive income (see Note 24).

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

Keuntungan aktuarial, sebelum pajak penghasilan diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam laporan perubahan ekuitas adalah sebagai berikut:

The actuarial gain, before income taxes recognized in the other comprehensive income and reported in the statement of changes in equity are as follows:

	Karyawan tetap/ Permanent employees		Karyawan kontrak/ Contract employees		Total/Total	
	2025	2024	2025	2024	2025	2024
Saldo awal/Beginning balance	18.676	17.004	292	265	18.968	17.269
Keuntungan (kerugian) yang diakui selama tahun berjalan/Realized gain (losses) during the year:						
Karena perubahan asumsi keuangan/ Due to changes in financial assumptions	(1.846)	2.565	198	3	(1.648)	2.568
Karena penyesuaian pengalaman liabilitas program/Due to adjustment of program liabilities changes	989	(893)	24	24	1.013	(869)
Karena perubahan asumsi demografi/ Due to changes in demographic assumptions	1.433	-	-	-	1.433	-
Sub-total/Sub-total	576	1.672	222	27	798	1.699
Saldo akhir/Ending balance	19.252	18.676	514	292	19.766	18.968

Pada tahun 2025, keuntungan aktuarial, setelah dikurangi pajak penghasilan tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp622. Pada tahun 2024, kerugian aktuarial, setelah dikurangi pajak penghasilan tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp1.325. Keuntungan kumulatif atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja setelah dikurangi pajak penghasilan tangguhan masing-masing sebesar Rp15.409 dan Rp14.787 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 seperti yang disajikan pada laporan perubahan ekuitas.

In 2025 and 2024, the actuarial gains, net of deferred income taxes recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2025 amounted to Rp622 and Rp1,325. Cumulative gains on remeasurement of post-employment benefits liability - net of deferred income taxes amounted to Rp15,409 and Rp14,787 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, as presented in the statements of changes in equity.

Program pensiun Perusahaan terekspos pada risiko aktuarial seperti, risiko tingkat suku bunga, risiko umur panjang dan risiko gaji sebagai berikut:

The Company's pension program exposes to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risks as follows:

Risiko tingkat suku bunga

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto yang ditentukan berdasarkan referensi imbal hasil pasar atas dana pemerintah. Secara umum, penurunan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang menjadi acuan akan meningkatkan kewajiban imbalan pasti.

Interest rate risk

The present value of the defined benefit obligation is calculated using a discount rate determined by a reference to market yields to government funds. Generally, a decrease in the interest rate of a reference government bond will increase the defined benefit obligation.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

Program pensiun Perusahaan terekspos pada risiko aktuarial seperti, risiko tingkat suku bunga, risiko umur panjang dan risiko gaji sebagai berikut (Lanjutan):

The Company's pension program exposes to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risks as follows (Continued):

Risiko umur panjang dan risiko gaji

Longevity and salary risks

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari (1) tingkat mortalitas peserta program pensiun, dan (2) gaji peserta program pensiun di masa depan. Sebagai akibatnya, kenaikan tingkat harapan hidup dan gaji peserta program akan mengakibatkan kenaikan kewajiban imbalan pasti.

The present value of the defined benefit obligation is calculated by reference to the best estimates of: (1) the mortality rate of the pension program participants, and (2) the future salaries of its participants. Consequently, the increases in the life expectancy and salary of the program members will result in an increase in the defined benefit obligation.

Analisis sensitivitas

Sensitivity Analysis

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika tingkat diskonto tahunan dan tingkat kenaikan gaji dinaikkan/diturunkan dengan asumsi semua variable lain dianggap konstan, nilai kini kewajiban imbalan pasti dan biaya jasa kini akan naik (turun) sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, had the annual discount rate and salary increase rate depreciated/appreciated with all other variables considered constant, present value of defined benefit obligations and current service cost will increase (decrease) as follows:

	Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ <i>Present value of defined benefit obligations</i>	Biaya jasa kini / <i>Current service cost</i>	
<u>Karyawan tetap</u>			<u>Permanent employees</u>
31 Desember 2025			December 31, 2025
Tingkat diskonto:			Discount rate:
Naik 1%	(2.529)	(330)	Increase by 1%
Turun 1%	2.836	380	Decrease by 1%
Tingkat kenaikan gaji:			Salary increase rate:
Naik 1%	2.600	354	Increase by 1%
Turun 1%	(2.370)	(314)	Decrease by 1%
31 Desember 2024			December 31, 2024
Tingkat diskonto:			Discount rate:
Naik 1%	(2.441)	(322)	Increase by 1%
Turun 1%	2.744	372	Decrease by 1%
Tingkat kenaikan gaji:			Salary increase rate:
Naik 1%	2.558	310	Increase by 1%
Turun 1%	(2.336)	(310)	Decrease by 1%
<u>Karyawan kontrak</u>			<u>Contract employees</u>
31 Desember 2025			December 31, 2025
Tingkat diskonto:			Discount rate:
Naik 1%	(30)	(18)	Increase by 1%
Turun 1%	30	18	Decrease by 1%
Tingkat kenaikan gaji:			Salary increase rate:
Naik 1%	2	1	Increase by 1%
Turun 1%	(1)	(1)	Decrease by 1%

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

Analisis sensitivitas (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika tingkat diskonto tahunan dan tingkat kenaikan gaji dinaikkan/diturunkan dengan asumsi semua variable lain dianggap konstan, liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan kerja akan naik (turun) sebagai berikut (Lanjutan):

Sensitivity Analysis (Continued)

As of December 31, 2025 and 2024, had the annual discount rate and salary increase rate depreciated/appreciated with all other variables considered constant, post-employment benefit liability and expenses will increase (decrease) as follows (Continued):

	Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ <i>Present value of defined benefit obligations</i>	Biaya jasa kini / <i>Current service cost</i>	
Karyawan kontrak (Lanjutan)			<u>Contract employees (Continued)</u>
31 Desember 2024			December 31, 2024
Tingkat diskonto:			Discount rate:
Naik 1%	(17)	(11)	Increase by 1%
Turun 1%	17	11	Decrease by 1%
Tingkat kenaikan gaji:			Salary increase rate:
Naik 1%	2	2	Increase by 1%
Turun 1%	(2)	(2)	Decrease by 1%
<u>Analisis Jatuh Tempo</u>			<u>Maturity Analysis</u>
Analisis kematangan pembayaran manfaat untuk sepuluh tahun berikutnya adalah sebagai berikut:			Maturity analysis of the benefit payments for the next ten years is as follows:
	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>	
Karyawan tetap			Permanent employees
Kewajiban manfaat tertentu	<u>39.584</u>	<u>39.393</u>	Defined benefit obligation
Arus kas kontraktual			Contractual cash flows
Dalam 1 tahun	6.655	8.247	Within 1 year
Dalam 1 - 2 tahun	1.488	514	Within 1 - 2 years
Dalam 2 - 5 tahun	13.024	10.797	Within 2 - 5 years
Dalam 5 - 10 tahun	27.172	32.374	Within 5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	<u>152.989</u>	<u>159.507</u>	More than 10 years
Total	<u>201.328</u>	<u>211.439</u>	Total
	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>	
Karyawan kontraktual			Contractual employees
Kewajiban manfaat tertentu	<u>8.563</u>	<u>4.959</u>	Defined benefit obligation
Arus kas kontraktual			Contractual cash flows
Dalam 1 tahun	9.739	5.628	Within 1 year
Dalam 1 - 2 tahun	192	106	Within 1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	<u>147</u>	<u>349</u>	More than 2 years
Total	<u>10.078</u>	<u>6.083</u>	Total

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Analisis Jatuh Tempo (Lanjutan)

Analisis kematangan pembayaran manfaat untuk sepuluh tahun berikutnya adalah sebagai berikut (Lanjutan):

	<u>2025</u>
Manfaat yang diharapkan akan dibayar pada periode berikutnya	
Karyawan tetap	6.655
Karyawan kontraktual	<u>9.739</u>
Total	<u>16.394</u>

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Karyawan tetap	10,11
Karyawan kontraktual	0,21

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

Maturity Analysis (Continued)

Maturity analysis of the benefit payments for the next ten years is as follows (Continued):

	<u>2024</u>	
Expected benefits to be paid in next period		
Permanent employees	8.248	
Contractual employees	<u>5.628</u>	
Total	<u>13.876</u>	Total

The weighted average duration of the Company's defined benefit obligations is as follows:

	<u>2024</u>	
Permanent employees	10,23	
Contractual employees	0,23	

17. LIABILITAS SEWA

Rincian liabilitas sewa Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum:	
Kurang dari 1 tahun	7
Lebih dari 1 tahun	<u>-</u>
Saldo akhir	<u>7</u>

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa yang signifikan untuk gedung kantor, kendaraan dan aset tetap lainnya.

Pada tanggal 27 November 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa selama tiga tahun dengan PT Aditama Finance untuk penggunaan mesin dan peralatan. Tingkat bunga efektif untuk perjanjian sewa ini adalah 14,75% per tahun. Perjanjian sewa ini telah dilunasi pada tahun 2023.

Beban bunga yang diakui dalam laporan laba rugi akibat perjanjian sewa masing-masing sebesar Rp44 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (lihat Catatan 27).

17. LEASE LIABILITIES

The details of the Company's lease liabilities are as follows:

	<u>2024</u>	
Gross lease liabilities - minimum lease payments:		
Less than 1 year	143	
More than 1 year	<u>7</u>	
Ending balance	<u>150</u>	

The Company has entered into significant lease agreements for its office premises, vehicles and other fixed assets.

On November 27, 2020, the Company has entered into a three-year lease agreement with PT Aditama Finance for the use of machineries and equipment. The effective interest rate for this lease arrangement is 14.75% per annum. This lease arrangement was fully paid in 2023.

Interest expense recognized in the profit or loss as a result of these lease agreements amounted to Rp44 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (see Note 27).

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2025 and 2024, the authorized, issued and fully paid capital is as follows:

	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	
Modal dasar Belum diterbitkan	2.359.587.200 (1.769.690.400)	Authorized share capital Unissued
Ditempatkan dan disetor penuh	<u>589.896.800</u>	Issued and fully paid

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Pemegang saham/ Shareholders	<u>2 0 2 5</u>		
	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value (Rp)</u>	<u>Persentase/ Percentage (%)</u>
Water Partner Bottling S.A	538.896.713	538.897	91,35
Masyarakat lainnya/ Public	51.000.087	51.000	8,65
T o t a l / T o t a l	<u>589.896.800</u>	<u>589.897</u>	<u>100,00</u>

Pemegang saham/ Shareholders	<u>2 0 2 4</u>		
	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value (Rp)</u>	<u>Persentase/ Percentage (%)</u>
Water Partner Bottling S.A	538.896.713	538.897	91,35
Masyarakat lainnya/ Public	51.000.087	51.000	8,65
T o t a l / T o t a l	<u>589.896.800</u>	<u>589.897</u>	<u>100,00</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

As of December 31, 2025 and 2024, all of the Company's outstanding shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company were fully paid.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

19. ADDITIONAL PAID-IN-CAPITAL

The additional paid-in-capital as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>	
Agio saham	44.593	44.593	Share premium
Dikurangi:			Less:
Pembagian saham bonus	(38.000)	(38.000)	Bonus shares
Biaya emisi efek ekuitas	(1.525)	(1.525)	Stock issuance costs
T o t a l	<u>5.068</u>	<u>5.068</u>	T o t a l

Agio saham timbul dari selisih antara harga jual saham yang ditawarkan kepada masyarakat di penawaran umum dan nilai nominal saham sebesar Rp1.000 (dalam angka penuh).

Share premium represents the difference between the selling price offered to public in public offerings and the share par value of Rp1,000 (full amount).

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 6 Juni 1997, Perusahaan mengeluarkan 38.000.000 saham bonus yang berasal dari tambahan modal disetor dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000 (dalam angka penuh).

Biaya emisi efek ekuitas timbul dari Penawaran Umum Terbatas II yang dilakukan pada bulan November 2007 sebesar Rp1.525 (dalam angka penuh) (lihat Catatan 1b).

19. ADDITIONAL PAID-IN-CAPITAL (Continued)

Based on the results of the Extraordinary General Shareholders' Meeting on June 6, 1997, the Company issued 38,000,000 bonus shares from the additional paid-in capital with a share par value of Rp1,000 (full amount).

Stock issuance costs incurred in relation to Limited Public Offering II conducted in November 2007 amounted to Rp1,525 (full amount) (see Note 1b).

20. SALDO LABA YANG DICADANGKAN

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Juni 2014 Menyetujui penyisihan saldo laba sebesar 20,99% dari jumlah modal yang ditempatkan atau sebesar Rp213.952 sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas ("Undang-Undang Perseroan Terbatas").

20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

At the Company's Extraordinary General Meeting of the Shareholders on June 20, 2014, the Company established a statutory reserve of 20.99% of the issued share capital or amounting to Rp213,952 in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 of the year 2007 (the "Company Law").

21. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Makanan dan minuman	1.374.639
Produk kosmetik	<u>1.352.335</u>
Total	<u>2.726.974</u>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh penjualan Perusahaan dilakukan dengan pihak ketiga.

Seluruh penjualan Perusahaan memenuhi kewajibannya pada suatu waktu tertentu.

21. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	<u>2024</u>	
	1.130.519	<i>Food and beverage</i>
	<u>825.912</u>	<i>Cosmetic products</i>
Total	<u>1.956.431</u>	Total

For the years ended December 31, 2025 and 2024, all of the Company's sales are made with third parties.

All the Company's sales satisfied its performance obligation at point in time.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Bahan baku - awal (Catatan 8)	98.537	56.417
Pembelian	698.321	407.001
Bahan baku - akhir (Catatan 8)	(178.747)	(98.537)
Bahan baku yang digunakan	618.111	364.881
Beban kemasan dan bahan pembantu	352.908	336.000
Beban pabrikasi	143.168	138.519
Beban tenaga kerja langsung	41.852	31.561
Beban produksi	1.156.039	870.961
Barang dalam proses - awal (Catatan 8)	4.792	3.924
Barang dalam proses - akhir (Catatan 8)	(4.844)	(4.792)
Harga pokok produksi	1.155.987	870.093
Barang jadi - awal (Catatan 8)	70.192	52.816
Pembelian	225.841	103.560
Sampel <i>marketing</i>	(11.232)	(6.057)
Barang jadi - akhir (Catatan 8)	(144.311)	(70.192)
Total	1.296.477	950.220

Pada tahun 2025 dan 2024, tidak terdapat pemasok yang nilai pembelian bahan baku, bahan pengemas dan bahan tidak langsungnya melebihi 10% dari total pembelian net Perusahaan.

22. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
Raw materials - beginning (Note 8)	98.537	56.417
Purchases	698.321	407.001
Raw materials - ending (Note 8)	(178.747)	(98.537)
Raw materials used	618.111	364.881
Packaging and indirect materials	352.908	336.000
Overhead cost	143.168	138.519
Direct labor cost	41.852	31.561
Total manufacturing cost	1.156.039	870.961
Work-in-process - beginning (Note 8)	4.792	3.924
Work-in-process - ending (Note 8)	(4.844)	(4.792)
Cost of goods manufactured	1.155.987	870.093
Finished goods - beginning (Note 8)	70.192	52.816
Purchases	225.841	103.560
Marketing samples	(11.232)	(6.057)
Finished goods - ending (Note 8)	(144.311)	(70.192)
Total	1.296.477	950.220

In 2025 and 2024, there are no suppliers whose purchase value of raw materials, packaging materials and indirect materials exceeded 10% of the Company's total net purchases.

23. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pemasaran	164.285	62.084
Transportasi	135.478	103.225
Gaji dan tunjangan karyawan lainnya	91.276	69.928
Lisensi (Catatan 11, 29a dan 29b)	64.482	56.426
Sewa jangka pendek	4.219	2.643
Perbaikan dan pemeliharaan	3.618	3.521
Penyusutan (Catatan 10)	3.234	2.314
Perlengkapan kantor, sewa dan asuransi	2.667	2.051
Utilitas dan komunikasi	1.044	928
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha (Catatan 7)	-	2.090
Lain-lain	5.633	5.351
Total	475.936	310.561

23. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
Marketing	164.285	62.084
Transportation	135.478	103.225
Salaries and other employee allowances	91.276	69.928
Licenses (Notes 11, 29a and 29b)	64.482	56.426
Short-term rentals	4.219	2.643
Repairs and maintenance	3.618	3.521
Depreciation (Note 10)	3.234	2.314
Office equipment, rentals and insurance	2.667	2.051
Utility and communications	1.044	928
Provision for impairment losses on trade receivables (Note 7)	-	2.090
Others	5.633	5.351
Total	475.936	310.561

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan karyawan lainnya	46.629	42.751	Salaries and other employee allowances
Imbalan pascakerja (Catatan 16)	10.263	7.497	Post-employment benefit (Note 16)
Pajak dan honorarium	9.158	5.366	Taxes and honorarium
Penyusutan (Catatan 10)	6.042	5.575	Depreciation (Note 10)
Beban tenaga kerja lainnya	4.698	3.782	Other employment/workforce expenses
Transportasi dan komunikasi	4.267	3.153	Transportation and communications
Air, listrik, alat tulis dan cetakan	1.559	1.257	Water, electricity, stationery and printing
Sewa, perizinan dan asuransi	1.489	1.635	Rentals, licenses and insurance
Perbaikan dan pemeliharaan	1.010	455	Repairs and maintenance
Keanggotaan	892	1.105	Membership
Representasi dan perjalanan dinas	646	938	Entertainment and travelling
Administrasi dan provisi	306	296	Administration and provision
Amortisasi dari aset tak berwujud	4	164	Amortization of an intangible asset
Lain-lain	821	1.164	Others
Total	87.784	75.138	Total

25. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO

25. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

Rincian beban lain-lain - neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of other expenses - net for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Penghasilan lain-lain			Other income
Laba selisih kurs - neto	5.999	2.635	Foreign exchange gain - net
Keuntungan yang belum direalisasi dari investasi jangka pendek	5.583	14	Unrealized gain on short-term investments
Dividen	1.941	1.651	Dividend income
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	539	1.346	Gain on sale of fixed assets (Note 10)
Lain-lain	5.148	3.487	Others
Sub-total	19.210	9.133	Sub-total
Beban lain-lain			Other expenses
Lain-lain	(317)	(7)	Others
Neto	18.893	9.126	Net

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENGHASILAN KEUANGAN

Rincian penghasilan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Kas di bank dan setara kas (Catatan 4)	42.894	30.291
Instrumen utang (Catatan 12)	8.403	7.533
Penempatan bank jangka pendek (Catatan 5)	314	380
Total	51.611	38.204

26. FINANCE INCOME

The details of finance income for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024
Cash in banks and cash equivalents (Note 4)	42.894	30.291
Debt instruments (Note 12)	8.403	7.533
Short-term bank placement (Note 5)	314	380
Total	51.611	38.204

27. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban bunga sewa (Catatan 17)	44	44
Beban transaksi atas instrumen keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi	58	70
Total	102	114

27. FINANCE EXPENSES

The details of finance expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
Interest expense on leases (Note 17)	44	44
Transaction expenses on financial instruments at amortized cost	58	70
Total	102	114

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PAJAK PENGHASILAN

28. INCOME TAXES

a. Pajak penghasilan badan

a. Corporate income tax

Jumlah beban pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The tax expense of the Company consists of the following:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban pajak kini	195.571	143.226	Current tax expense
Beban (manfaat) pajak tangguhan	28	(2.866)	Deferred tax expense (benefit)
Neto	<u>195.599</u>	<u>140.360</u>	Net

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	<u>937.179</u>	<u>667.728</u>	Profit before income tax expense
Perbedaan tetap			Permanent differences
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	6.593	1.891	Non-deductible expenses
Penghasilan kena pajak final	(54.689)	(31.619)	Income subject to final tax
Total perbedaan tetap	(48.096)	(29.728)	Total permanent differences
Taksiran laba fiskal setelah perbedaan tetap (Dipindahkan)	<u>889.083</u>	<u>638.000</u>	Estimated fiscal income after permanent differences (Brought forward)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

28. INCOME TAXES (Continued)

a. Pajak penghasilan badan (Lanjutan)

a. Corporate income tax (Continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The reconciliation between profit before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows: (Continued)

	2025	2024	
Taksiran laba fiskal setelah perbedaan tetap (Pindahan)	889.083	638.000	<i>Estimated fiscal income after permanent differences (Carried forward)</i>
Perbedaan Temporer			Temporary Differences
Beban imbalan pascakerja	10.263	7.497	<i>Post-employment benefits expense</i>
Penyusutan	394	6.722	<i>Depreciation</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	-	2.090	<i>Provision for impairment losses on trade receivables</i>
Penyusutan aset leasing	338	360	<i>Depreciation of lease assets</i>
Pembayaran imbalan pascakerja	(5.670)	(3.264)	<i>Post-employment benefits paid</i>
Selisih antara laba penjualan aset tetap komersial dan fiskal	134	(362)	<i>Differences between commercial and fiscal gain on disposal of fixed assets</i>
Lain-lain	(5.584)	(14)	<i>Others</i>
Total perbedaan temporer	(125)	13.029	<i>Total temporary differences</i>
Laba fiskal - akhir tahun	888.958	651.029	<i>Fiscal income - end of year</i>
Pajak kini:			Current tax:
22% x Rp888.958	195.571	-	<i>22% x Rp888.957</i>
22% x Rp651.029	-	143.226	<i>22% x Rp651,029</i>
	195.571	143.226	
Dikurangi: Pajak dibayar di muka			Less: Prepaid taxes
Pajak Penghasilan Pasal 22	10.138	5.608	<i>Income Tax Article 22</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	726	819	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	119.846	87.475	<i>Income Tax Article 25</i>
T o t a l	130.710	93.902	T o t a l
Estimasi utang pajak penghasilan badan (Catatan 14)	64.861	49.324	<i>Estimated corporate income tax payable (Note 14)</i>

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menyampaikan surat pemberitahuan sendiri atas jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company should submit its tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxes may assess and amend the tax payable within five (5) years after the date when the tax becomes payable.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

28. INCOME TAXES (Continued)

a. Pajak penghasilan badan (Lanjutan)

a. Corporate income tax (Continued)

Pajak atas laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak terhadap laba pada entitas dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Company's profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the tax rate applicable to profits on the entity as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	937.179	667.728	Profit before income tax expense
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	206.179	146.900	Tax calculated at applicable rates
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effects of:
Penghasilan kena pajak final	(12.031)	(6.956)	Income subject to final tax
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	1.451	416	Non-deductible expenses
Beban pajak penghasilan	195.599	140.360	Income tax expense

b. Pajak Tangguhan

b. Deferred Taxes

Rincian atas liabilitas pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

The details of the Company's net deferred tax liabilities are as follows:

	2025						2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Transaksi tahun berjalan/ Current year transaction	Dibebankan (dikreditkan) ke ekuitas/ Charged (credited) to equity	Penyesuaian selama tahun berjalan/ Adjustments during the year	Saldo akhir / Ending balance						
Asset pajak tangguhan:										Deferred tax assets:	
Liabilitas imbalan pascakerja	9.757	1.010	(176)	(234)	10.357					Post-employment benefits liability	
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	6.034	-	-	-	6.034					Allowance for impairment losses on trade receivables	
Penyusutan atas aset <i>leasing</i>	1.292	74	-	-	1.366					Depreciation of leased assets	
Beban ditangguhkan	-	-	-	1	1					Deferred charges	
Lain-lain	25	(1.228)	-	1	(1.202)					Others	
Sub-total	17.108	(144)	(176)	(232)	16.556					Sub-total	
Liabilitas pajak tangguhan:										Deferred tax liabilities:	
Liabilitas sewa	(1.760)	-	-	-	(1.760)					Lease liabilities	
Selisih antara laba penjualan aset tetap komersial dan fiskal	(93)	29	-	-	(64)					Differences between commercial and fiscal gain on sale of fixed assets	
Penyusutan aset tetap	(30.415)	87	-	232	(30.096)					Depreciation of fixed assets	
Sub-total	(32.268)	116	-	232	(31.920)					Sub-total	
Neto	(15.160)	(28)	(176)	-	(15.364)					Net	

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

28. INCOME TAXES (Continued)

b. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

b. Deferred Taxes (Continued)

Rincian atas liabilitas pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut (Lanjutan):

The details of the Company's net deferred tax liabilities are as follows (Continued):

	Saldo awal/ Beginning balance	Transaksi tahun berjalan/ Current year transaction	Dibebankan (dikreditkan) ke ekuitas/ Charged (credited) to equity	Saldo akhir / Ending balance	
Asset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Liabilitas imbalan pasca-kerja	9.199	931 (374)	9.757	Post-employment benefits liability
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	5.574	460	-	6.034	Allowance for impairment losses on trade receivables
Penyusutan atas aset <i>leasing</i>	1.212	80	-	1.292	Depreciation of leased assets
Beban ditangguhkan	1	-	-	-	Deferred charges
Lain-lain	29 (4)	-	25	Others
Sub-total	16.015	1.467 (374)	17.108	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Liabilitas sewa	(1.760)	-	- (1.760)	Lease liabilities
Selisih antara laba penjualan aset tetap komersial dan fiskal	(13)	(80)	- (93)	Differences between commercial and fiscal gain on disposal of fixed assets
Penyusutan aset tetap	(31.894)	1.479	- (30.415)	Depreciation of fixed assets
Sub-total	(33.667)	1.399	- (32.268)	Sub-total
Neto	(17.652)	2.866 (374)	15.160)	Net

29. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Perjanjian Lisensi

a. License Agreement

Pada tanggal 25 Oktober 2010, Perusahaan telah menandatangani perjanjian lisensi dengan Marlene International Limited (Marlene). Berdasarkan perjanjian ini, Marlene memberikan Perusahaan hak tunggal dan eksklusif untuk menggunakan, memproduksi, memasarkan dan menjual produk dengan merek dagang tertentu di Asia (kecuali Hongkong), Australia, Uni Eropa dan Amerika Utara (mencakup Amerika Serikat, Kanada dan Meksiko). Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2030. Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan akan membayar kepada Marlene biaya lisensi sebesar 1,5% dari penjualan bersih produk yang dijual hingga tanggal 31 Desember 2013 dan meningkat menjadi 5% dari penjualan bersih mulai tahun 2014, kecuali periode July - Desember 2015 biaya lisensi sebesar 1.5%. Efektif 1 Januari 2016, biaya lisensi sebesar 5% dari penjualan bersih dan berubah menjadi 1.5% per 1 Juli 2017.

On October 25, 2010, the Company entered into a license agreement with Marlene International Limited (Marlene). Under this agreement, Marlene granted the Company a sole and exclusive license to use, manufacture, promote and sell products with certain trademarks within Asia (excluding Hongkong), Australia, European Union and North America (covering United States of America, Canada and Mexico). The agreement is valid until December 31, 2030. Effective January 1, 2011, the Company shall pay to Marlene, license fees totaling 1.5% of the net sales up to December 31, 2013, increasing to 5% of the net sales from beginning 2014, except July to December 2015 license fees totaling 1.5%. Effective on January 1, 2016, license fees totaling 5% of the net sales and became 1.5% starting July 1, 2017.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

a. Perjanjian Lisensi (Lanjutan)

a. License Agreement (Continued)

Selain itu, untuk menjamin kelancaran pembayaran, Perusahaan memberikan jaminan kepada Marlene sebesar USD8.750.000 (dalam angka penuh) dimana jaminan tersebut dapat digunakan untuk pelunasan tagihan Marlene kepada Perusahaan atau keperluan lain yang telah disetujui oleh Perusahaan (lihat Catatan 11).

In order to secure the payments, the Company placed a refundable deposit to Marlene amounting to USD8,750,000 (full amount) in which the deposit can be used for payment of Marlene's billing to the Company or other purposes agreed by the Company (see Note 11).

b. Perjanjian Sub Lisensi

b. Sub-license Agreement

Pada tanggal 2 Juni 2008, Perusahaan telah menandatangani perjanjian sub lisensi dengan Societe Des Produits Nestle S.A. ("Pemegang Lisensi"). Berdasarkan perjanjian ini, Pemegang Lisensi memberikan Perusahaan hak eksklusif, wewenang dan lisensi untuk menggunakan merek dagang tertentu dan keahlian di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 3 Juni 2019 dan telah diperpanjang, terakhir sampai dengan 3 Juni 2028 atau lebih lama jika disetujui oleh Pemegang Lisensi. Perusahaan harus membayar kepada Penerima Lisensi, biaya lisensi sebesar 5% dari penjualan bersih produk yang dijual. Pada tahun 2025 dan 2024, biaya lisensi kepada Nestle adalah sebesar Rp29.982 dan Rp28.746 dan dicatat dalam akun "Lisensi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (lihat Catatan 23).

On June 2, 2008, the Company entered into a sub-license agreement with Societe Des Produits Nestle S.A. ("Licensee"). Under this agreement, the Licensee granted the Company an exclusive right, authority and license to use certain trademarks and know-how within Indonesia. The agreement is valid until June 3, 2019 and has been extended, most recently until June 3, 2028 or longer if agreed by the Licensee. The Company shall pay to the Licensee, license fees totaling 5% of the net sales of the products sold. In 2025 and 2024, license fees to Nestle amounted to Rp29,542 and Rp28,746 and are recorded under "Licenses" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (see Note 23).

30. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

30. MONETARY ASSETS DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	31 Desember / December 2025		31 Desember / December 2024		
	Mata uang asing (Dalam Angka Penuh)/ Foreign currency (Full Amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata uang asing (Dalam Angka Penuh)/ Foreign currency (Full Amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	USD 1.803.525 CNY 445	30.267 1	USD 1.094.056 CNY 445	17.682 1	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	USD 145.746	2.446	USD 18.064	292	Trade receivables
Investasi pada instrumen utang	USD 6.470.795	108.593	USD 2.988.073	48.293	Investments in debt instruments
Uang jaminan	USD 538.620	9.039	USD 1.585.237	25.621	Refundable deposits
Total		150.346		91.889	Total

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PELAPORAN SEGMENT

31. SEGMENT REPORTING

Segmen Primer

Segmen utama Perusahaan saat ini adalah berdasarkan kegiatan usaha sebagai berikut: manufaktur dan perdagangan makanan, minuman dan kosmetik. Informasi mengenai segmen primer Perusahaan adalah sebagai berikut:

Primary Segment

The Company's current primary segment is based on business activities as follows: manufacturing and trading of food, beverages and cosmetics. The information on the Company's primary segment is as follows:

	2025			
	Makanan dan minuman/ Food and Beverages	Kosmetik/ Cosmetics	Total /Total	
Penjualan neto	1.374.639	1.352.335	2.726.974	Net sales
Beban pokok penjualan	(793.802)	(502.675)	(1.296.477)	Cost of goods sold
Laba bruto	580.837	849.660	1.430.497	Gross profit
Beban yang tidak dapat dialokasikan			(563.720)	Unallocated expenses
Penghasilan lain-lain - neto			18.893	Other income - net
Penghasilan keuangan			51.611	Finance income
Beban keuangan			(102)	Finance expenses
Beban pajak penghasilan			(195.599)	Income tax expense
Laba tahun berjalan			<u>741.580</u>	Profit for the year
Informasi lain:				Other information:
Perolehan aset tetap			<u>350.098</u>	Fixed asset acquisitions
Beban penyusutan			<u>70.247</u>	Depreciation expenses
	2024			
	Makanan dan minuman/ Food and Beverages	Kosmetik/ Cosmetics	Total /Total	
Penjualan neto	1.130.519	825.912	1.956.431	Net sales
Beban pokok penjualan	(638.274)	(311.946)	(950.220)	Cost of goods sold
Laba bruto	492.245	513.966	1.006.211	Gross profit
Beban yang tidak dapat dialokasikan			(385.699)	Unallocated expenses
Penghasilan lain-lain - neto			9.126	Other income - net
Penghasilan keuangan			38.204	Finance income
Beban keuangan			(114)	Finance expenses
Beban pajak penghasilan			(140.360)	Income tax expense
Laba tahun berjalan			<u>527.368</u>	Profit for the year
Informasi lain:				Other information:
Perolehan aset tetap			<u>220.959</u>	Fixed asset acquisitions
Beban penyusutan			<u>55.939</u>	Depreciation expenses

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PELAPORAN SEGMENT (Lanjutan)

31. SEGMENT REPORTING (Continued)

Segmen Sekunder

Secondary Segment

	2025	2024	
Luar negeri	24.007	15.595	Foreign
Dalam negeri			Local
Jawa	1.810.872	1.247.937	Java
Luar Jawa	892.095	692.899	Outside Java
Sub-total	2.702.967	1.940.836	Sub-total
Total	2.726.974	1.956.431	Total

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH A RELATED PARTY

Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The breakdown of the transaction with a related party is as follows:

	2025	2024	Persentase terhadap total asset/ Percentage of total assets	
			%	%
Pembelian (termasuk jasa) / Purchase (including service) PT Roundhill Nusantara	81	144	0,0023%	0,0053%

Pihak berelasi / Related parties

Sifat hubungan / Nature of relationship

PT Roundhill Nusantara

Sepengendali / Under common control

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Perusahaan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas, dan risiko harga. Tujuan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi mengkaji dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko yang diringkas di bawah ini, dan memperhatikan risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

The Company is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, liquidity risk, and price risk. The Company overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Directors review and agree with the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and monitor the market price risks arising from all financial instruments.

a. Risiko Kredit

a. Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, penempatan bank jangka pendek, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang non-usaha, uang jaminan dan investasi pada instrumen utang. Jumlah exposure risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

The Company's financial instruments potentially exposed to credit risk are cash and cash equivalents, short-term bank placement, short-term investments, trade receivables, non-trade receivables, refundable deposits and investment in debt instruments. The maximum total credit risks exposures are equal to the amount of the respective accounts.

Perusahaan senantiasa mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko kredit yang dapat diterima untuk masing masing pelanggan, melakukan review secara berkala terhadap pembayaran oleh pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan mempunyai kredibilitas baik yang dipilih.

The Company manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for respective customers, periodically reviewing the customers' payments and by being more selective in choosing banks and financial institutions, choosing only reputable and creditworthy banks and financial institutions.

Perusahaan menerapkan kebijakan batas kredit untuk pelanggan tertentu, seperti mengharuskan sub-distributor untuk memberikan jaminan bank. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

The Company has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perusahaan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Perusahaan, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perusahaan akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar.

When a customer fails to make payment within the credit term given, the Company will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Company will proceed to commence legal proceedings. Depending on the Company's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Company will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

The Company has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to large number of ultimate customers.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Tabel dibawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The table below presents the aging analysis of the Company's financial assets as of December 31, 2025 and 2024:

	Total / Total	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days	Jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/ Due date and/or individually impaired	
2 0 2 5								2 0 2 5
<u>Biaya Diamortisasi</u>								<u>At Amortized Cost</u>
Kas di bank dan setara kas	935.273	935.273	-	-	-	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Penempatan bank jangka pendek	10.000	10.000	-	-	-	-	-	Short-term bank placement
Investasi jangka pendek	44.695	44.695	-	-	-	-	-	Short-term investments
Piutang usaha pihak ketiga	495.502	410.509	57.565	-	-	-	27.428	Trade receivables Third parties
Piutang non-usaha pihak ketiga	6.197	6.197	-	-	-	-	-	Non-trade receivables Third parties
Uang jaminan	10.749	10.749	-	-	-	-	-	Refundable deposits
Investasi pada instrumen utang	297.271	297.271	-	-	-	-	-	Investment in debt instruments
Total	1.799.687	1.714.694	57.565	-	-	-	27.428	Total
2 0 2 4								2 0 2 4
<u>Biaya Diamortisasi</u>								<u>At Amortized Cost</u>
Kas di bank dan setara kas	857.926	857.926	-	-	-	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Penempatan bank jangka pendek	10.000	10.000	-	-	-	-	-	Short-term bank placement
Investasi jangka pendek	25.697	25.697	-	-	-	-	-	Short-term investments
Piutang usaha pihak ketiga	353.802	282.895	42.205	547	273	454	27.428	Trade receivables Third parties
Piutang non-usaha pihak ketiga	5.930	5.930	-	-	-	-	-	Non-trade receivables Third parties
Uang jaminan	27.307	27.307	-	-	-	-	-	Refundable deposits
Investasi pada instrumen utang	207.688	207.688	-	-	-	-	-	Investment in debt instruments
Total	1.488.350	1.417.443	42.205	547	273	454	27.428	Total

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional.

Perusahaan juga melakukan pembelian valuta asing disaat nilai tukar mata uang sedang stabil dan murah untuk digunakan sebagai pembayaran kepada utang usaha kepada supplier. Kas dan setara kas yang disediakan oleh Perusahaan dalam mata uang asing selalu dianalisa sesuai dengan kebutuhan Perusahaan setiap saat.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel lain dianggap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp15.035 (2024: Rp9.189).

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan saat ini tidak kesulitan dalam menghadapi risiko likuiditas. Perusahaan senantiasa melakukan evaluasi antara pengeluaran jangka pendek dengan budget yang ditetapkan dan juga melakukan evaluasi terhadap penerimaan dari pelanggan dan juga analisa kredit yang diberikan kepada pelanggan sehingga risiko terjadi kesulitan likuiditas dapat diminimalisir.

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai jumlah liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan jatuh tempo:

2 0 2 5	Belum jatuh tempo / Not yet due	1 tahun atau kurang / Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun / More than 1 year	Total / Total	2 0 2 5
Utang usaha	216.032	47.612	-	263.644	Trade payables
Akrual	152.571	-	-	152.571	Accruals
Uang jaminan pelanggan	2	-	-	2	Customers' deposits
Liabilitas sewa	7	-	-	7	Lease liabilities
Total	368.612	47.612	-	416.224	Total

b. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Company has foreign currency exposures. Such exposures arise when the transactions are denominated in currencies other than the functional currency.

The Company also purchases foreign currencies when the exchange rate is stable and cheap as payment of trade payables to suppliers. The Company's cash and cash equivalents in foreign currencies are always analyzed according to the needs of the Company at any time.

As of December 31, 2025, had the exchange rate of the Rupiah against foreign currencies depreciated/appreciated by 10% with all other variable held constant, profit before income tax for the year ended December 31, 2025 would have been Rp15,035 lower/higher (2024: Rp9,189).

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the cash flow position of the Company indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

Currently, the Company did not encounter liquidity risk. The Company evaluates between the short-term expenditure and the budget and also evaluates payments from customers and the credit analysis given to the customer so that the risk of liquidity difficulties could be minimized.

The schedule below presents the total financial liabilities as of December 31, 2025 and 2024 based on the due date as follows:

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity Risk (Continued)

2024	Belum jatuh tempo / Not yet due	1 tahun atau kurang / Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun / More than 1 year	Total / Total	2024
Utang usaha	131.254	38.492	-	169.746	Trade payables
Akrual	143.191	-	-	143.191	Accruals
Uang jaminan pelanggan	24	-	-	24	Customers' deposits
Liabilitas sewa	150	-	-	150	Lease liabilities
Total	274.619	38.492	-	313.111	Total

d. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

d. The Fair Values of Financial Assets and Liabilities

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari masing-masing kategori instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat pada laporan posisi keuangan 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of each category of the Company's financial instruments carried in the statements of financial position as of December 31, 2025 and 2024:

	2025		2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	
Aset keuangan:					Financial assets:
Biaya diamortisasi					Amortized cost
Kas dan setara kas	935.624	935.624	858.294	858.294	Cash and cash equivalents
Penempatan bank jangka pendek	10.000	10.000	10.000	10.000	Short-term bank placement
Investasi jangka pendek	44.695	44.695	25.697	25.697	Short-term investments
Piutang usaha - neto	468.074	468.074	326.374	326.374	Trade receivables - net
Piutang non-usaha	6.197	6.197	5.930	5.930	Non-trade receivables
Uang jaminan	10.749	10.749	27.307	27.307	Refundable deposits
Investasi pada instrumen utang	297.271	297.271	207.688	207.688	Investments in debt instruments
Total	1.772.610	1.772.610	1.461.290	1.461.290	Total

	2025		2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	
Liabilitas keuangan:					Financial liabilities:
Utang usaha	263.644	263.644	169.746	169.746	Trade payables
Akrual	152.571	152.571	143.191	143.191	Accruals
Uang jaminan pelanggan	2	2	24	24	Customers' deposits
Liabilitas sewa	7	7	150	150	Lease liabilities
Total	416.224	416.224	313.111	313.111	Total

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

d. *The Fair Values of Financial Assets and Liabilities
(Continued)*

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), selain penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Metode yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap aset dan liabilitas keuangan mengikuti kebijakan akuntansi seperti yang dijelaskan pada Catatan 2h.6.

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation. The methods used for determining the estimated fair value of the financial assets and liabilities are in accordance with the accounting policies as described in Note 2h.6.

e. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

e. *Classification of Financial Assets and Liabilities*

Seluruh aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (kas dan setara kas, penempatan bank jangka pendek, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang non-usaha, uang jaminan dan investasi pada instrumen utang) merupakan kelompok aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

All of the Company's financial assets as of December 31, 2025 and 2024 (cash and cash equivalents, short-term bank placement, short-term investment, trade receivables, non-trade receivables, refundable deposits and investment in debt instruments) were classified as financial assets at amortized cost.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (utang usaha, akrual, liabilitas sewa dan uang jaminan pelanggan) merupakan kelompok liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

All of the Company's financial liabilities as of December 31, 2025 and 2024 (trade payables, accruals, lease liabilities and customers' deposits) were classified as financial liabilities at amortized cost.

Seluruh aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebesar nilai tercatatnya.

All of the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024 were stated at its carrying amounts.

Nilai tercatat atas seluruh aset dan liabilitas keuangan Perusahaan tersebut mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek ataupun merupakan instrumen yang dikenakan tingkat bunga mengambang yang akan disesuaikan dengan tingkat bunga pasar.

The carrying amounts of these financial assets and liabilities were reasonable approximation of their fair values either due to their short-term nature or their instruments' floating rates to be adjusted to the market interest rate.

Nilai wajar atas jaminan dan jaminan pelanggan tidak dapat diukur secara andal dimana aset dan liabilitas keuangan tersebut tidak memiliki jangka waktu penyelesaian secara kontraktual.

The fair values of refundable deposits and customers' deposits cannot be measured reliably because such financial assets do not have a contractual maturity date.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

f. Manajemen Permodalan

f. Capital management

Perusahaan melakukan manajemen pemeliharaan modal dengan tujuan menjaga kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usaha, dengan demikian Perusahaan dapat melanjutkan untuk memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya. Juga untuk memberikan imbal hasil yang cukup kepada para pemegang saham dengan memberikan harga produk yang sepadan dengan risiko.

The Company's objectives when maintaining capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern, so that it can continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders. Also, to provide an adequate return to shareholders by pricing products and services commensurately with the level of risk.

Perusahaan menetapkan jumlah modal yang dibutuhkan yang seimbang dengan risiko. Perusahaan mengelola struktur permodalan dan membuat pertimbangan terhadap jumlah modal yang dibutuhkan terkait dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasarinya. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham-saham baru, atau menjual aset untuk mengurangi utang.

The Company sets the amount of capital it requires in proportion to risk. The Company manages its capital structure and makes adjustments to it in the light of changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amounts of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares, or sell assets to reduce debt.

Konsisten dengan Perusahaan lainnya di dalam industri, Perusahaan memantau modal berdasarkan rasio utang terhadap ekuitas. Untuk tujuan ini, utang neto yang disesuaikan didefinisikan sebagai total liabilitas, yang terdiri dari utang dikurangi kas dan setara kas. Ekuitas yang disesuaikan terdiri dari komponen ekuitas selain jumlah yang diakumulasikan di dalam cadangan lindung nilai.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the adjusted net debt to adjusted equity ratio. For this purpose, adjusted net debt is defined as total liabilities, comprising borrowings less cash and cash equivalents. Adjusted equity comprises all components of equity other than amounts accumulated in the hedging reserve.

Sehubungan dengan ketidakpastian pasar kini, strategi Perusahaan adalah untuk mempertahankan basis kas yang kuat dan mencapai rasio utang terhadap modal yang berkisar 19% (2024: 19%). Tujuan strategi ini adalah untuk mengamankan akses pembiayaan pada biaya yang memadai dengan memelihara peringkat kredit yang tinggi.

Due to recent market uncertainty, the Company's strategy is to preserve a strong cash base and achieve a debt-to-adjusted-capital ratio of approximately 19% (2024: 19%). The objective of this strategy is to secure access to finance at reasonable cost by maintaining a high-credit rating.

34. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

Significant activities not affecting cash flows are:

	2025	2024	
Perolehan aset tetap melalui aset dalam penyelesaian	108.072	105.863	Acquisition of fixed assets through asset under construction
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	36.489	10.124	Realization of advances for purchase of fixed assets
Uang jaminan <i>dinet-off</i> dengan beban lisensi	4.386	3.252	Refundable deposits netted-off with license fees

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (Lanjutan)

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION
(Continued)

Rekonsiliasi liabilitas neto yang timbul dari aktivitas pendanaan

Reconciliation of liabilities arising from financing activities

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	<u>1 Januari 2025/ January 1, 2025</u>	<u>Arus kas/ Cash flows</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	150	(143)	-	7
	<u>1 Januari 2024/ January 1, 2024</u>	<u>Arus kas/ Cash flows</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	682	(532)	-	150

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

35. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Pada tanggal 2 Januari 2026, Dewan Komisaris Perusahaan melalui Surat Nomor 001/ER/LEG-SRT/AWI/1/2026, menyetujui hal-hal berikut:

On January 2, 2026, the Company's Board of Commissioners through its Letter Number 001/ER/LEG-SRT/AWI/1/2026, the Board of Commissioners approved the following:

1. Pengunduran diri Bapak Rubin Gondokusumo sebagai anggotanya terhitung sejak 31 Desember 2025; dan,
2. Pengangkatan Ibu Hastuti sebagai anggotanya efektif mulai 1 Januari 2026.

1. Resignation of Mr. Rubin Gondokusumo as its member as of December 31, 2025; and,
2. Appointment of Ms. Hastuti as its member effective January 1, 2026.



Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant

Bandung - Branch Office
Branch Licence No. 966/KM.1/2016
Paskal Hypersquare, Blok B62
Jl. HOS Cokroaminoto No. 25-27
Bandung 40181 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00013/3.0332/AU.1/04/0643-1/1/III/2026

No. : 00013/3.0332/AU.1/04/0643-1/1/III/2026

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Akasha Wira International Tbk

*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Akasha Wira International Tbk*

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Akasha Wira International Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar informasi kebijakan akuntansi material.

We have audited the accompanying financial statements of PT Akasha Wira International Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of material accounting policies information.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan tahun ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan Pendapatan

Lihat Catatan 2t - Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material dan Catatan 21 - Penjualan Neto atas Laporan Keuangan

Deskripsi Hal Audit Utama:

Pendapatan merupakan ukuran penting yang digunakan untuk menilai kinerja Perusahaan. Hal ini dicatat ketika kendali atas barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dari waktu ke waktu atau pada suatu titik waktu, pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan menjadi hak Perusahaan sebagai imbalan atas barang atau jasa tersebut. Meskipun pengakuan dan pengukuran pendapatan tidak rumit bagi Perusahaan, pendapatan dapat diakui secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil bisnis dan mencapai pertumbuhan pendapatan yang sejalan dengan tujuan Perusahaan, sehingga meningkatkan risiko salah saji material. Pengakuan pendapatan berdasarkan persyaratan dalam PSAK 115, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, memerlukan kajian yang mendalam kapan pemenuhan kewajiban pelaksanaan dianggap selesai sehingga dapat diakui sebagai pendapatan. Selain itu, karena pendapatan sangat signifikan dalam laporan keuangan, hal ini dianggap sebagai audit utama kami.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Pekerjaan audit kami mencakup evaluasi dan penilaian atas kebijakan pengakuan pendapatan Perusahaan sesuai dengan PSAK 115. Kami telah mengidentifikasi dan menilai pengendalian utama atas proses pendapatan. Kami menguji penjualan selama periode tersebut dengan memilih sampel transaksi untuk memastikan bahwa transaksi tersebut memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dan menelusurinya ke sumber dokumentasi untuk memastikan kepatutan pencatatan. Kami memeriksa apakah transaksi dicatat dalam periode akuntansi yang tepat. Kami menguji, berdasarkan sampling, nota kredit yang diterbitkan setelah tahun keuangan ini, untuk mengidentifikasi potensi pembalikan pendapatan yang diakui secara tidak tepat pada tahun keuangan saat ini.

Key Audit Matter

A key audit matter is a matter that, in our professional judgment, was of most significance in our audit of the financial statements of the current year. This matter was addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.

The key audit matter identified in our audit is as follows:

Revenue Recognition

Refer to Note 2t - Summary of Material Accounting Policies Information and Note 21 - Net Sales to the Financial Statements

Description of the Key Audit Matter:

Revenue is an important measure used to evaluate the performance of the Company. It is accounted for when control of the goods or services is transferred to the customer over time or at a point in time, at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods or services. While revenue recognition and measurement is not complex for the Company, revenues may be inappropriately recognized in order to improve business results and achieve revenue growth in line with the objectives of the Company, thus increasing the risk of material misstatement. Revenue recognition based on the requirements in SFAS 115, Revenue from Contracts with Customers, requires an in-depth study when the performance obligation is deemed complete so that it can be recognized as revenue. Moreover, due to materiality of revenue in the financial statements, it is deemed as our key audit matter.

How our audit addressed the Key Audit Matter

Our audit work included evaluation and assessment of the revenue recognition policies of the Company in accordance with SFAS 115. We have identified and assessed key controls over the revenue process. We tested sales throughout the period by selecting samples of transactions to ascertain that it met the revenue recognition criteria and traced it to source documentation to ensure propriety of recording. We checked whether transactions were recorded in the appropriate accounting period. We tested, on a sampling basis, credit notes issued after the financial year, to identify potential reversals of revenue which were inappropriately recognized in the current financial year.

Hal Audit Utama (Lanjutan)**Pengakuan Pendapatan (Lanjutan)****Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama (Lanjutan)**

Selain itu, kombinasi dari konfirmasi pihak ketiga dan pengujian penagihan penjualan kredit selanjutnya dilakukan. Kami juga telah mengevaluasi ketepatan dan kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan dalam laporan keuangan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Key Audit Matter (Continued)**Revenue Recognition (Continued)****How our audit addressed the Key Audit Matter (Continued)**

In addition, a combination of third-party confirmations and testing of subsequent collections of credit sales were conducted. We have also evaluated the appropriateness and adequacy of the presentation and the relevant disclosures in the financial statements.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan (Lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements (Continued)

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine the matter that was of most significance in the audit of the financial statements of the current period and is therefore a key audit matter. We describe this matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Bambang Budi Tresno
NIAP AP.0643/
License No. AP.0643



25 Maret 2026/ March 25, 2026

